



**PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG
TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI
KOTA PALEMBANG**

Oleh;

**Nama : HERLY KURNIAWAN, S.Sos., MAP.
NIP : 196912171990031008
NDH : 02
Satuan Kerja: DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KOTA PALEMBANG**

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL
TINGKAT II ANGKATAN XXI**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BEKERJASAMA DENGAN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

EKSEKUTIF SUMMARY

Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki peran strategis tidak hanya sebagai elemen estetika dan ekologis kota, tetapi juga sebagai potensi sumber daya yang dapat dioptimalkan untuk mendukung ketahanan pangan dan pemberdayaan masyarakat. Saat ini, sebagian besar RTH di Kota Palembang belum dimanfaatkan secara maksimal, khususnya untuk penanaman tanaman produktif yang bernilai ekonomis dan ekologis.

Proyek perubahan ini dirancang untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi optimalisasi pemanfaatan RTH di Kota Palembang dengan pendekatan yang terintegrasi antara lingkungan, ekonomi, dan sosial. Tujuan utama proyek ini adalah untuk mengubah paradigma pemanfaatan RTH dari sekadar ruang pasif menjadi ruang yang produktif, berkelanjutan, dan memberdayakan masyarakat.

Dampak yang diharapkan dari pelaksanaan proyek perubahan ini adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas RTH produktif, tumbuhnya kesadaran ekologis masyarakat, serta terciptanya sinergi antara pemerintah dan warga dalam mewujudkan kota yang hijau, sehat, dan berkelanjutan. Ke depan, Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) diharapkan dapat menjadi model inovasi lingkungan perkotaan yang dapat direplikasi di wilayah lain, sekaligus memperkuat citra Palembang sebagai “Kota Hijau yang Produktif dan Berdaya Saing.”

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, taufik serta hidayahNya kepada kita semua. Dalam kesempatan ini *project leader* telah menyusun laporan proyek perubahan dengan judul **“STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN LAHAN TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG”**

Penyusunan laporan proyek perubahan ini merupakan bagian dari upaya strategis untuk mewujudkan tata kelola ruang terbuka hijau (RTH) yang tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika dan ekologis, tetapi juga memiliki nilai tambah produktif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Proyek perubahan ini diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam mengembangkan model RTH yang berdaya guna, mendukung ketahanan pangan kota, dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Walikota Palembang Bapak Drs. H. Ratu Dewa, M.Si, Sekretaris Daerah Kota Palembang Bapak H. Aprizal Hasyim, S.Sos.,MM selaku mentor, Bapak Prof. Dr. H. M. Edwar Juliartha, S.Sos., MM. selaku kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan, Bapak Dr. Ir. Bambang Budhianto selaku coach yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan proyek perubahan ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuknya kepada kita semua. Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Oktober 2025

Herly Kurniawan, S.Sos. MAP

DAFTAR ISI

JUDUL	i
EKSEKUTIF SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Perubahan	3
C. Manfaat Proyek Perubahan	4
1. Nilai Ekonomis	4
2. Penerima Manfaat	5
D. Ruang Lingkup Proyek Perubahan	6
BAB II RENCANA PROYEK PERUBAHAN	
A. Analisis Masalah	7
B. Strategi Penyelesaian Masalah	
1. Terobosan Inovatif	14
2. Tahapan Kegiatan Rancang Proyek Perubahan	19
3. Rencana Strategi Marketing	21
C. Rencana Mata Pelatihan Pilihan	34
D. Rencana Pengembangan Kompetensi SDM dalam PP	35
E. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategis Pengembangan Diri	
1. Hasil Self Asesment	36
2. Rencana Pengembangan Potensi Diri	38
BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	
A. Capaian Pelaksanaan Tahapan Jangka Pendek	39
B. Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek: Nilai Ekonomis ..	74
C. Analisis Usaha GERTAMBU dan Kepemanfaatan RTH	75
D. Kepemimpinan Strategis	77

E. Implementasi Strategi Marketing dan Deseminasi.....	78
1. Peta Stakeholders	81
2. 2.4 P 1 C (Product, Price, Promotion, Place dan customer)..	84
F. Keberlanjutan Proyek Perubahan	85
G. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan..	87
H. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar: Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi SDM Dalam Proyek Perubahan....	88
I. Hasil Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri (<i>team leader</i>)...	89

BAB IV PENUTUP

A. Pembelajaran Kepemimpinan (Lesson Learnt).....	93
B. Kesimpulan.....	94
C. Rekomendasi	95

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Isu Menggunakan Metode ASTRID	10
Tabel 2. Strategi pemecahan masalah dengan analisis SWOT.....	16
Tabel 3. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka pendek ...	18
Tabel 4. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka menengah	20
Tabel 5. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka Panjang...	20
Tabel 6. Pemetaan peran stakeholders internal pemerintah, eksternal pemerintah, dan eksternal non pemerintah	23
Tabel 7. Pemetaan pengaruh dan kepentingan stakeholder Internal	25
Tabel 8. Pemetaan pengaruh dan kepentingan stakeholder external Pemerintah.....	26
Tabel 9. Pemetaan pengaruh dan kepentingan stakeholder external Non-Pemerintah	26
Tabel 10. Strategi Komunikasi Stakeholders	28
Tabel 11. Mobilisasi Stakeholders.....	29
Tabel 12. Rencana strategi pengembangan kompetensi dalam adopsi proyek perubahan	36
Tabel 13. Pengolahan Gabungan Persepsi Penilaian	37
Tabel 14. Rencana Pengembangan Potensi Diri	38
Tabel 15. Rekap Kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	66
Tabel 16. Biaya Proyek Perubahan GERTAMBU jangka pendek	75
Tabel 17. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka menengah	86
Tabel 18. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka menengah	86
Tabel 19. Pengolahan Gabungan Persepsi Penilaian sebelum pelaksanaan Proyek Perubahan	90
Tabel 20. Pengolahan Gabungan Persepsi Penilaian setelah Pelaksanaan Proyek Perubahan	90
Tabel 21. Penilaian Mentor terhadap <i>Projek Leader</i>	91

DAFTAR GAMBAR


Gambar 1.	Laju Inflasi di Kota Palembang	8
Gambar 2.	Jumlah Generasi Petani Muda di Kota Palembang	8
Gambar 3.	Luas Lahan Pertanian di Kota Palembang	9
Gambar 4.	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Palembang	9
Gambar 5.	Model Analisis Penyebab Masalah dengan Fishbone	11
Gambar 6.	Alur Pikir Rancangan Proyek Perubahan	21
Gambar 7.	Branding Proyek Perubahan	21
Gambar 8.	Pemetaan Strategi Stakeholders	27
Gambar 9.	Struktur Tata Kelola Proyek Perubahan	30
Gambar10.	Strategi Marketing Proyek Perubahan	34
Gambar 11.	Foto Kegiatan, Undangan, Daftar hadir dan Notulen Rapat Intern dengan tim Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang	40
Gambar 12.	Foto Rapat, Undangan, Daftar Hadir, Notulen Surat Keputusan Tim Efektif DKPP.	42
Gambar 13.	Foto kegiatan, Undangan dan daftar hadir Rapat koordinasi dengan <i>Stakeholders</i>	44
Gambar 14.	Foto kegiatan, dan SK Tim Pelaksana GERTAMBU	45
Gambar 15.	Foto kegiatan koordinasi antara DKPP Kota Palembang dengan Lembaga Masyarakat (Lapas) Kelas I Kota Palembang	47
Gambar 16:	Foto kegiatan koordinasi antara DKPP Kota Palembang dengan Lembaga Masyarakat (Lapas) Kelas I Kota Palembang bersama Wali Kota Palemban.....	48
Gambar 17.	Foto kegiatan koordinasi dan penanaman secara simbolis di RRI Kota Palembang	49
Gambar 18.	Pelaksanaan penanaman tanaman pohon buah secara simbolis di perkarangan Universitas IBA	50
Gambar 19.	Pelaksanaan simbolis penanaman Tanaman buah di perkarangan Stasiun RRI Kota Palembang	51



Gambar 20. Foto kegiatan, undangan, daftar hadir, SOP	53
Gambar 21. Foto kegiatan dan absen sosialisasi tingkat kota Palembang	55
Gambar 22. Foto kegiatan dan daftar hadir sosialisasi SOP di Sekretariat Karang Taruna Kota Palembang	55
Gambar 23. Foto kegiatan sosialisasi Gertambu melalui media sosial	57
Gambar 24. Strategi marketing	84

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Kesedian Menjadi Mentor
- Lampiran 2. Form Persetujuan Mentor PKN TK. II Angkatan XXI Tahun 2025
- Lampiran 3. Formulir Mentor Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Rencana Proyek Perubahan)
- Lampiran 4. Formulir Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Rencana Proyek Perubahan)
- Lampiran 5. Rekap Nilai Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Rencana Proyek Perubahan)
- Lampiran 6. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Rencana Proyek Perubahan)
- Lampiran 7. Formulir Mentor Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Setelah implementasi proyek perubahan)
- Lampiran 8. Formulir Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Setelah implementasi proyek perubahan)
- Lampiran 9. Rekap Nilai Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Setelah implementasi proyek perubahan)
- Lampiran 10. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Setelah implementasi proyek perubahan)
- Lampiran 11. Komitmen Melanjutkan Proyek Perubahan
- Lampiran 12. Berita Acara Serah Terima Bibit



Lampiran 13. Lembar Persetujuan

Lampiran 14. Kartu Kendali Proses Coaching

Lampiran 15. APBD Perubahan

Lampiran 16. Sertifikat Maintaning Effective Governance

Lampiran 17. Sertifikat Pelatihan Digital

Lampiran 18. Jurnal Ekonomi Hijau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu utama yang dihadapi banyak negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional, sebagian besar wilayah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan ketahanan pangan yang stabil dan berkelanjutan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan. Ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Dalam mewujudkan ketahanan pangan, aspek keamanan, mutu, dan keragaman pangan merupakan kondisi yang harus terpenuhi dalam pemenuhan kebutuhan pangan secara cukup, merata, dan terjangkau. Komitmen untuk mewujudkan kemandirian pangan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045.

Sumatera Selatan, sebagai salah satu provinsi strategis di wilayah Sumatera, memiliki potensi besar dalam membangun ketahanan ekonomi berbasis sumber daya lokal. Kota Palembang, sebagai ibu kota provinsi, berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui berbagai inovasi dan optimalisasi pemanfaatan ruang serta potensi wilayah. Namun, hingga saat ini pemanfaatan RTH di Kota Palembang sebagian besar masih bersifat estetis dan belum terintegrasi dalam skema pembangunan ekonomi berkelanjutan. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi birokrasi daerah untuk menghadirkan inovasi kebijakan dan program kerja nyata yang tidak hanya menjawab kebutuhan lingkungan, tetapi juga menyentuh aspek pemberdayaan ekonomi Masyarakat.

Kota Palembang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan kependudukan di Sumatera Selatan secara terus mengalami tekanan

terhadap lahan produktif akibat alih fungsi, urbanisasi, serta ketergantungan terhadap pasokan pangan dari luar daerah. Di sisi lain potensi pengembangan pangan dan hortikultura di lingkungan rumah tangga dan ruang kota masih belum dimanfaatkan secara optimal dimana berdasarkan UU No.26 Tahun 2007 tentang Tata Ruang, RTH minimal 30% dari total luas kota seharusnya dialokasikan sebagai ruang terbuka hijau. RTH memiliki fungsi ekologis, sosial, dan estetika yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dimana Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang memiliki tugas dan fungsi penting dalam merumuskan serta melaksanakan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian.

Salah satu mandat strategis dinas adalah mendorong pemanfaatan lahan pekarangan dan ruang terbuka untuk kegiatan budidaya tanaman yang berorientasi pada peningkatan akses dan ketersediaan pangan bagi masyarakat kota. Upaya ini sejalan dengan tema PKN Tingkat II Angkatan XXI Tahun 2025, yaitu penguatan kepemimpinan birokrasi yang inovatif untuk mewujudkan Sumatera Selatan sebagai pusat ketahanan ekonomi. Melalui proyek perubahan Strategi optimalisasi pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) untuk tanaman produktif di Kota Palembang melalui Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) sejalan dengan ASTA CITA Presiden Republik Indonesia yang menekankan pembangunan berkelanjutan, peningkatan kualitas hidup, dan ketahanan pangan nasional. Melalui kegiatan penghijauan dan budidaya tanaman buah di perkotaan, GERTAMBU mendukung cita-cita Presiden untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri, dan produktif, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Program ini berkontribusi pada penguatan ketahanan pangan lokal, pengurangan dampak perubahan iklim, dan pemberdayaan masyarakat sesuai arah pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, GERTAMBU merupakan implementasi nyata dari visi nasional dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan rakyat melalui pendekatan yang ramah lingkungan dan partisipatif.

B. Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan proyek perubahan “Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang” meliputi:

1. Tujuan Jangka Pendek

Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) jangka pendek bertujuan untuk membangun landasan yang kuat dalam mewujudkan kota yang hijau, produktif, dan berketahanan pangan. Tahap awal ini difokuskan pada pembentukan struktur kelembagaan, penyusunan regulasi, serta penguatan koordinasi antar pihak yang terlibat. Melalui kegiatan rapat internal dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, program ini diharapkan mampu menciptakan kesamaan persepsi, komitmen, serta sinergi antar instansi dan masyarakat dalam mendukung gerakan menanam tanaman buah di lingkungan perkotaan. Selain itu, penyusunan dan penetapan Surat Keputusan (SK) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) GERTAMBU bertujuan memberikan dasar hukum dan pedoman pelaksanaan yang jelas, sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan secara terarah dan terukur.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tahap ini juga memiliki tujuan penting, yaitu meningkatkan pemahaman serta partisipasi masyarakat terhadap gerakan menanam tanaman buah. Puncak dari pelaksanaan jangka pendek ini diwujudkan melalui aksi penanaman 500 batang tanaman buah di berbagai lokasi di Kota Palembang sebagai bentuk nyata implementasi program. Setelah kegiatan ini, dilakukan evaluasi jangka pendek untuk menilai efektivitas pelaksanaan, sekaligus menjadi bahan perbaikan dalam tahapan berikutnya.

2. Jangka Menengah

Pelaksanaan program jangka menengah GERTAMBU pada tahun 2026 bertujuan untuk memperkuat kerja sama lintas sektor, meningkatkan kapasitas masyarakat, serta memperluas kegiatan penanaman tanaman buah di Kota Palembang. Melalui penandatanganan perjanjian kerja sama (MoU) dengan instansi vertikal dan badan usaha, program ini diharapkan memperoleh dukungan sumber daya dan pendampingan teknis yang lebih kuat. Kegiatan pelatihan budidaya pertanian perkotaan (urban farming)

dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menanam serta merawat tanaman buah di lingkungan perkotaan.

Selain itu, dilakukan penanaman 5.000 batang tanaman buah sebagai bentuk pengembangan dari tahap sebelumnya, guna memperluas area hijau produktif dan memperkuat ketahanan pangan lokal. Pada akhir periode, dilaksanakan evaluasi jangka menengah untuk menilai capaian program dan menjadi dasar perencanaan tahap jangka panjang. Secara keseluruhan, tahap ini bertujuan memperkuat kolaborasi, kapasitas, dan keberlanjutan gerakan menanam buah di Kota Palembang.

3. Jangka Panjang

Tahap jangka panjang program GERTAMBU (Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah) bertujuan untuk memperkuat dasar hukum, memperluas pelaksanaan penanaman, dan memastikan keberlanjutan program. Fokus utama kegiatan meliputi penyusunan Peraturan Wali Kota (Perwali) tentang GERTAMBU sebagai landasan hukum pelaksanaan gerakan secara permanen, penanaman 5.000 batang tanaman buah di Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai wujud nyata pengembangan kawasan hijau produktif, serta evaluasi berkala setiap tiga bulan untuk memantau capaian dan efektivitas program.

Secara keseluruhan, tujuan jangka panjang ini adalah untuk melembagakan GERTAMBU sebagai kebijakan daerah yang berkelanjutan, memperluas manfaat lingkungan dan sosial ekonomi, serta mewujudkan Kota Palembang yang hijau, produktif, dan berketahanan pangan.

C. Manfaat Proyek Perubahan

1. Nilai Ekonomis

Strategi optimalisasi pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) untuk tanaman produktif di Kota Palembang memiliki potensi besar dalam memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan kota secara keseluruhan. Dengan mengubah sebagian fungsi RTH menjadi lahan produktif yang dimanfaatkan untuk budidaya tanaman pangan. Dimana secara ekonomi dari tanaman produktif di RTH, seandainya Kota Palembang ditanami buah-buahan maka setelah umur 3-4 Tahun akan

menghasil sebanyak 50.000 kg buah/ Tahun/ 5.000 btg, jika harga perkilogramnya dengan harga Rp. 25.000,- maka dalam satu tahun tanaman buah-buahan sebanyak 5.000 batang akan menghasilkan Rp. 125.000.000,-

2. Penerima Manfaat

Strategi optimalisasi pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) untuk tanaman produktif di Kota Palembang memberikan dampak luas bagi berbagai kelompok masyarakat di Kota Palembang. Penerima manfaat utama dari inisiatif ini adalah masyarakat lokal yang tinggal di sekitar RTH, yang dapat secara langsung mengakses lahan untuk budidaya tanaman produktif. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pertanian kota mereka tidak hanya memperoleh hasil panen untuk konsumsi pribadi, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui penjualan produk pertanian, baik secara individu maupun dalam bentuk usaha bersama.

Petani kota dan kelompok tani lokal menjadi salah satu aktor penting dalam pelaksanaan strategi ini. Mereka memperoleh manfaat berupa perluasan lahan tanam, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, serta dukungan dalam pengelolaan dan pemasaran hasil panen. Tidak kalah penting, ibu rumah tangga dan kelompok perempuan juga memperoleh ruang pemberdayaan, terutama dalam pengelolaan kebun, produksi olahan hasil panen, dan pengembangan ekonomi rumah tangga.

Proyek perubahan ini memiliki nilai strategis tidak hanya dalam konteks pembangunan lokal, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Pemerintah daerah Kota Palembang melalui program optimalisasi pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) untuk tanaman produktif telah mengambil langkah proaktif dalam mewujudkan pembangunan kota yang inklusif, berketahanan, dan berkelanjutan. Secara langsung proyek ini mendukung SDGs nomor 2 (Tanpa Kelaparan), dengan memperkuat ketahanan pangan lokal melalui pemanfaatan lahan tidur dan ruang terbuka hijau sebagai media tanam. Hal ini memungkinkan peningkatan akses masyarakat terhadap sumber

pangan yang sehat dan terjangkau, serta membuka peluang ekonomi bagi kelompok tani kota dan komunitas urban farming.

D. Ruang Lingkup Proyek Perubahan

Ruang lingkup proyek perubahan ini mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi awal terhadap strategi optimalisasi pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Palembang untuk budidaya tanaman produktif yang berkelanjutan. Proyek perubahan ini di dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang. Dengan batasan pelaksanaan jangka pelaksanaan dibagi beberapa priode yaitu waktu priode jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Lokasi penanaman akan di laksanakan di beberapa tempat yaitu titik nol Kota Palembang, perbatasan Kota Palembang dengan Kabupaten lain, pulau-pulau taman, ruang publik dan ruang terbuka hijau di sepanjang kota Palembang.

Proyek perubahan ini melibatkan OPD terkait, Camat, Lurah, LSM pemerhati lingkungan, media, kelompok masyarakat (RT/RW, PKK, Karang taruna) dan seluruh Masyarakat Kota Palembang. Dan kegiatan yang dilakukan dalam proyek perubahan antara lain identifikasi dan pemetaan lokasi RTH potensial, koordinasi dengan stakeholder, Sosialisasi program kepada Masyarakat dan pelaksanaan kegiatan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang diharapkan Kota Palembang mampu menciptakan sistem pertanian perkotaan yang produktif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan, serta juga dapat memberikan beberapa manfaat yang signifikan antara lain mendorong peningkatan produktivitas lahan dan menghasilkan komoditas tanaman pangan buah-buahan segar yang memiliki nilai jual tinggi, memenuhi asupan gizi bagi Masyarakat dan juga memberikan peluang peningkatan pendapatan bagi petani kota.

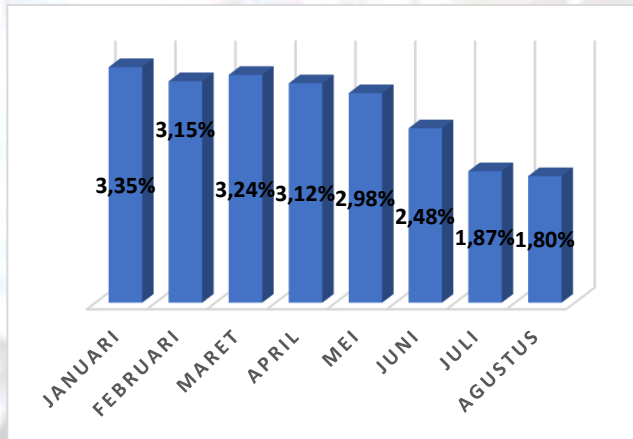
BAB II RENCANA PROYEK PERUBAHAN

A. Analisis Masalah

Dalam upaya mengembangkan strategi optimalisasi pemanfaatan lahan terbuka hijau untuk tanaman produktif di Kota Palembang, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diidentifikasi secara sistematis agar solusi yang diambil dapat tepat sasaran dan berkelanjutan. Untuk mengetahui isu-isu strategis dalam pemanfaatan lahan produktif di Kota Palembang dilakukan melalui kegiatan *Brainstorming dan Focus Group Discussion (FGD)*. Isu strategis atau permasalahan yang mengemuka dan berhasil diinventarisir saat ini, adapun permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

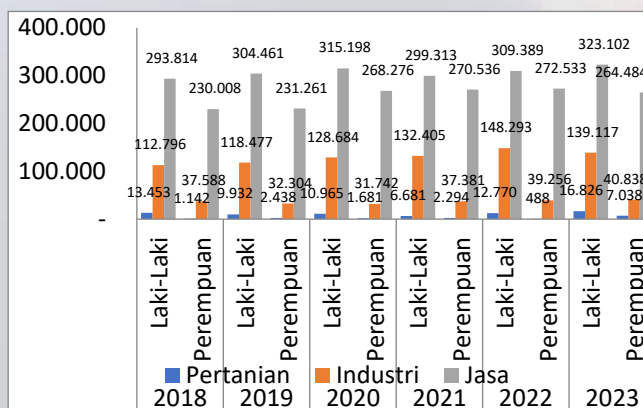
- a) Belum optimalnya pemanfaatan ruang terbuka hijau untuk tanaman produktif di Kota Palembang, dimana lahan terbuka di lingkungan permukiman, fasilitas umum, dan area publik banyak yang tidak dimanfaatkan secara optimal dan hanya dibiarkan kosong atau ditanami vegetasi tidak produktif. Dimana berdasarkan Undang-Undang No.26/2007 tentang RTH, setiap kota wajib memiliki RTH sekurang-kurangnya 30% dari luas wilayah. Dengan luas Kota Palembang sekitar 40.000 hektare, idealnya RTH harus mencapai 12.000 hektare. tapi berdasarkan data Pemerintah Kota Palembang dan aktivis lingkungan menyebutkan luas RTH saat ini baru sekitar 3.600–3.800 ha, yaitu sekitar 9–10% dari wilayah kota diperkuat juga dengan laporan Bappeda per Oktober 2024 menunjukkan capaian RTH sekitar 12%, masih jauh dari target nasional sebesar 30%.
- b) Masih tingginya ketergantungan terhadap pasokan pangan dari luar kota/provinsi menjadi salah satu tantangan utama dalam upaya mewujudkan kedaulatan pangan di daerah. Ketergantungan ini mencerminkan belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya lokal, baik dari sisi produksi, distribusi, maupun pengolahan hasil pertanian. Kondisi ini membuat daerah sangat rentan terhadap fluktuasi harga, gangguan distribusi, serta krisis pasokan yang disebabkan oleh

faktor eksternal seperti cuaca ekstrem, gangguan transportasi, atau gejala ekonomi. Hal ini bisa dilihat dari Inflasi di Kota Palembang masih berfluktuatif, dimana tingkat inflasi di Kota Palembang mengalami perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu, dapat di lihat pada Gambar 1:



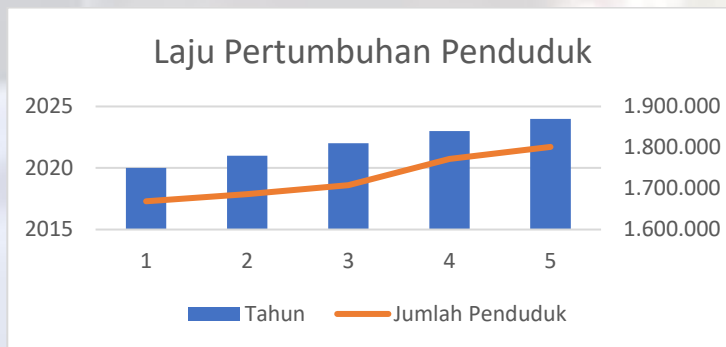
Gambar 1. Laju Inflasi di Kota Palembang 2024
Sumber: BPS Kota Palembang

- c) Berkurangnya petani dimana regenerasi petani muda rendah merupakan fenomena berkurangnya jumlah petani menjadi persoalan serius dalam sektor pertanian nasional. Rendahnya minat generasi muda untuk melanjutkan profesi sebagai petani menunjukkan lemahnya proses regenerasi, yang jika tidak segera diatasi dapat mengancam keberlanjutan produksi pangan di masa depan. Rendah minat pekerjaan di sektor bidang pertanian dapat di lihat pada Gambar 2.



Gambar 2: Jumlah generasi petani muda di Kota Palembang menurut jenis pekerjaan berdasarkan jenis kelamin (2018-2023)
Sumber : Palembang dalam Angka, Badan Pusat Statistik

- d) Berkurangnya lahan pertanian di perkotaan, dimana peningkatan jumlah penduduk merupakan salah satu tantangan utama dalam pembangunan perkotaan, termasuk di Kota Palembang. Pertumbuhan penduduk yang terus berlangsung setiap tahun menyebabkan tingginya tekanan terhadap kebutuhan lahan, khususnya untuk keperluan perumahan dan infrastruktur pendukung dengan fenomena ini secara langsung mengancam keberadaan area hijau yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem kota. Kota Palembang menunjukkan tren pertumbuhan jumlah penduduk yang stabil setiap tahun dari 1,67 juta (2020) ke 1,80 juta (2024) pencapaian kenaikan sekitar 130 ribu jiwa dalam empat tahun dengan laju rata-rata penambahan penduduk diperkirakan berkisar antara 1,25% per tahun, laju pertumbuhan penduduk dapat di lihat pada Gambar 3;



Gambar 3. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Palembang
Sumber : BPS Kota Palembang, 2024

Berkurangnya luas lahan pertanian di Kota Palembang dapat di lihat pada Gambar 4;



Gambar 4 : Luas Lahan pertanian di Kota Palembang
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang, 2024

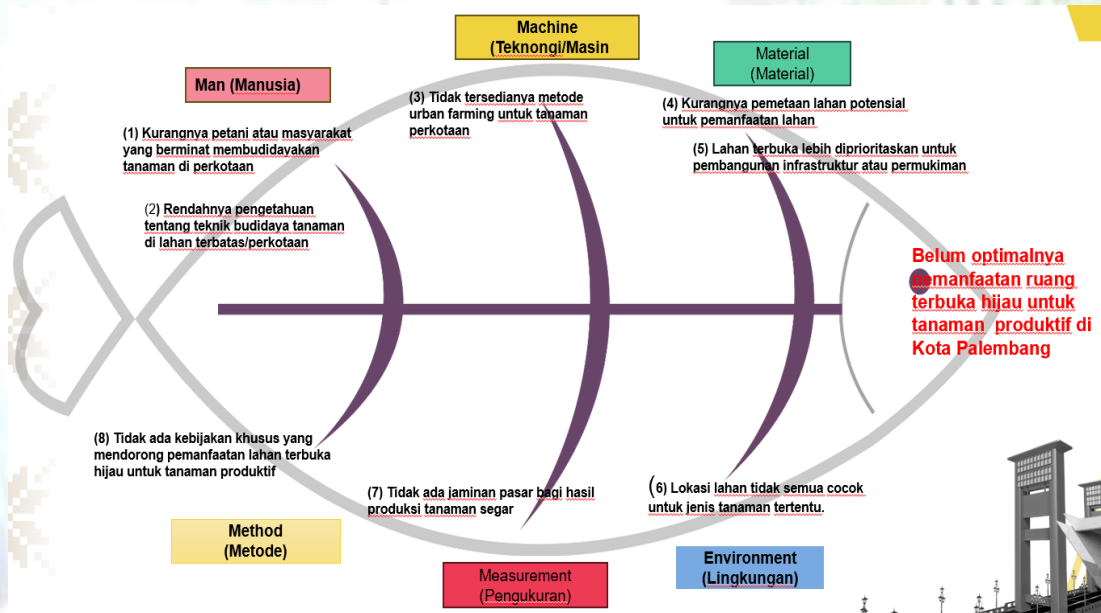
Setelah isu yang telah tersusun, maka dilakukan analisis isu menggunakan metode ASTRID (Aktual, Spesifik, Transformasi, Relevan, Inovatif, dan dapat dilaksanakan), sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Isu Menggunakan Metode ASTRID

No	Isu	ANALISIS						Σ Jlh (100%)	Rank
		A (15)	S (10)	T (10)	R (15)	I (20)	D (30)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	100
1	Belum optimalnya pemanfaatan lahan terbuka menjadi lahan produktif di Kota Palembang	14	9	9	12	19	28	91	I
2	Masih tingginya ketergantungan terhadap pasokan pangan dari luar kota/provinsi	12	8	8	10	13	26	77	III
3	Berkurangnya petani dimana regenerasi muda sudah tidak tertarik untuk berusaha tani.	12	9	8	11	14	27	81	II
4	Berkurangnya lahan pertanian di perkotaan	11	8	7	12	12	25	75	IV

Dari isu yang mengemuka dan dilakukan analisis dengan menggunakan metode ASTRID, didapatkan bahwa nilai tertinggi adalah isu nomor urut 1 (satu) total nilai sebesar 91 yaitu; **BELUM OPTIMALNYA RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG**

Untuk mengetahui penyebab masalah atau isu strategis yang ada dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan FishBone dapat di lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Model Analisis Penyebab Masalah dengan Fishbone

Berdasarkan Gambar FishBone di atas dapat diketahui bahwa penyebab dari **BELUM OPTIMALNYA PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG** adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya petani atau masyarakat yang berminat membudidayakan tanaman diperkotaan, dimana kurangnya minat masyarakat untuk membudidayakan tanaman di wilayah perkotaan menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mendorong ketahanan pangan berbasis local;
- 2) Rendahnya pengetahuan tentang tehnik budidya tanaman dilahan terbatas perkotaan; Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik budidaya tanaman di lahan terbatas perkotaan menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan pertanian *urban farming*;
- 3) Tidak tersedianya metode *urban farming* yang sesuai untuk budidaya tanaman buah karena sebagian besar metode pertanian kota yang berkembang saat ini lebih berfokus pada tanaman sayuran daun atau tanaman jangka pendek lainnya. Padahal tanaman buah memerlukan pendekatan budidaya yang berbeda baik dari segi teknik, media tanam, hingga pemeliharaan jangka Panjang;
- 4) Pemanfaatan RTH untuk tanaman produktif seharusnya menjadi solusi nyata, namun salah satu hambatan utama dalam optimalisasi ini adalah

- kurangnya pemetaan lahan potensial. Tanpa pemetaan yang jelas, sulit untuk mengetahui mana saja lokasi yang layak dan sesuai untuk dijadikan kawasan budidaya, terutama untuk pertanian urban seperti tanaman buah, sayuran, atau obat-obatan. Akibatnya banyak lahan kosong dibiarkan tidak dimanfaatkan atau malah beralih fungsi tanpa arah yang jelas;
- 5) Di tengah pesatnya urbanisasi Kota Palembang menghadapi tantangan dalam mengelola ruang terbuka hijau (RTH) secara berkelanjutan. Meski memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai lahan budidaya tanaman produktif, pemanfaatan RTH masih jauh dari optimal. Salah satu kendala paling krusial adalah prioritas penggunaan lahan yang lebih condong pada pembangunan infrastruktur dan permukiman. Dalam berbagai kasus, lahan terbuka yang seharusnya bisa dikembangkan untuk pertanian kota malah dialihfungsikan menjadi bangunan komersial, jalan, atau kompleks perumahan. Ketidakseimbangan ini tidak hanya mengancam ketersediaan ruang hijau, tetapi juga memperkecil peluang penguatan ketahanan pangan lokal;
 - 6) Pertanian kota di Palembang masih berfokus pada tanaman semusim atau sayuran daun. Tanaman buah yang membutuhkan teknik khusus seperti tabulampot, *vertical orchard*, atau *greenhouse* belum banyak dikembangkan karena keterbatasan pengetahuan dan sarana pendukung. Dan perlu disadari bahwa tidak semua lokasi lahan cocok untuk semua jenis tanaman, faktor-faktor seperti intensitas cahaya matahari, drainase, jenis tanah, hingga paparan polusi menjadi penentu keberhasilan budidaya;
 - 7) Masalah non-teknis yang juga menjadi hambatan serius adalah tidak adanya jaminan pasar bagi hasil produksi tanaman segar. Banyak masyarakat ragu memulai budidaya karena khawatir hasil panen tidak terserap oleh pasar. Ketidakpastian ini berdampak pada rendahnya minat masyarakat dalam mengelola lahan RTH secara produktif. Tanpa dukungan pasar, usaha pertanian perkotaan sulit berkelanjutan;
 - 8) Tidaknya adanya kebijakan khusus yang secara tegas mendukung atau mendorong pemanfaatan RTH sebagai lahan budidaya tanaman. Ketiadaan regulasi ini juga menyebabkan kurangnya sinergi antarinstansi

pemerintah, lemahnya dukungan pendanaan, serta minimnya perlindungan hukum terhadap praktik *urban farming* di lahan terbuka kota. Tanpa kebijakan yang berpihak, potensi RTH untuk menjadi ruang produktif akan terus terhambat dan berisiko tergeser oleh alih fungsi lahan untuk kepentingan lain.

Dampak yang akan terjadi apabila isu strategis ini tidak segera diatasi, yaitu:

- 1) Minimnya minat masyarakat atau petani untuk membudidayakan tanaman di lahan perkotaan menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan pertanian kota. Kondisi ini mengakibatkan banyak lahan terbuka hijau yang berpotensi tidak termanfaatkan secara produktif;
- 2) Teknik budidaya yang tepat sesuai kondisi lahan terbatas potensi besar pertanian kota akan terbuang dan berdampak negatif bagi ketahanan pangan serta lingkungan di wilayah perkotaan;
- 3) Tidak tersedianya metode *Urban Farming* untuk tanaman perkotaan menyebabkan rendahnya produktivitas pertanian perkotaan;
- 4) Kurangnya pemetaan lahan potensial menyebabkan peluang pemanfaatan lahan terbuka hijau secara produktif menjadi tidak terarah dan tidak maksimal serta berdampak pada kegagalan perencanaan program *urban farming*;
- 5) Ruang Terbuka Hijau RTH di wilayah perkotaan terus-menerus diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur atau permukiman tanpa mempertimbangkan fungsi ekologis dan produktifnya mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup, seperti meningkatnya suhu udara (efek pulau panas), berkurangnya resapan air hujan, hingga meningkatnya risiko banjir;
- 6) Ketidaksiesuaian antara jenis tanaman dengan kondisi lahan dapat mengakibatkan penurunan hasil produksi secara signifikan, bahkan gagal panen;
- 7) Menurunnya minat dan semangat masyarakat untuk menanam, karena tidak adanya kepastian akan keberlanjutan usaha mereka. Akibatnya pemanfaatan lahan terbuka hijau secara produktif maka akan muncul ketergantungan masyarakat terhadap produk pangan dari luar;

- 8) Tanpa arahan dan regulasi yang jelas, instansi terkait maupun masyarakat tidak memiliki dasar hukum atau insentif untuk melakukan kegiatan pertanian produktif di ruang terbuka hijau di kota yang menyebabkan pengembangan urban farming tidak terencana dan tidak terintegrasi dalam tata ruang kota.

B. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan Inovatif

Seluruh penyebab yang menjadikan isu masalah tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik SWOT, yaitu Strengths (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang), Dan Threats (Ancaman).

b. Kekuatan ((Strengths)

1. Tersedia lahan terbuka yang belum dimanfaatkan secara optimal,
2. Adanya UU No. 26 Tahun 2007 tentang RTH dan program ketahanan pangan.
3. Semangat sebagian masyarakat dalam berkebun
4. Potensi multifungsi tanaman buah, edukatif, dan ekologis.

c. Kelemahan (Weaknesses)

1. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan teknis Masyarakat
2. Minimnya regulasi yang fokus pada pertanian tanaman segar di lahan kota.
3. Keterbatasan akses terhadap bibit unggul, alat, dan teknologi pertanian.
4. Belum adanya sistem koordinasi antar-instansi dan pemangku kepentingan secara terpadu.

d. Peluang (Opportunities)

1. Kebutuhan akan ketahanan pangan lokal di tengah perubahan iklim dan urbanisasi.
2. Ketersediaan program CSR dan pendanaan lingkungan dari sektor swasta untuk penghijauan produktif.
3. Perkembangan tren urban farming dan green city yang bisa menjadi daya tarik wisata edukatif.
4. Peluang menciptakan lapangan kerja baru dan sumber pendapatan



e. Ancaman (Threats)

1. Alih fungsi lahan terbuka yang terus meningkat.
2. Potensi vandalisme, pencurian, atau kerusakan tanaman di lahan publik.
3. Ketidaksesuaian jenis tanaman segar dengan kondisi lingkungan tertentu (drainase buruk, pencemaran, dll).
4. Kurangnya komitmen politik atau perubahan arah kebijakan saat kepemimpinan daerah berganti.
5. Iklim dan kondisi tanah yang kurang cocok

Hasil analisis pemecahan masalah berdasarkan Kekuatan/Strengths (S), Kelemahan/Weaknesses (W), Peluang/Opportunities (O) dan Ancaman/Threats (T) adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Strategi pemecahan masalah dengan analisis SWOT

INTERNAL	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia lahan terbuka yang belum dimanfaatkan secara optimal, 2. Adanya UU No. 26 Tahun 2007 tentang RTH dan program ketahanan pangan. 3. Semangat masyarakat sebagian dalam berkebun 4. Potensi multifungsi tanaman buah, edukatif, dan ekologis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan teknis Masyarakat 2. Minimnya regulasi yang fokus pada pertanian tanaman segar di lahan kota. 3. Keterbatasan akses terhadap bibit unggul, alat, dan teknologi pertanian. 4. Belum adanya sistem koordinasi antar-instansi dan pemangku kepentingan secara terpadu.
EKSTERNAL	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Peluang (Oppurtunities)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan untuk menciptakan pilot project pemanfaatan lahan produktif di lingkungan publik dan permukiman 2. Gunakan tren urban farming dan ketahanan pangan untuk menarik dukungan CSR dan program pemerintah. 3. Dorong komunitas lokal untuk ikut serta dalam pengembangan RTH produktif berbasis tanaman segar dengan pelatihan dan pendampingan teknis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atasi rendahnya pengetahuan masyarakat dengan penyuluhan dan edukasi praktis tentang penanaman tanaman segar di lahan terbatas. 2. Kolaborasi dengan akademisi, LSM, dan swasta untuk menyediakan bibit, teknologi sederhana, dan media tanam. 3. Rancang regulasi daerah yang mendukung <i>urban farming</i> dan beri insentif bagi pelaku awal.
Ancaman (Threats)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alih fungsi lahan terbuka yang terus meningkat. 2. Potensi vandalisme, pencurian, atau kerusakan tanaman di lahan publik. 3. Ketidak sesuaian jenis tanaman segar dengan kondisi lingkungan tertentu (drainase buruk, pencemaran, dll). 4. Kurangnya komitmen politik atau perubahan arah kebijakan saat kepemimpinan daerah berganti. 5. Iklim dan kondisi tanah yang kurang cocok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan kekuatan regulasi dan dukungan komunitas untuk menjaga keberlangsungan proyek dari alih fungsi lahan. 2. Pilih jenis tanaman yang cepat berbuah dan adaptif agar bisa memberikan hasil lebih cepat dan menarik minat masyarakat. 3. Buat sistem keamanan dan pemeliharaan untuk tanaman di ruang publik agar tidak mudah rusak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk tim lintas sektor (pemerintah, warga, swasta) untuk mengatasi lemahnya koordinasi dan mencegah kegagalan perawatan. 2. Sosialisasikan manfaat jangka panjang kebun buah agar masyarakat tidak hanya melihat hasil instan. 3. Integrasikan program ini ke dalam rencana pembangunan daerah agar tetap berjalan meskipun terjadi pergantian kebijakan.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh 12 (dua belas) alternatif pemecahan masalah. 12 (dua belas) alternatif pemecahan masalah tersebut, dipilih 5 alternatif pemecahan masalah utama, sebagai berikut:

- 1) Adanya dukungan pemerintah dengan Integrasi program urban farming buah dalam RPJMD Kota (SO), Alternatif kegiatan ini muncul dengan

- pertimbangan strategi SO bahwa secara internal mempunyai kekuatan (S) Adanya UU No. 26 Tahun 2007 tentang RTH dan program ketahanan pangan, (O) yang ada secara eksternal yaitu Ketersediaan program CSR dan pendanaan lingkungan dari sektor swasta untuk penghijauan produktif;
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang memadai untuk pemanfaatan lahan RTH (SO), Alternatif kegiatan ini muncul dengan pertimbangan strategi SO bahwa secara internal mempunyai kekuatan (S) Tersedia lahan terbuka yang belum dimanfaatkan secara optimal, (O) yang ada secara eksternal yaitu adanya Ketersediaan program CSR dan pendanaan lingkungan dari sektor swasta untuk penghijauan produktif;
 - 3) Adanya strategi optimalisasi pemanfaatan RTH untuk tanaman produktif di Kota Palembang (ST), Alternatif kegiatan ini muncul dengan pertimbangan strategi ST bahwa secara internal mempunyai kekuatan (S) Adanya Potensi multifungsi tanaman buah, edukatif, dan ekologis (T) yang ada secara eksternal yaitu Alih fungsi lahan terbuka yang terus meningkat;
 - 4) Memaksimalkan pemberdayaan masyarakat dalam budidaya tanaman segar di lahan perkotaan (WO), Alternatif kegiatan ini muncul dengan pertimbangan strategi WO bahwa secara internal mempunyai kelemahan (W) Minimnya regulasi yang fokus pada pertanian tanaman segar di lahan kota (O) eksternal yaitu Perkembangan tren urban farming dan green city yang bisa menjadi daya tarik wisata edukatif;
 - 5) Adanya sistem koordinasi antar-instansi dan pemangku kepentingan secara terpadu dalam pemanfaatan RTH (WT) Alternatif kegiatan ini muncul dengan pertimbangan strategi WT bahwa secara internal mempunyai kelemahan (W) Minimnya regulasi yang fokus pada pertanian tanaman segar di lahan kota (T) yang ada secara eksternal yaitu kurangnya komitmen politik atau perubahan arah kebijakan saat kepemimpinan daerah berganti.

Selanjutnya, dari 5 (lima) alternatif pemecahan masalah utama di atas, akan dilakukan proyek perubahan berjudul “**STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG**” Hal ini dengan pertimbangan bahwa ke lima (5) alternatif tersebut akan sangat efektif dilaksanakan mengingat upaya mengoptimalkan pemanfaatan RTH di Kota Palembang.

2. Pentahapan Proyek Perubahan

Proyek perubahan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang memiliki rencana strategi yang akan dibagi dalam tiga pentahapan yaitu tahapan dalam Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang. Dalam proyek perubahan ini, milestone dibagi menjadi tiga fase penyelesaian yaitu fase perencanaan, fase implementasi dan fase monitoring dan evaluasi dengan rincian sebagai berikut;

Milestone Jangka Pendek

Tabel 3. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka pendek

No	Kegiatan dan Tahapan	Waktu	Out Put	Evidence
1.	Rapat intern dengan tim a. Menyiapkan bahan dan koordinasi b. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi c. Membangun komitmen bersama	Minggu ke 4 bulan Agustus 2025	✓ Terlaksananya koordinasi dengan tim intern ✓ Terwujudnya presepsi dan komitmen bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan • Daftar Hadir • Foto • Notulen • Surat Dukungan Tim intern
2	Rapat koordinasi dengan <i>Stakeholders</i> a. Menyiapkan bahan konsultasi dan koordinasi b. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi c. Membangun komitmen bersama	Minggu ke 4 bulan Agustus 2025	✓ Terlaksananya koordinasi dengan stakeholders ✓ Terwujudnya presepsi dan komitmen bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan • Daftar Hadir • Foto • Notulen • Surat Dukungan Stakeholders
3	Membentuk Surat Keputusan Wali kota dan Surat Edaran Wali Kota Palembang Tentang (GERTAMBU)	Minggu ke 1 bulan September- minggu ke 3 bulan Oktober 2025	✓ SK Tim pelaksana Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/ Video Kegiatan • Notulen

4.	Pembentukan Tim Efektif Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang a. Mempersiapkan dan menyebarkan surat undangan b. Menyiapkan daftar hadir c. Melaksanakan rapat d. Pendokumentasian rapat	Minggu Ke 1 bulan September 2025	SK Tim Efektif Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/ Video Kegiatan • Daftar Hadir • Notulen
5.	Penyusunan Standar Operasional a. Menyiapkan draft SOP b. Melaksanakan rapat pembahasan draft SOP c. Revisi draft SOP d. Penandatanganan SOP	Minggu Ke 1 bulan September 2025	✓ SOP yang ditandatangani	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan • Daftar Hadir • Foto Kegiatan
6.	Sosialisasi SOP dan Rencana Aksi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	Minggu ke 2 bulan September 2025	✓ Tersosialisasikannya SOP dan Rencana Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan • Dokumentasi Kegiatan
7.	Menyelenggarakan Sosialisasi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) a. Menyiapkan bahan sosialisasi b. Menyiapkan Tim c. Melaksanakan sosialisasi	Minggu ke 3 bulan September 2025	Terlaksananya Sosialisasi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	<ul style="list-style-type: none"> • Banner • Undangan • Absensi • Foto/Video Kegiatan • Laporan Kegiatan
8.	Melaksanakan Penanaman tanaman buah 500 batang buah	Minggu ke 3 bulan September sampai Minggu ke 3 di Bulan Oktober 2025	Terlaksananya kegiatan GERTAMBU sebanyak 500 batang buah di Kota Palembang	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Laporan Kegiatan
9.	Evaluasi Jangka Pendek	Minggu ke 3 di Bulan Oktober 2025	✓ Terlaksananya evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Laporan Evaluasi

Milestone Jangka Menengah

Tabel 4. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka menengah

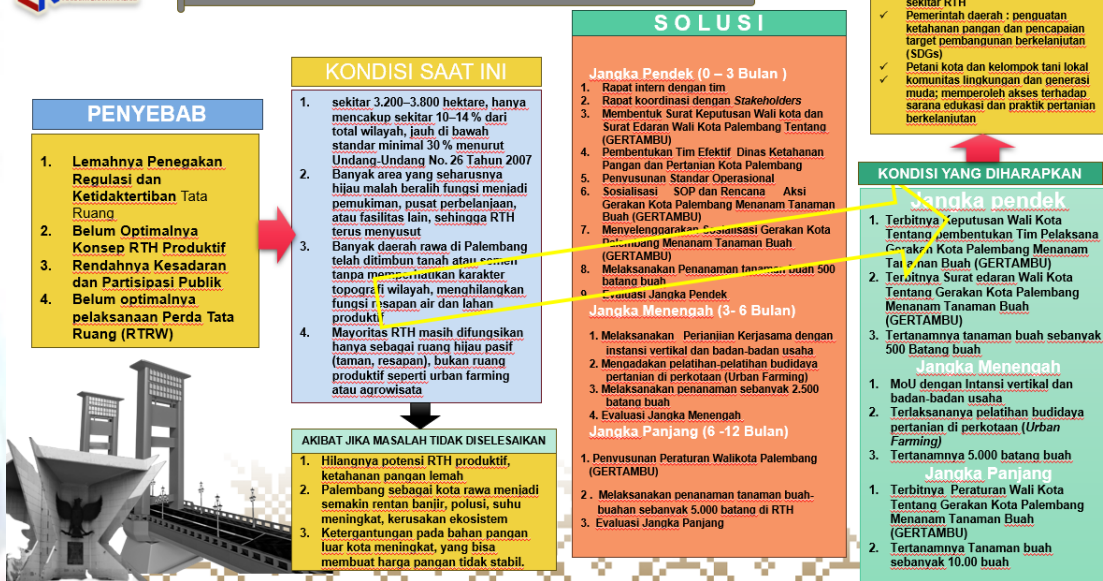
No	Kegiatan dan Tahapan	Waktu	Out Put	Evidence
1.	Melaksanakan Perjanjian Kerjasama dengan instansi vertikal dan badan-badan usaha	Januari s.d. Maret 2026	Ditanda tangannya MoU dengan instansi vertikal dan badan-badan usaha, Terbangunnya kesepakatan para pihak	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Surat kerjasama • Laporan Kegiatan
2.	Mengadakan pelatihan-pelatihan budidaya pertanian di perkotaan (Urban Farming)	Januari s/d Juni 2026	Terlaksananya kegiatan budidaya pertanian di perkotaan (Urban Farming)	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Laporan Kegiatan
3.	Melaksanakan penanaman sebanyak 2.500 batang buah	Januari s/d Desember 2026	Terlaksananya target tertanam sebanyak 2.500 batang buah	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kegiatan • Dokumentasi
4.	Evaluasi Jangka Menengah	Desember 2026	Terlaksananya evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Laporan Evaluasi

Milestone Jangka Panjang

Tabel 5. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka panjang

No	Kegiatan dan Tahapan	Waktu	Out Put	Evidence
1.	Penyusunan Peraturan Walikota Palembang (GERTAMBU)	Januari s/d Juni 2026	Tersusunnya PERWALI Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	<ul style="list-style-type: none"> • Draft Peraturan Daerah GERTAMBU
2.	Melaksanakan penanaman tanaman buah-buahan sebanyak 5.000 batang di RTH	Dimulai Awal Januari 2026	Terlaksananya target tertanam sebanyak 5.000 batang buah	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kegiatan • Dokumentasi Kegiatan
3.	Evaluasi Jangka Panjang	Dilaksanakan Setiap Tiga Bulan	Laporan hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Laporan Evaluasi

ALUR PIKIR PROYEK PERUBAHAN



Gambar 6: Alur Pikir Rancangan Proyek Perubahan






3. Rencana Strategi Marketing

Dalam strategi marketing, untuk memudahkan stakeholder mengingat produk dari perubahan ini, maka perlu dibuat suatu **Branding** yang mudah diingat dan melekat di hati pemangku kepentingan. Adapun branding proyek perubahan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Branding Proyek Perubahan

Makna atau filosofi dari branding proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:

- a.  Logo ini merepresentasikan kebersamaan, semangat dan kegiatan untuk menanam tanaman buah khususnya di Kota Palembang;
- b.  icon semangat Kerjasama dan bergerak bersama untuk mewujudkan Kota Palembang yang memiliki RTH yang memiliki tanaman yang produktif;
- c.  Icon Kota Palembang yang melambangkan khas kedaerahan yang merupakan kebanggaan Kota Palembang;
- d.  Gambar tangan menanam dan berbagi, dimana gerakan ini melibatkan semua aspek sehingga terwujudnya tujuan proyek perubahan;
- e.  Icon buah yang melambangkan fokus kegiatan dan gerakan menanam tanaman buah di RTH di Kota Palembang

a) Peta dan Analisis Stakeholder

Pengelompokan atas stakeholder yang beragam menjadi bagian penting untuk kesuksesan suatu kegiatan. Berdasarkan hasil pemetaan terhadap stakeholders yang akan mempengaruhi pelaksanaan proyek perubahan dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok stakeholders yaitu stakeholders internal, eksternal pemerintah dan eksternal non pemerintah. Adapun peran dari masing-masing kelompok stakeholders tersebut sebagaimana disajikan pada Tabel 6. Selain itu, jika dikaitkan dengan input, proses, output, outcomes, benefit, dan impact dari suatu kegiatan maka stakeholders dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok stakeholders yaitu stakeholder utama, stakeholder primer, dan stakeholder sekunder. Stakeholder utama atau kunci yaitu stakeholder yang mempunyai pengaruh besar atau sangat berpengaruh terhadap proyek perubahan. Stakeholder primer yaitu stakeholder yang secara langsung dipengaruhi oleh proyek perubahan, sedangkan Stakeholder sekunder yaitu stakeholder yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh proyek perubahan. Pengelompokan stakeholder GERTAMBU berdasarkan kategori ini dapat dilihat pada Tabel berikut;

Tabel 6. Pemetaan peran stakeholders internal pemerintah, eksternal pemerintah, dan eksternal non pemerintah

Stakeholder Internal		
Kelompok Stakeholders	Deskripsi Peran/Kontribusi	
Stakeholders Internal Pemerintah		
1.	Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Ketua Tim Sekretariat Tim Verifikasi
2.	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sesuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Wakil Ketua Tim Sekretariat Tim Verifikasi
3.	Kasubag Perencanaan	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Sekretaris Tim Efektif
4.	Kabid Tanaman Pangan dan Hortikultura	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Ketua Tim Penyusunan SOP
5.	Kabid. Perkebunan	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Ketua Tim Sosialisasi, dan monitoring
6.	Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Ketua Tim Sosialisasi
7.	Kabid Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Ketua Tim Desk Inventarisasi
8.	Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Ketua Tim Efektif
9.	Bidang Perternakan dan Kesehatan Hewan	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Ketua Tim Desk Inventarisasi
10.	UPTD DKPP Kota Palembang	Memberikan dukungan, fasilitasi kegiatan dan melaksanakan proyek perubahan sseuai dengan tugas dan fungsinya Menjadi Ketua Tim Sosialisasi, dan monitoring
B Stakeholders Eksternal Pemerintah		
1	Wali Kota Palembang	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan
2.	Sekretaris Daerah	Memberikan dukungan, arahan, masukan dan memberikan persetujuan (mentor) proyek perubahan Menjadi Ketua Tim Verifikasi
3.	Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan	Memberikan dukungan, arahan dan masukan terhadap proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Verifikasi
4.	Asisten Pemerintahan dan Kestra	Memberikan dukungan, arahan dan masukan terhadap proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Verifikasi
5.	Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Kota Palembang	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Narasumber dalam Kegiatan Sosialisasi
6.	Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumsel	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Narasumber dalam Kegiatan Sosialisasi
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumsel	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Narasumber dalam Kegiatan Sosialisasi
8.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Verifikasi
9.	Kepala Bagian Tata Pemerintahan Kota Palembang	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Verifikasi
11.	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Verifikasi
13.	Kadis DLHK Kota Palembang	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Verifikasi
14.	Kabag Hukum Setda Kota Palembang	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Penyusunan SK
15.	Camat se-Kota Palembang	Membantu dalam implementasi dan sosialisasi Menjadi Anggota Tim Verifikasi, Desk Inventarisasi, dan Sosialisasi
16	Lurah se-Kota Palembang	Membantu dalam implementasi dan sosialisasi Menjadi Anggota Tim Verifikasi, Desk Inventarisasi, dan Sosialisasi
17	Kepolisian, TNI, dan Kejaksaan	Mendukung perencanaan dan implementasi proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Verifikasi, Desk Inventarisasi, dan Sosialisasi

C	Stakeholder Eksternal Non-Pemerintah	
1.	Toko Masyarakat	Mendukung dan membantu implementasi proyek perubahan Menjadi Anggota Tim Verifikasi, <u>Desk Inventarisasi</u> , dan Sosialisasi
2.	Masyarakat	Menyediakan Informasi Menjadi Anggota Tim Verifikasi, <u>Desk Inventarisasi</u> , dan Sosialisasi
3.	Perguruan Tinggi Swasta	<u>Perguruan Tinggi di Kota Palembang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan strategi optimalisasi pemanfaatan lahan untuk tanaman buah-buahan. Keterlibatan institusi akademik menjadi penghubung antara inovasi, pengembangan kapasitas, dan penerapan teknologi tepat guna di Masyarakat.</u>
4.	Media	Membantu pembentuk opini publik, menjadi media komunikasi antara pemerintah dan rakyat, menjalankan fungsi pengawasan, hingga melakukan misi sosialisasi untuk edukasi masyarakat, tentang proyek perubahan
5.	LSM	Mendukung, memfasilitasi dan membantu implementasi proyek Perubahan
6.	TP PKK	Mendukung, memfasilitasi dan membantu implementasi proyek Perubahan
7.	<u>Darmawanita</u>	Mendukung, memfasilitasi dan membantu implementasi proyek Perubahan

b) Analisis Pemanfaatan Stakeholders

Pengelompokan stakeholders juga didasarkan pada penilaian besar kecilnya pengaruh, keterlibatan serta kepentingan pada proyek perubahan. Penjelasan masing-masing kelompok stakeholders diatas adalah sebagai berikut:

a) *Promoters* (punya pengaruh dan kepentingan)

Memiliki kepentingan besar terhadap proyek perubahan dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil (atau menggelincirkannya). Para stakeholder memberikan dukungan langsung baik secara teknis maupun kebijakan, sehingga tanpa adanya dukungan pihak stakeholder tersebut proyek perubahan ini dipastikan tidak dapat dilaksanakan.

b) *Latents* (punya pengaruh dan punya kepentingan yang terpendam)

Tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam proyek perubahan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi proyek perubahan jika mereka menjadi tertarik. Para stakeholder pada walaupun tidak terlibat langsung dalam proses atau manfaat proyek perubahan tetapi mempunyai kepentingan terhadap data, pengawasan dan/atau laporan.

c) *Defender* (punya kepentingan dan tidak punya pengaruh)

Memiliki kepentingan tinggi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi proyek perubahan. Para stakeholder adalah calon pengguna produk perubahan dan tidak memberikan dukungan secara langsung, namun saran dan masukan dari stakeholder ini juga sangat membantu.

d) *Apathetic* (tidak punya pengaruh dan kepentingan)

Kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya proyek perubahan. Stakeholder tidak terlibat sepenuhnya tetapi dibutuhkan terkait dengan sponsor/pendanaan pada project perubahan meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar.

Pemetaan pengaruh dan kepentingan dari stakeholders, dibagi kedalam 3 (tiga) kelompok yaitu kelompok stakeholders internal, eksternal pemerintah dan eksternal non pemerintah sebagaimana di uraikan pada Tabel 7, 8 dan 9.

1) Stakeholders Internal

Tabel 7. Pemetaan pengaruh dan kepentingan stakeholders Internal

No	Stakeholders	Influence (Pengaruh)	Interest (Kepentingan)	Posisi
1.	Sekretaris DKPP Kota Palembang	+	+	Promotors
2.	Kabid TPH	+	+	Promotors
3.	Kabid Perkebunan	+	+	Promotors
4.	Kabid Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	+	+	Promotors
5.	Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan	+	+	Promotors
6.	Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan	+	+	Promotors
7.	Kabid Peternakan dan Kesehatan hewan	+	+	Promotors
8.	Kasubag Umum & Kepegawaian	+	+	Promotors
9.	Kasubag Perencanaan	+	+	Promotors
10.	Kepala UPTD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	+	+	Promotors
11.	UPT Dinas Ketahanan pangan Pertanian Kota Palembang	+	+	Promotors

2) Stakeholders Eksternal Pemerintah

Tabel 8. Pemetaan Pengaruh dan Kepentingan Stakeholders Eksternal Pemerintah

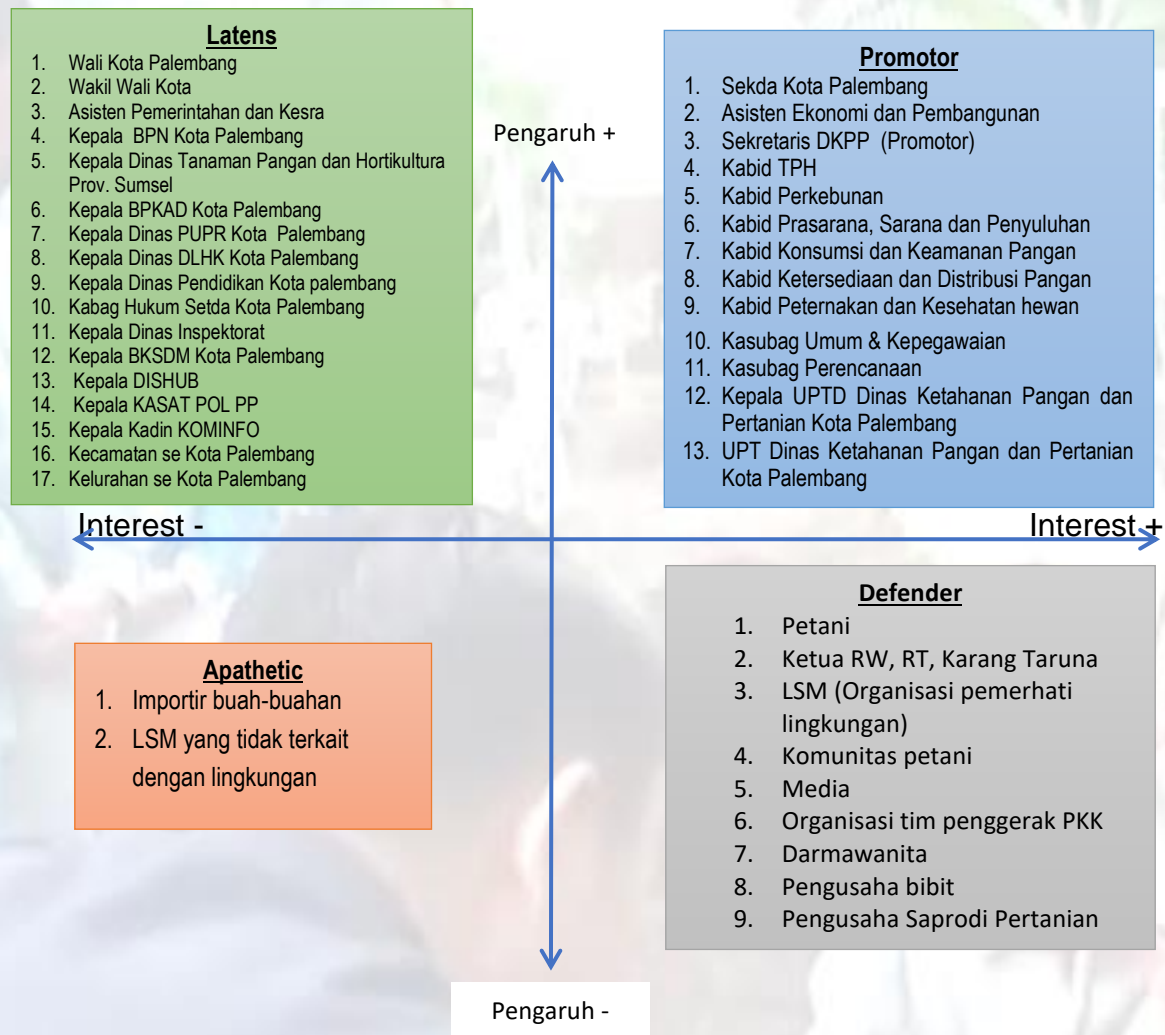
No	Stakeholders	Influence (Pengaruh)	Interest (Kepentingan)	Posisi
1.	Wali Kota Palembang	+	-	Latens
2.	Wakil Wali Kota	+	-	Latens
3.	Sekda Kota Palembang	+	+	Promotors
4.	Asisten Ekonomi dan Pembangunan	+	+	Promotors
5.	Asisten Pemerintahan dan Kesra	+	-	Latens
6.	Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumsel	+	-	Latens
7.	Kepala BPN Kota Palembang	+	-	Latens
8.	Kepala BPKAD Kota Palembang	+	-	Latens
9.	Kepala Dinas PUPR Kota Palembang	+	-	Latens
10.	Kepala Dinas DLHK Kota Palembang	+	-	Latens
11.	Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang	+	-	Latens
12.	Kepala Kadin KOMINFO	+	-	Latens
13.	Kepala KASAT POL PP	+	-	Latens
14.	Kecamatan se Kota Palembang	+	-	Latens
15.	Kelurahan se Kota Palembang	+	-	Latens
16.	Darmawanita	-	+	Defenders

3) Stakeholders Eksternal Non Pemerintah

Tabel 9. Pemetaan Pengaruh dan Kepentingan Stakeholders Eksternal Non Pemerintah

No	Stakeholders	Influence (Pengaruh)	Interest (Kepentingan)	Posisi
1.	Perusahaan importir buah-buahan	-	-	Apathetics
2.	LSM yang tidak terkait dengan lingkungan	-	-	Apathetics
3.	Petani	-	+	Defenders
4.	Ketua RW, RT	-	+	Defenders
5.	LSM (Organisasi pemerhati lingkungan)	-	+	Defenders
6.	Komunitas petani	-	+	Defenders
7.	Media	-	+	Defenders
8.	Organisasi tim penggerak PKK	-	+	Defenders
9.	Pengusagha Saprodi Pertanian	-	+	Defenders

Adapun pengaruh dan kepentingan di antara semua stakeholder, baik yang masuk dalam kategori promotors, latents, defenders, dan aphantetics tergambar dalam kuadran sebagaimana disajikan pada Gambar 9;



Gambar 8. Pemetaan Stakeholders

c) Strategi Komunikasi Stakeholders

Untuk mendukung keberhasilan proyek perubahan ini, tidak lepas dari peran para stakeholders, sehingga perlu menggunakan strategi yang tepat untuk bisa mempengaruhi agar memberikan dukungan terhadap proyek perubahan ini. Strategi komunikasi yang diterapkan dalam mempengaruhi stakeholders antara lain sebagai berikut:

Tabel 10. Strategi Komunikasi Stakeholders

PROMOTOR	
Strategi komunikasi yang dilakukan terhadap kelompok Promotor adalah menggunakan metode konsultasi, penyampaian informasi/laporan secara langsung, penjelasan, koordinasi, diskusi	
Sekretaris Daerah Kota Palembang	Laporan Langsung, Penjelasan, Konsultasi, Diskusi, Melaporkan Proses Pelaksanaan secara kontinyu
Asisten Bidang Ekonomi Setda Kota Palembang	Konsultasi, Penjelasan dan Diskusi
Kabid TPH	Rapat Koordinasi, Penjelasan dan Diskusi
Kabid Perkebunan	Rapat Koordinasi, Penjelasan dan Diskusi
Kabid Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Memberikan Laporan
Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan	Memberikan Laporan
Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Rapat Koordinasi, dan Diskusi
Kabid Peternakan dan Kesehatan hewan	Rapat Koordinasi, Penjelasan dan Diskusi
Kasubag Umum & Kepegawaian	Rapat Koordinasi, Penjelasan dan Diskusi
Kasubag Perencanaan	Memberikan Laporan
Kepala UPTD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Rapat Koordinasi, dan Diskusi
UPT Dinas Ketahanan pangan Pertanian Kota Palembang	Rapat Koordinasi, dan Diskusi
LATENS	
Strategi Komunikasi yang digunakan untuk stakeholders kategori Latens adalah berupa metode informatif (penjelasan), koordinasi serta komunikasi sehingga proyek perubahan ini dapat diterima dan didukung tanpa ada pertentangan	
Wali Kota Palembang	Laporan Langsung, Penjelasan dan Konsultasi
Wakil Wali Kota	Laporan Langsung, Penjelasan dan Konsultasi
Asisten Pemerintahan dan Kesra	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumsel	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kepala BPN Kota Palembang	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kepala BPKAD Kota Palembang	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kepala Dinas PUPR Kota Palembang	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kepala Dinas DLHK Kota Palembang	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kepala Kadin KOMINFO	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kepala KASAT POL PP	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kecamatan se Kota Palembang	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
Kelurahan se Kota Palembang	Koordinasi, Komunikasi dan Penjelasan
APATHETIC	
Strategi komunikasi yang digunakan untuk stakeholders Apathetic adalah berupa sosialisasi, pemberian informasi yang informative dan persuasif, penjelasan sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan dan perhatian terhadap proyek perubahan ini	
Perusahaan importir buah-buahan	Sosialisasi, Pemberian Informasi, Penjelasan
LSM yang tidak terkait dengan lingkungan	Sosialisasi, Pemberian Informasi, Penjelasan

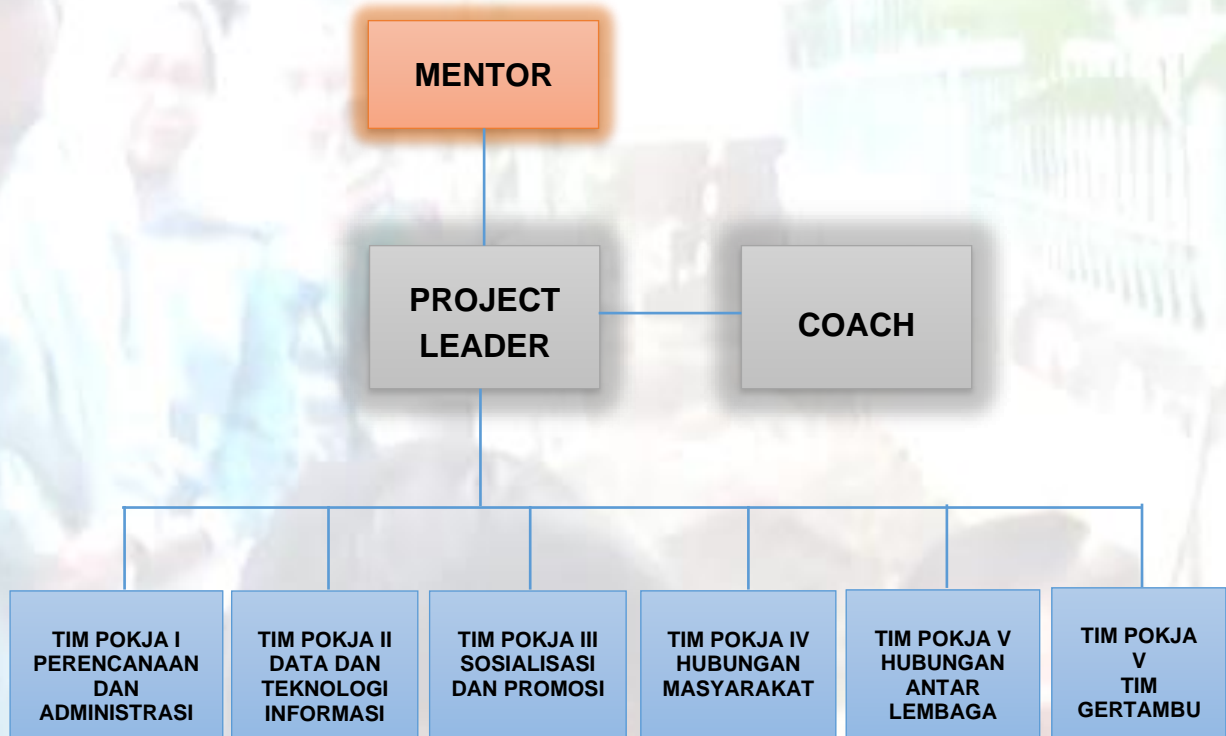
d) Mobilisasi Stakeholders

Perlu adanya upaya menggerakkan *stakeholder* di masing-masing agar proyek perubahan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya untuk memobilisasi *stakeholder* dalam pelaksanaan proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Mobilisasi Stakeholder

No	Stakeholder	Upaya yang dilakukan
1.	<i>Promotor</i>	<ol style="list-style-type: none">Meyakinkan bahwa proyek perubahan ini merupakan hal yang sangat diperlukanMelakukan komunikasi secara rutin dan melibatkan dalam proyek perubahan sehingga proyek dapat terlaksana dengan adanya dukungan yang penuhBerkoordinasi secara intens dalam pelaksanaan proyek perubahanMeminta bantuan dalam menyelesaikan persoalan, kendala dan hambatan yang terjadi.
2.	<i>Defender</i>	<ol style="list-style-type: none">Memberikan penjelasan tentang proyek perubahan yang akan dilakukanMelakukan pendekatan dan koordinasi agar dapat terlibat dalam proses kegiatanMemberikan penjelasan bahwa proyek perubahan akan bermanfaat
3.	<i>Latens</i>	<ol style="list-style-type: none">Memberikan informasi dan penjelasan tentang proyek perubahan yang akan dijalankanMelakukan koordinasi dengan meyakinkan bahwa proyek perubahan akan bermanfaatMelakukan komunikasi efektif dan efisien agar dapat terlibat dalam kegiatan
4.	<i>Apathetic</i>	<ol style="list-style-type: none">Membangun komunikasi secara kontinue dan menjelaskan proyek perubahan serta manfaatnyaMemberikan motivasi agar turut terlibat dalam proyek perubahanMemberikan pemahaman tentang arti penting dan manfaat dari proyek perubahan.

e) Tata Kelola Proyek Perubahan



Gambar 9. Struktur Tata Kelola Proyek Perubahan

a. Mentor

Mentor proyek perubahan ini adalah H. Aprizal Hasyim, S.Sos, MM yang menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kota Palembang. Mentor mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan dan arahan dalam merumuskan atau
- 2) mengidentifikasi permasalahan yang krusial dalam organisasi terkait dengan implementasi proyek perubahan.
- 3) Membantu memetakan milestone yang akan dilaksanakan dan rencana jadwal pertemuan yang akan dilaksanakan.
- 4) Menjelaskan penyelesaian tugas dan memberikan kesepakatan serta persetujuan atas dokumen proposal proyek perubahan yang diajukan oleh project leader.
- 5) Memberikan dukungan penuh kepada project leader dalam mengimplementasikan proyek perubahan.
- 6) Memberikan dukungan pelibatan OPD, pejabat struktural dan staf dalam menyusun dan implementasi rancangan perubahan.

- 7) Memberikan bimbingan dalam mengidentifikasi dan menemukan solusi permasalahan yang timbul.
- 8) Memberikan dukungan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dalam implementasi proyek perubahan.
- 9) Berperan sebagai inspirator dalam melakukan inovasi-inovasi yang diperlukan.

b. Coach

Coach proyek perubahan ini adalah Dr. Ir. Bambang Budhianto yang merupakan Widyaiswara Ahli Utama pada Puslatbang LAN. Adapun tugas Coach sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi dan monitoring serta pengawasan dalam proses taking ownership dan laboratorium kepemimpinan.
- 2) Memberikan dukungan dan bimbingan dalam merumuskan proyek perubahan dan sebagai inspiratory dalam mengatasi kendala-kendala yang tidak dapat diatasi oleh peserta dan bila diperlukan mengkoordinasikannya dengan mentor.
- 3) Memberikan feedback terhadap kemajuan laporan implementasi yang disampaikan peserta sesuai yang dijadwalkan.
- 4) Mengoreksi dan mengarahkan pemetaan agenda proyek perubahan yang akan dilaksanakan dan rencana jadwal pertemuan yang akan dilaksanakan.
- 5) Menjadi consuler dalam menumbuhkan inovasi peserta dalam penyusunan dan pengimplementasian proyek perubahan.

c. Project Leader

Project Leader adalah Herly Kurniawan, S.Sos., MAP. sebagai Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang selaku Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXI Tahun 2025 yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Bertanggungjawab atas keberhasilan pelaksanaan Proyek Perubahan.
- 2) Mempersiapkan dan merencanakan sebelum pertemuan dengan Mentor atau Coach.
- 3) Mengambil inisiatif dalam dialog dengan Mentor atau Coach.

- 4) Menggalang komunikasi dan kesepakatan dengan stakeholder terkait (internal maupun eksternal).
- 5) Membuat laporan kegiatan tahap Taking Ownership.
- 6) Melakukan eksekusi keseluruhan tahapan yang telah dirancang dalam milestone dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang dimiliki.
- 7) Secara aktif melakukan diskusi melaporkan kemajuan implementasi proyek perubahan kepada Mentor/Coach.
- 8) Mengacu kepada rumusan milestone dalam dokumen pelaksanaan proyek sebagai dasar pencapaian target perubahan.
- 9) Menggerakkan seluruh elemen stakeholder terkait (internal dan eksternal) dalam mendukung seluruh tahapan implementasi perubahan.
- 10) Mengembangkan instrument monitoring dan melakukan perekaman setiap kemajuan implementasi proyek perubahan.
- 11) Mengelola pendokumentasian kegiatan.

d. Tim Efektif

Tim Efektif merupakan tim yang membantu project leader dalam merealisasikan proyek perubahan mulai persiapan hingga tercapainya kemanfaatan proyek perubahan sesuai dengan tahapan milestones yang direncanakan. Tim Kerja terbagi dalam empat kelompok kerja yakni:

- 1) Tim Perencanaan dan Administrasi
 - a) Mengkoordinasikan perencanaan penyusunan Proyek Perubahan
 - b) Memastikan efisiensi pembiayaan untuk proyek perubahan
 - c) Membuat dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan program yang mendukung pelaksanaan proyek perubahan.
 - d) Membuat Surat Keputusan tentang Susunan Tim Efektif Proyek Perubahan
 - e) Mempersiapkan surat-surat internal dan eksternal yang dibutuhkan dalam penyusunan proyek perubahan.
- 2) Tim Hubungan Masyarakat
 - a) Mendokumentasikan setiap proses kegiatan proyek perubahan dalam bentuk dokumen tertulis, foto, voice dan video.
 - b) Melakukan sosialisasi dukungan pelaksanaan proyek perubahan melalui website, sosial media, dan media lainnya yang efektif.

- 3) Tim Data dan Teknologi Informasi
 - a. Mengkoordinasikan dan Mengumpulkan data untuk kepentingan proyek perubahan
 - b. Mengelola, mengontrol dan mengawasi Aplikasi Tanggap dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
 - c. Mengelola dan mengolah data-data yang berkaitan dengan proyek perubahan.
- 4) Tim Sosialisasi dan Promosi
 - a. Melakukan Sosialisasi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU).
 - b. Melakukan Promosi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU).
- 5) Tim Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU).
 - a. Melakukan semua Kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU).

Proyek perubahan adalah **“STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG”** melalui **Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)**” adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam upaya optimalisasi pemanfaatan RTH untuk tanaman produktif di Kota Palembang. Rencana Strategi Marketing Proyek Perubahan melalui (GERTAMBU) dilakukan di Kota Palembang dengan tujuan mendorong transformasi RTH yang selama ini berfungsi sebagai area konservasi menjadi kawasan produktif yang berdaya guna, tanpa menghilangkan fungsi ekologisnya, sehingga diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi marketing yang yang digunakan untuk menarik dukungan dari stakeholder dengan menggunakan Pendekatan product, place, price, promotion dan customer (4P+1C) yaitu:

- a) **Product;** SK Wali Kota, Surat edaran Wali kota Kerjasama dengan OPD, Stakeholder, Masyarakat, terwujudnya (GERTAMBU)
- b) **Price;** Partisipasi stakeholders dan Sponsorship
- c) **Place;** Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Palembang
- d) **Promotion;** Media Cetak (Koran lokal), Media Online (WhatsApp, Instagram, Facebook, Tik Tok), RRI dan Poadcast melaluai canal Youtube Spanduk, banner dan liftlet
- e) **Customer;** Pemerintah Kota dan Masyarakat Kota Palembang



Gambar 10. Strategi Marketing Proyek Perubahan

C. Rencana Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan

1. Manajemen Pemerintahan

Manajemen adalah proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi. Perbedaan Pemerintah dan Pemerintahan, Pemerintah lembaga atau badan-badan publik yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan

negara, sedangkan pemerintahan berarti semua kegiatan lembaga atau badan badan publik tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan negara. Manajemen pemerintahan adalah suatu proses kegiatan melakukan tatakelola atau pengelolaan pemerintahan oleh penguasa atau penyelenggara pemerintah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan, yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat.

2. Pembangunan Ekonomi Hijau

Pembangunan ekonomi hijau merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sambil melindungi lingkungan. Ini mengedepankan efisiensi sumber daya, pengurangan emisi, dan perlindungan ekosistem. Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi hijau, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan akademisi sangat penting. pembangunan ekonomi hijau bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang tidak hanya menguntungkan dari segi finansial, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Digital Skill Dalam Penyusunan Kebijakan

Keterampilan digital (digital skill) dalam penyusunan kebijakan adalah kemampuan menggunakan teknologi digital untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengelola informasi yang relevan, serta merumuskan dan menerapkan kebijakan yang efektif. Keterampilan ini sangat penting dalam era digital karena teknologi terus berkembang dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pemerintahan dan pembuatan kebijakan. Kepemimpinan pada era digital saat ini menjadi kepemimpinan yang bersifat strategis yang harus mampu menggerakkan sumber daya organisasi secara digital.

D. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi SDM dalam PP

Melalui proyek perubahan ini, kami ingin mengembangkan kompetensi diri berkaitan Kepemimpinan Kewirausahaan Manajemen Strategi Sektor Publik, Marketing Sektor Publik, dan kepemimpinan digital yang saat ini masih belum maksimal. Adapun strategi pengembangan kompetensi diri tersebut adalah dengan **BELUM OPTIMALNYA RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK**

TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG melalui **Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)** yang didalamnya ada penggunaan teknologi informasi/digitalisasi. Selain itu, dengan adanya proyek perubahan ini juga dapat meningkatkan kompetensi diri lainnya yang juga masih sangat dibutuhkan. Rencana strategi pengembangan kompetensi dalam adopsi proyek perubahan sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

Tabel 12. Rencana strategi pengembangan kompetensi dalam adopsi proyek perubahan

No.	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi Yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi	Waktu
1.	Tim Pokja I: Perencanaan dan Administrasi	Kemampuan dalam memahami, menerapkan dan mengembangkan manajemen administrasi dalam rangka menyiapkan dan melaksanakan proyek perubahan	Klasikal : Rapat & Diskusi	Minggu ke 4 Bulan Agustus 2025
2.	Tim Pokja II: Data dan Teknologi Informasi	Kemampuan untuk menyiapkan perumusan kebijakan dan mengembangkan IT guna simplifikasi proses pelaporan dan mensukseskan proyek perubahan	Klasikal: Rapat & Diskusi	Minggu ke 1 Bulan September
3.	Tim Pokja III: Sosialisasi dan promosi	Kemampuan untuk memastikan keberhasilan kegiatan GERTAMBU dengan sosialisasi dan promosi yang efektif	Klasikal: Rapat & Diskusi	Minggu ke 1 - 2 Bulan September 2025
4.	Tim Pokja IV : Hubungan dengan Masyarakat	Kemampuan untuk memastikan keberhasilan kegiatan GERTAMBU dengan bekerjasama dengan masyarakat	Klasikal: Rapat & Diskusi	Minggu 2 Bulan September 2025
5.	Tim Pokja IV : Hubungan antar lembaga	Kemampuan untuk memastikan keberhasilan kegiatan GERTAMBU dengan bekerjasama dengan pihak swasta, maupun pemerintah	Klasikal: Rapat & Diskusi	Minggu 2 Bulan September 2025
6.	Tim Pokja V; Pelaksanaan kegiatan (GERTAMBU)	Kemampuan untuk memastikan keberhasilan kegiatan GERTAMBU dengan bekerjasama tim	Klasikal: Rapat, Koordinasi dan diskusi	Minggu 2 Bulan September s/d Minggu 2 Bulan Oktober 2025

E. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategis Pengembangan Diri

1. Hasil *Self Asesment*

Berdasarkan isian model asesment yang menggunakan perceptual judgement (berbasis persepsi) terhadap perilaku-perilaku praktis seseorang di

lingkungan kerja menjadi salah satu alternatif pendekatannya. Persepsi penilaian memadukan penilaian dari peserta (selfassessment) dengan penilaian dari atasan langsung (mentor), sebagai berikut:

Tabel 13. Pengolahan Gabungan Persepsi Penilaian

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata
Integritas	Tanggung jawab	89	90	89,70
	Komitmen	89	88	88,30
	Kedisiplinan	90	89	89,30
	Kejujuran	90	89	89,30
	Konsistensi	89	89	89,00
	Pengambilan Keputusan	90	89	89,30
	Rata-Rata	89,50	89,00	89,15
Kerjasama	Kerjasama Internal	90	90	90,00
	Kerjasama Eksternal	90	88	88,60
	Komunikasi	89	89	89,00
	Fleksibilitas	89	89	89,00
	Komitmen dalam Tim	89	89	89,00
	Rata-Rata	89,40	89,00	89,12
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	89	88	88,30
	Adaptabilitas	89	90	89,70
	Pengembangan orang lain	89	89	89,00
	Orientasi pada hasil	89	90	89,70
	Inisiatif	90	90	90,00
	Rata-Rata	89,20	89,40	89,34
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		89,37	89,13	89,20

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

NO	Komponen/Subkomponen	Strategi pengembangan potensi diri
1	Integritas/Komitmen (88,30)	Memastikan jajaran tim atau pegawai dilingkungan tugas untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi.
2	Kerjama/Kerjasama Eksternal (88,60)	Membangun Kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal dalam rangka penyampaian target kerja.
3.	Mengelola perubahan/Pelayanan public (88,30)	Mampu memonitor, mengevaluasi memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu.

2. Rencana Pengembangan Potensi Diri

Rencana pengembangan potensi diri untuk mengatasi gap antara kompetensi peserta dengan kompetensi yang ingin difokuskan mentor dipetakan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen/ Sub Komponen	Hasil Pemetaan sikap perilaku Kepemimpinan	Strategi Pengembangan Potensi Diri
1.	Integritas/ Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan mempertahankan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas serta menjaga kepercayaan publik ✓ Ketekunan dalam menyelesaikan tugas hingga tuntas dan menunjukkan loyalitas tinggi terhadap visi organisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi nilai-nilai pribadi yang selaras dengan etika kerja, termasuk kejujuran dan integritas ✓ Membangun sistem kerja yang terdokumentasi, terukur, dan bisa dipertanggungjawabkan. ✓ Melakukan audit internal atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
2.	Kerjasama/ Kerjasama External	Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi. (Kerjasama Eksternal)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan strategi kerjasama menentukan tujuan dan sasaran bersama yang jelas dan dapat diukur untuk memastikan sinergi dalam kerjasama. ✓ Menyusun rencana aksi bersama yang rinci, termasuk peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.
3.	Mengelola Perubahan/ Pelayanan Publik	✓ Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya. (Pengembangan Diri dan Orang Lain)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perencanaan dan antisipasi mengembangkan berbagai skenario masa depan dan rencana tanggap untuk setiap skenario. ✓ Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul dari isu jangka panjang dan perubahan politik.

BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian Pelaksanaan Tahapan Jangka Pendek

1. Rapat Intern dengan Tim

Dalam rangka mendukung pelaksanaan proyek perubahan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang telah dilaksanakan rapat internal bersama seluruh tim pelaksana. Rapat ini dipimpin langsung oleh project leader, selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang dan dihadiri oleh seluruh pejabat structural, Koordinator Penyuluh, KJF/Fungsional Ahli Madya serta staf yang terlibat dalam tim pelaksana proyek perubahan yang pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2025, bertempat di ruang rapat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang.

Pembahasan dalam rapat intern adalah langkah strategis yang direncanakan dengan cara identifikasi dan pemetaan lokasi RTH yang potensial untuk ditanami tanaman buah, Kolaborasi dan koordinasi lintas sektor dengan dinas lain, sekolah, komunitas, dan pihak swasta, serta penyusunan rencana persiapan, penanaman dan pemeliharaan tanaman buah.





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jalan TP. H. Soeryo Kowas (Komplek KPPI), Garuda, Palembang, Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 441551, 445554, Faksimile : (0711) 441551
Pos-el : dipertap@disdik.com

Palembang, 26 Agustus 2025


Nomor : 005/43/ /DKPP-I/2025
Sifat : Penting
Hal : Undangan Rapat Intern Dengan Tim (OERTAMBU)

Yth.
di Palembang

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya secara Rapat Intern Dengan Tim, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu dapat mengikuti acara tersebut pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025
Waktu : Pukul 08.00 s.d 12.00
Tempat : Ruang Rapat DKPP


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang,

Herly Kurniawan, S.Sos., MAP
Pembina Lulusan Muda (PLM)
NIP. 196912171990031008

DAFTAR HADIR RAPAT

HARI/TANGGAL : KAMIS / 27 AGUSTUS 2025
Pukul 08.00 s.d 12.00
ACARA : RAPAT INTERN DENGAN TIM
PROJECT LEADER : HERLY KURNIAWAN
JUDUL PROKER : STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG

No.	NAMA	JABATAN	TANDA - TANGAN
1.	TUMI Mandayanti	Kabid Perencanaan	
2.	NILA Yuliantina	KASUB	
3.	Andrian	KADID	
4.	Nawati Hk.	Kabid Komunitas	
5.	M. ARMAN	KADIN SAKPAS	
6.	LISA SYIFA A	KADIN KEM	
7.	Tuchisid M	KASUB Kota Palembang	
8.	DUMABILLAH	KASUB TIM	
9.	Nyelia Dina Nuzliha	Korwil BPP BUK	
10.	Romadhoni	Korwil BPP M. Arhan	
11.	Darul	Ka UMPK	
12.	Irfan Apriadi	Korwil BPP BUK	
13.	Riba Nuzliha	PP Talang Betub	
14.	Senos Syos	Korwil BUK	
15.	Reza Adhoni	Ka RW A-Gro	
16.	Rita Anula	Korwil BPP Selanj	
17.	Sri Ayu D	Jurwal PMKIP	
18.	Herly	Kepala Dinas	

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang,

Herly Kurniawan, S.Sos., MAP
NIP. 196912171990031008

NOTULEN RAPAT

Pembahasan Rapat : Rapat Intern dengan Tim


Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025
Waktu : 08.00 sid Selesai
Tempat : Ruang Rapat DKPP
Peserta Rapat : 1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
3. Kepala Bidang
4. Kasubang


Ringkasan Pembahasan :

Rapat Intern dengan Tim Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

Kesimpulan :

- Diharapkan dapat terlibat secara aktif untuk membantu dan mendukung kegiatan Pelatihan Kepimimpinan Tingkat II yang dilaksanakan oleh Pak Kadis yang berhubungan dengan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang;
- Perlu segera dipersiapkan SK Pembentukan Tim Efektif dengan pembuatan Surat Keputusan dan Pokja untuk kegiatan tersebut;
- Diharapkan ada kerjasama yang baik antar tim, sehingga setiap anggota merasa dihargai dan berkontribusi dalam kegiatan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang;
- Setiap Ketua Pokja bertanggung jawab terhadap tupoksi dan penunjang anggota.

Notulen

Nila Yuliantina SP.,M.Si
NIP. 197607082010012007

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

Herly Kurniawan, S.Sos. MAP
NIP. 196912171990031008

Gambar 11. Foto Kegiatan, Undangan, Daftar hadir dan Notulen Rapat Intern dengan tim Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

2. Pembentukan Tim Efektif Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

Sebagai bagian dari upaya mempercepat pencapaian tujuan strategis, *project leader* membentuk Tim Efektif yang bertugas secara khusus dalam mendukung pelaksanaan proyek perubahan. Pembentukan Tim efektif ini dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 28 Agustus 2024 terdiri dari unsur-unsur pegawai lintas bidang di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang. Selanjutnya Tim efektif ini dibuatkan Surat Keputusan Tim Efektif yang ditandatangani Kepala Dinas Keatahan Pangan dan Pertanian Kota Palembang, dimana struktur tim efektif meliputi Tim Pokja I: Perencanaan dan administrasi, Tim Pokja II; Data dan teknologi informasi, Tim Pokja III; Sosialisasi dan Promosi, Tim Pokja IV; Hubungan Masyarakat; Pokja V Hubungan Antar Lembaga dan Tim Pokja VI: Tim GERTAMBU





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
 Jalan TP. H. Sofyan Kenawas (Komplek RPH), Gandus, Palembang, Sumatera Selatan
 Telepon : (0711) 441551, 445554, Faksimile : (0711) 441551
 Pos-el : dlper@...

Nomor : 005/428-w/DKPP-11/2025
 Sifat : Penting
 Hal : Undangan Rapat Pembentukan Tim Efektif (GER)

Yth.

di Palembang

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya acara Rapat Pembentukan Tim Efektif Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang, maka diundang untuk mengikuti acara tersebut pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
 Waktu : Pukul, 08.00 s.d Selesai
 Tempat : Ruang Rapat DKPP

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya Bapak

DAFTAR HADIR RAPAT
 HARI/TANGGAL : KAMIS, 28 AGUSTUS 2025
 PUKUL : 08.00 s/d Selesai
 ACARA : RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG
 PROJECT LEADER : HERLY KURNIAWAN
 JUDUL PROPER :

No.	NAMA	JABATAN
1.	Tusmi Handayani	Kabid Perkebunan
2.	Nilla Yuliantono	KAS
3.	Fauzan	KADID
4.	Nasran Hk.	Kabid Komunitas
5.	M. ARABAN	KABID SAPA
6.	Lisa Surya A	Kabiduk Kam
7.	Tauhid M	KJF Kota Pale
8.	SUMALAU	KABID TIM
9.	Nyayu Dora Ruspita	Korwil DPP 504
10.	Rumondoran	Korwil DPP 504
11.	Darul	Ca Umpeb



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
 Jl. TP. H. Sofyan Kenawas (Komplek RPH) Gandus
 Telp. (0711)441551 – 445554 Fax. 0711 – 441551, (e-mail:dlp2k@gmail.com) Kota Palembang

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PALEMBANG
 No. 521/ 90 /SK/DKPP/VIII/2025

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan Proyek Perubahan yang berjudul "Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang" agar kegiatan dapat berjalan efektif, terarah dan terukur perlu dibentuk Tim Efektif ;
 b. bahwa untuk melaksanakan hal tersebut diatas, perlu diterbitkan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang
- Mengingat : a. Undang- Undang Nomor 28 tahun 1959 tentang pembentukan Daerah tingkat II Termasuk Kotapraja, Dalam lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 19711-;

- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 i. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 j. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 k. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 l. Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan;
 m. Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2008 tentang Hari Menanam Pohon Indonesia;
 n. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: P.61/Menhub-11/2011 tentang Panduan Penanaman Satu Milyar Pohon Tahun 2011;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:
 Kesatu : Membentuk Tim Efektif dalam rangka melaksanakan Proyek Perubahan yang berjudul Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang, dengan susunan Tim sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
 Kedua : Tim Efektif sebagaimana yang dimaksud pada dikum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palembang
 Pada Tanggal : 29 Agustus 2025

Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian



Herly Kurniawan, S.Sos, MAP
 NIP. 196912171 199003 1 008

NOTULEN RAPAT

Pembahasan Rapat : Rapat Pembentukan Tim Efektif Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2025
 Waktu : 08.00 s/d Selesai
 Tempat : Ruang Rapat DKPP
 Peserta Rapat : 1. Kepala Dinas
 2. Sekretaris Dinas
 3. Kepala Bidang
 4. Kasubag
 5. Staf Fungsional
 6. Staf

Ringkasan Pembahasan :

Koordinasi dalam pembentukan Tim Efektif Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang melalui Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)

Kesimpulan :

- Diharapkan dapat terlibat secara aktif untuk membantu dan mendukung kegiatan Pelatihan Kepimimpinan Tingkat II yang dilaksanakan oleh Pak Kadis yang berhubungan dengan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang melalui Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU);
- Perlu segera dipersiapkan SK Tim efektif terkait kegiatan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang melalui Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU);
- Perlu segera mempersiapkan SOP Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)
- Diharapkan ada kerjasama yang baik antar tim, sehingga setiap anggota merasa dihargai dan berkontribusi dalam kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU);
- Setiap koordinator tim efektif bertanggung jawab terhadap tupoksi dan penunjang anggota.

Notulen

Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PALEMBANG TENTANG : PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN LAHA TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG
 NOMOR : 521/ 90 /SK/DKPP/VIII/2025
 TANGGAL : 29 Agustus 2025

xs, MAP
 i1008

No	Nama	Jabatan	Peran dalam Tim
1.	Herly Kurniawan, So. Sos, MAP	Keputusan Kepala Dinas	Ketua Umum
2.	H. Sumarliha, S.TP, M.Si	Pt Sekretaris Dinas	Wk Ketua Umum
3.	Darul Bawatha, S.E	Kasubag Umam dan Kesegawatan	Sekretaris Umum
4.	Fadila Uifa, S.Kem	Bendahara Pengeluaran	Bendahara
5.	dth. An Subiyatnoko, M.T	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	Wakil Ketua
6.	Novran Hansya Kurniawan, S.STP	Kepala Bidang Keterselesaian dan Distribusi Pangan	Ketua Pokja I Perencanaan dan Administrasi
7.	Nyayu Vera Agustine, S.H	Analisis Pasar Hasil Pertanian	Sekretaris
8.	Naomi Sihombing, S.Pt	Analisis Pangan	Anggota
9.	Indra Septiano, S.P	Pemawasan Hama Paman	Anggota

37.	Ratih Arandini Armo, S.P	Pemeriksa Pupuk & Pestisida	Anggota
38.	Siti Istifarin, S.P	Pengembangan Program Penyuluhan	Anggota
39.	Hj. Dwi Widya Angranti, S.P, M.Si	Analisis Metode Penyuluhan	Anggota
40.	Dinda Moratha Harahap, S.P	Analisis Lahan Pertanian	Anggota
41.	Karmilah	Pengadministrasi Perkarantoran	Anggota
42.	Lisa Surya Andika, S.P, M.Si	Kepala Bidang Perernakan dan Kesehatan Hewan	Ketua Pokja V Hubungan Antar Lembaga
43.	dth. Remi Nurdiantim Renova, M.K.M	Fungsional Medik Veteriner	Wakil Ketua
44.	Hj. Merry Yulianti, S.Pt, M.Si	Pengelola Budidaya Peng Ternak dan Hewan	Sekretaris
45.	Nitra Pramiada Andini, S.Pt	Perawat Ternak	Anggota
46.	Sisca Wulandari, S.P	Pengawas Hibi Ternak Ahli Muda	Anggota
47.	Hidayat, S.Pt	Pengawas Penyakit & Pengendali Penyakit Hewan	Anggota
48.	Wiranda Silvianita Pratama, S.Pt	Analisis Pakan Ternak	Anggota
49.	Nurliyah, S.Sos	Pengadministrasi Umum	Anggota
50.	Budi Afrianto, A.Md	Paramedik Pelaksana	Anggota
51.	Deke Imayanti, A.Md	Pengadministrasi Perkarantoran	Anggota
52.	Wido Septiadi Gilowo, S.Pt	Penata Layanan Operasional	Anggota
53.	H. Sumarliha, S.TP, M.Si	Kepala Bidang Tanaman Pangan Hortikultura (TPH)	Ketua Pokja VI TIM GERTAMBU
54.	I. Ilian Novriah, S.P	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	Wakil Ketua
55.	Dewi Santi, S.P, M.Si	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	Sekretaris
56.	Bobo Pratama, S.E	Penata Dokumen Hasil Produksi	Anggota
57.	Sri Eka Damayanti, S.P	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	Anggota
58.	Akbar Saefudin, S.P, M.Si	Penata Dokumen Hasil Produksi	Anggota
59.	Emilia, S.P	Pengelola Data Hid. TPH	Anggota
60.	Marisa Bathoena, S.P	Penata Dokumen Hasil Produksi	Anggota

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PALEMBANG



HERLY KURNIAWAN, S.Sos, MAP
 PEMBINA UTAMA MUDA IV/C
 NIP. 196912171990031008

Gambar 12. Foto Rapat, Undangan, Daftar Hadir, Notulen Surat Keputusan Tim Efektif DKPP

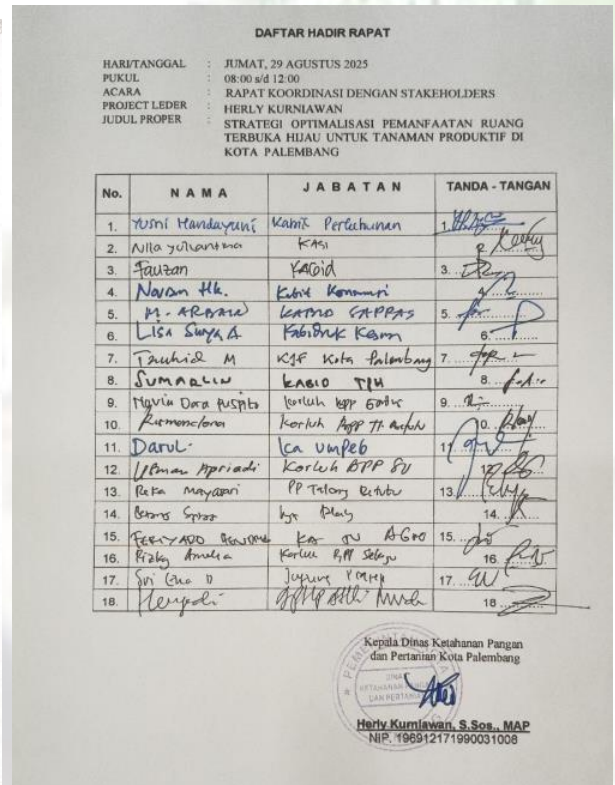
3. Rapat koordinasi dengan *Stakeholders*

Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan para stakeholders;

Pertama:

Pada hari Jumat, tanggal 29 Agustus 2025, bertempat di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang. Rapat ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, membangun sinergi, dan memperkuat komitmen lintas sektor dalam mendukung program **GERTAMBU (Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah)** sebagai bagian dari strategi pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) untuk tanaman produktif di Kota Palembang. Rapat ini dihadiri OPD terkait, Camat, Ketua Gapoktan, Lurah dan tokoh Masyarakat.





Gambar 13. Foto kegiatan, Undangan dan daftar hadir Rapat koordinasi dengan Stakeholders

Kedua:

Pada tanggal 02 September 2025 hari selasa pukul 08.00 sampai selesai di ruang rapat 2 Sekda Kota Palembang diadakan rapat pembentukan Tim Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) Tingkat Kota Palembang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Palembang yang di hadirin OPD terkait.





- 2 -


WALI KOTA PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN
 KEPUTUSAN WALI KOTA PALEMBANG
 NOMOR 289 /KPTS/DKPP/2025
 TENTANG
 TIM PELAKSANA GERAKAN PALEMBANG MENANAM TANAMAN BUAH
 WALI KOTA PALEMBANG,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan, diversifikasi konsumsi buah, dan pelestarian lingkungan, perlu dilaksanakan Gerakan Palembang Menanam Tanaman Buah di wilayah Kota Palembang;
- b. bahwa untuk melaksanakan gerakan Palembang menanam tanaman buah diperlukan partisipasi dari semua pihak antara lain Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Aparatur Sipil Negara, Dunia usaha, Institusi Pendidikan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Pihak Lainnya yang terkait;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Tim Pelaksana Gerakan Palembang Menanam Tanaman Buah;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6953);
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 menjadi Undang-Undang Nomor 1 tahun 2007 ablik


WALI KOTA PALEMBANG

6....

Memperhatikan :

Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2008 tentang Hari Menanam Pohon Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Tim Pelaksana Gerakan Palembang Menanam Tanaman Buah, dengan susunan keanggotaan dan tugas sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Wali Kota ini.

KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pelaksana sebagaimana dimaksud dalam Diktum SATU, bertanggung jawab kepada Wali Kota Palembang.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Keputusan Wali Kota ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang.

- 3 -

KEEMPAT : Keputusan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang
 pada tanggal 8 September 2025
 WALI KOTA PALEMBANG,

 RATU DEWA

- 2 -

Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di Palembang
 pada tanggal 8 September 2025
 WALI KOTA PALEMBANG,

 RATU DEWA

Di

SURAT EDARAN
 NOMOR 42- TAHUN 2025
 TENTANG
 GERAKAN PALEMBANG MENANAM TANAMAN BUAH

Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan dan peningkatan lingkungan, Pemerintah Kota Palembang mengambil langkah konkrit melaksanakan Gerakan Palembang Menanam Tanaman Buah, dengan ini di sebagai berikut:

1. Seluruh Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Palembang untuk ber menanam tanaman buah 1 (satu) pohon tanaman buah per 1 (satu) tahun;
2. Setiap kantor Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Perus Kantor Pemerintah Kota untuk berpartisipasi menanam tanaman buah di kantor nya;
3. Setiap sekolah dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak Dasar dan Sekolah Menengah Pertama untuk berpartisipasi menanam tans di lingkungan sekolahnya;
4. Setiap dunia usaha untuk berpartisipasi menanam tanaman buah di l usahanya;
5. Kecamatan menggerakkan dan mengoordinasikan pelaksanaan penanaman buah di wilayah Kecamatan setempat; dan
6. Kelurahan menggerakkan dan mengoordinasikan pelaksanaan penanaman buah di wilayah Kelurahan setempat.

Gambar 14. Foto kegiatan, dan SK Tim Pelaksana GERTAMBU

4. Koordinasi dan Kegiatan Bersama Instasi Vertical PERTAMA;

Pada hari Kamis, tanggal 04 September 2025, telah dilaksanakan kegiatan koordinasi antara Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Palembang dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Kota Palembang. Kegiatan ini berlangsung di Kantor DKPP mulai pukul 13.00 WIB hingga selesai. Koordinasi membahas rencana pelaksanaan penanaman pohon kelapa secara serentak yang dilakukan di halaman Kantor DKPP. Dalam pertemuan tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama dalam kegiatan penghijauan.

Selanjutnya pada hari Senin, tanggal 08 September 2025, telah dilaksanakan kegiatan lanjutan koordinasi antara Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Palembang, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Kota Palembang, dan Wali Kota Palembang. Kegiatan ini berlangsung di Kantor Wali Kota Palembang mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Koordinasi ini merupakan tindak lanjut dari rencana kegiatan penanaman pohon kelapa secara serentak yang akan dilaksanakan di halaman Kantor Dinas DKPP Kota Palembang. Dalam pertemuan tersebut, Wali Kota Palembang memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif ini sebagai bagian dari upaya penghijauan Kota Palembang.





Gambar 15. Foto kegiatan koordinasi antara DKPP Kota Palembang dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Kota Palembang (04 September 2025)





Gambar 16: Foto kegiatan koordinasi antara DKPP Kota Palembang dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Kota Palembang bersama Wali Kota Palembang (08 September 2025)

KEDUA;

Melaksanakan Koordinasi dan Pelaksanaan secara simbolis penanaman Tanaman buah di perkarangan Stasiun RRI Kota Palembang pada hari Kamis Tanggal 04 september 2025



Gambar 17. Foto kegiatan koordinasi dan penanaman secara simbolis di RRI Kota Palembang

KETIGA;

Koordinasi dan Kegiatan Bersama instansi vertikal Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang bersamaan dengan Bulan Bakti PMI Kota Palembang di Universitas IBA dengan pelaksanaan penanaman tanaman pohon buah secara simbolis di perkarangan Universitas IBA pada Hari Sabtu Tanggal 20 September 2025



Gambar 18. Pelaksanaan penanaman tanaman pohon buah secara simbolis di perkarangan Universitas IBA

KELIMA;

Pelaksanaan simbolis penanaman Tanaman buah di Karang Taruna Kota Palembang pada Hari Jumat Tanggal 26 September 2025



Gambar 19. Sosialisasi dan Penanaman Secara Simbolis Tanaman Buah Pada Kegiatan Bulan Bakti Karang Taruna Kota Palembang

5. Rapat Penyusunan Standar Operasional

Kegiatan penyusunan SOP dilaksanakan pada Senin, tanggal 01 September 2025 bertempat di ruang rapat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang dengan melibatkan tim efektif. Tujuan Penyusunan SOP sebagai berikut:

- a) Memberikan panduan teknis dan prosedural dalam setiap tahapan pelaksanaan program GERTAMBU, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- b) Menjamin keseragaman tindakan dan kualitas hasil di seluruh lokasi implementasi program.
- c) Menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat, baik dari internal dinas maupun eksternal (stakeholder, mitra, masyarakat).
- d) Mendukung keberlanjutan dan replikasi program di masa mendatang.



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
 Jalan TP. H. Sotyan Kenawas (Komplek RPPH), Gandus, Palembang, Sumatera Selatan
 Telepon : (0711) 441551, 445554, Faksimile : (0711) 441551
 Pos-el : dipertagg@plasa.com

Palembang, 1 September 2025


Nomor : 005/113-W/DKPP-I/2025
 Sifat : Penting
 Hal : Undangan Rapat Sosialisasi SOP dan Rencana Aksi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)

Yth.
 di Palembang

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya acara Rapat Sosialisasi SOP dan Rencana Aksi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU), maka diharapkan kepada Bapak/Ibu dapat mengikuti acara tersebut pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 02 September 2025
 Waktu : Pukul, 08:00 s.d Selesai
 Tempat : Ruang Rapat DKPP

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.


Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang,

 Herly Kurniawan, S.Sos., MAP
 Pembina Utama Muda (IVc)
 NIP. 196912171990031008

DAFTAR HADIR RAPAT

HARUTANGGAL : SELASA, 02 SEPTEMBER 2025
 PERULU : 08.00 s.d Selesai
 ACARA : RAPAT SOSIALISASI SOP DAN RENCANA AKSI GERAKAN KOTA PALEMBANG MENANAM TANAMAN BUAH (GERTAMBU)

PROJECT LEDER : HERLY KURNIAWAN
 JUDUL PROPER : STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG

No.	NAMA	JABATAN	TANDA - TANGAN
1.	Zushi Mandayani	Kabid Pertamanan	1.
2.	Fidriani, R. M. H.	KACIP	2.
3.	Lisa Sunardi	Kepidung	3.
4.	M. ARBANI	KABID SAPAS	4.
5.	JUMALAN	KABID ITH	5.
6.	Si Eko D.	Johang Pertiwi	6.
7.	Tambud M	KIP PALEMBANG	7.
8.	Dani	Ka UMPD	8.
9.	Rita Amelia	Korwil KIP Sekeloa	9.
10.	Rita Mayasari	PP Palang Besar	10.
11.	Nawon Hango L	Korwil Kemuning	11.
12.	Utaman Ppriadi	Korwil BPP BU	12.
13.	Ratmandana	Korwil Pasa Ti Auh	13.
14.	Esar Seng	Ka Ks Bsn	14.
15.	Maria Dasa P.	Korwil KIP Segeloe	15.
16.	Herly Kurniawan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang	16.
17.	Herly Kurniawan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang	17.
18.	Nina Sulantir		18.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang,

 Herly Kurniawan, S.Sos., MAP
 NIP. 196912171990031008

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) GERAKAN KOTA PALEMBANG MENANAM TANAMAN BUAH (GERTAMBU)

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		Keterangan	
		Staf	Kepala Bidang Ketahanan Pangan dan Hortikultura	Kepala Dinas	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Kepala Bidang Ketahanan Pangan dan Hortikultura memberitahukan kepada Staf untuk melakukan persiapan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)		Mulai			5 menit		SOP Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)
2	Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasubag, Kepala UPTD, KJF, Fungsional serta staf mengadakan rapat bersama untuk persiapan kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	↓	↓		Menyiapkan untuk penyelenggaraan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	10 menit	Data jadwal pelaksanaan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) pada lokasi tujuan (Kecamatan atau Kelurahan)	Dilaksanakan sebelum pelaksanaan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)
3	Merencanakan/Survei lokasi yang dituju untuk melaksanakan kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	↓	↓		Data hasil pengecekan dan survei titik lokasi tanam	20 menit	Data titik tanam yang sudah ditetapkan	Kepala Bidang mengonsep Surat Penetapan untuk ditanda tangani Kepala Dinas
4	Melaksanakan koordinasi dengan OPD terkait dan stakeholder Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	↓	↓		Koordinasi dengan OPD terkait dan stakeholder	1 Hari	OPD terkait dan stakeholder menjadi Tim Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	Dilaksanakan sesuai jadwal
5	Membuat dan Memesan Banner/Spanduk Kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	↓	↓		Data yang sudah diketik dan untuk dicetak	1 Hari	Spanduk/Banner sudah jadi	Staf memesan Spanduk/Banner
6	Persiapan media Tanam	↓	↓		Persiapan Kegiatan GERTAMBU	1 Hari	Lubang-lubang tanam	OPD terkait dan Staf DKPP
7	Melaksanakan Kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) di lokasi yang telah ditentukan	↓	↓	↓	Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	1 Hari	OPD terkait, stakeholder dan staf DKPP ikut melaksanakan (GERTAMBU)	Pelaksanaan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)

Gambar 20. Foto kegiatan, undangan, daftar hadir, SOP

6. Sosialisasi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah

PERTAMA:

Pada hari Kamis, tanggal 25 September 2025, telah dilaksanakan kegiatan rapat koordinasi dan sosialisasi bersama Tim Pelaksana Tingkat Kota Palembang Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah di ruang rapat Parameswara, lantai 2 Kantor Wali Kota Palembang dihadiri OPD terkait, camat/lurah sekota Palembang, Rapat yang di buka oleh Asisten 2 Sekda Kota Palembang dan Kepala DKPP menyampaikan program dan menjelaskan peran OPD dalam kegiatan GERTAMBU.



Daftar Hadir Rapat Koordinasi Tim Pelaksana
Gerakan Palembang Menanam Tanaman Buah

Hari/Tanggal : Kamis / 25 September 2025
Tempat : Ruang Rapat Parameswara Kantor Walikota Kota Palembang

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ARSUN	L. S. Basyir	1. A.
2.	Roslan Dwi	Lurah 5 Ilir	2. R
3.	Bambang Adhika	Sekran Jaleba	3. B
4.	Amang	PLT Lurah 11 Ilir	4. A
5.	Jhon Eluz	LURAH 23 Ilir	5. J
6.	Pdutu E. Huli	lurah 11	6. P
7.	M. TRIANDY RAMELLO	LURAH KARTAPATI	7. M
8.	WAN PURNAMA SARI	IRWAN II	8. W
9.	Iip Indrasari	kel. 29 Ilir	9. I
10.	UMAR BUDI T.	LURAH 27. LIR	10. U
11.	Piky P	L. 11 Kuban	11. P
12.	Syafri	Sekran Gaudas	12. S
13.	M. Lelewardi	PLT. Lurah Paksi	13. M
14.	Muhammad Hafid	Lurah Gaudas	14. M
15.	Puap	kel. SKIDA 10	15. P
16.	Helmi Hidayat	sektor	16. H

17.	Edwin Rusman	posisi PMK 22 Ilir	17. E
18.	Susanto Umar	Sekran ITC	18. S
19.	Tri Cahya	Lurah 11	19. T
20.	SUBHAN PARTO	L. PIPAREZA	20. S
21.	Mandianta	13 "	21. M
22.	Ahka	L. 11 Ilir	22. A
23.	Shanty Hana	L. 11 Ilir	23. S
24.	Udan Cahya	L. 8 Ulu	24. U
25.	Evgeni J	L. 11 Ilir	25. E
26.	Arif Subandi S	L. 28 Ilir	26. A
27.	Auna	L. Sekeloa Baru	27. A
28.	P. Sela Hla	L. 11 Ilir	28. P
29.	FITRI GERTIANA	PLT Lurah Lurah Paksi	29. F
30.	Erganki S	PLT Lurah Lurah Paksi	30. E
31.	Linda S ap	Lurah Gaudas	31. L
32.	Arhu H	L. Sekeloa Baru	32. A
33.	Syifa D	Kemuning	33. S
34.	M. IZZA ADIZA R	LURAH KARTAPATI	34. M
35.	Suryadi Murni	L. Sulokan	35. S

37.	Ruslan	L. Sekeloa Baru	37. R
38.	Merry Kusyandi	L. Duplek-Hirida	38. M
39.	Benny Ansy	PLT Lurah Paksi	39. B
40.	Tasnia ME	SP	40. T
41.	Osca	lurah 11 Ilir	41. O
42.	Padki	PLT Lurah Paksi	42. P
43.	Iwan Schwarz	kel. Kartapati	43. I
44.	M. Erlana	kel. Kartapati	44. M
45.	Valius	kel. 30 Ilir	45. V
46.	Karna	kel. 20 Ilir	46. K
47.	Hj. Nurhaji	kel. Komper	47. H
48.	Afnia Unis	kel. Kalandi	48. A
49.	Fatah Sumitro	"	49. F
50.	Daryani	kel. Paksi	50. D

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

H. Sumarlin, S.TP, M.Si
Nip. 19851228 201001 1 1017

Daftar Hadir Rapat Koordinasi Tim Pelaksana
Gerakan Palembang Menanam Tanaman Buah

Hari/Tanggal : Kamis / 25 September 2025
Tempat : Ruang Rapat Parameswara Kantor Walikota Kota Palembang

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Kiki Y. M	L. Tiga Ilir	1. K
2.	H. W. Janto	L. Lurah Kida	2. H
3.	Heri W. M	PLT Lurah Paksi	3. H
4.	M. Anto. SE	L. 11 Ulu	4. M
5.	Agus	L. 13 Ulu	5. A
6.	F. H. M. S. Y.	L. Karang Merau	6. F
7.	Muslim	L. 15 Ilir	7. M
8.	FIRDAUS	LURAH 0000 BUKA	8. F
9.	'Ali F. M.	Lurah DUKU	9. A
10.	Kakam	Lurah Kida Baru	10. K
11.	CHARRU	L. 11 Ilir	11. C
12.	Faisyal	L. Siringagung	12. F
13.	XULIYUS	L. Sebelas Ilir	13. X
14.	Rostika	L. Sekeloa Baru	14. R
15.	CITRA RAPPAN	PLT LURAH 11 Ilir	15. C
16.	Bambang Kusuma	Lurah Karang Jaya	16. B

17.	M. I. S.	Lurah Sero	17. M
18.	Shubliq Fau	Lurah 11 Ilir	18. S
19.	Dani Kusli	Sekeloa Baru	19. D
20.	Kirwan	L. 14 Ulu	20. K
21.	AICHAP OKTARIAN SYAH	LURAH 12 ULU	21. A
22.	HERWANSYAH	LURAH 16 ULU	22. H
23.	Nora	Katun IFF DLH	23. N
24.	RUBAHI	L. 13 Ilir	24. R
25.	M. IKHSON	PLT Lurah Paksi	25. M
26.	Randi	Sekeloa Baru	26. R
27.	ALDIO	L. Karang Merau	27. A
28.	Yusuf W	L. Karang Merau	28. Y
29.	EQUARDO	CAMAT BUCIL	29. E
30.	AGUSTINI	Lurah Karang Jaya	30. A
31.	EDYSON SYB	Sektor 16 Ulu	31. E
32.	Rindu Yosulih	L. Talang Semut	32. R
33.	Tiara R. P.	L. Siringagung	33. T
34.	Samsan	kel. Paksi	34. S
35.	M. Y. A.	L. Karang Merau	35. M
36.	M. Y. A.	L. Karang Merau	36. M

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

H. Sumarlin, S.TP, M.Si
Nip. 19851228 201001 1 1017

Gambar 21. Foto kegiatan dan absen sosialisasi tingkat kota Palembang

KEDUA;

Sosialisasi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) di Karang Taruna Kota Palembang dilaksanakan pada Hari Jumat Tanggal 18 September 2025



DAFTAR HADIR RAPAT
 HARI / TANGGAL : KAMIS / 18 SEPTEMBER 2025
 PUKUL : 14.00 WIB S.D SELESAI
 ACARA : SOSIALISASI
 PROJECT LEADER : HERLY KURNIAWAN
 JUDUL PROPER : STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Alfian	Ketua Bupal	
2	Amrillah	wk. Ketua I	
3	Rofiqoh . L.	sekretaris I	
4	Vika	sekretaris II	
5	A. Fathir.H	PIC. IT. I.	
6	Rahman	Humas	
7	Hilmy		
8	Siska Merry		
9	M. SYARIF ALI		
10	M. Romadhon		
11	FIRMANSYAH	S. Acara	
12	Hisnan Ferdianto		
13	A. Rahman - S	S. Acara	
14	A Rohim	Humas	
15	WIKO SARIWA	RCR =	
16	SRI JULIANA	Konsumsi	
17	Marini	Konsumsi	
18	Banwulan	Perencanaan	
19	Herini Yawiza		
20	DEDY SUPRIYADI		

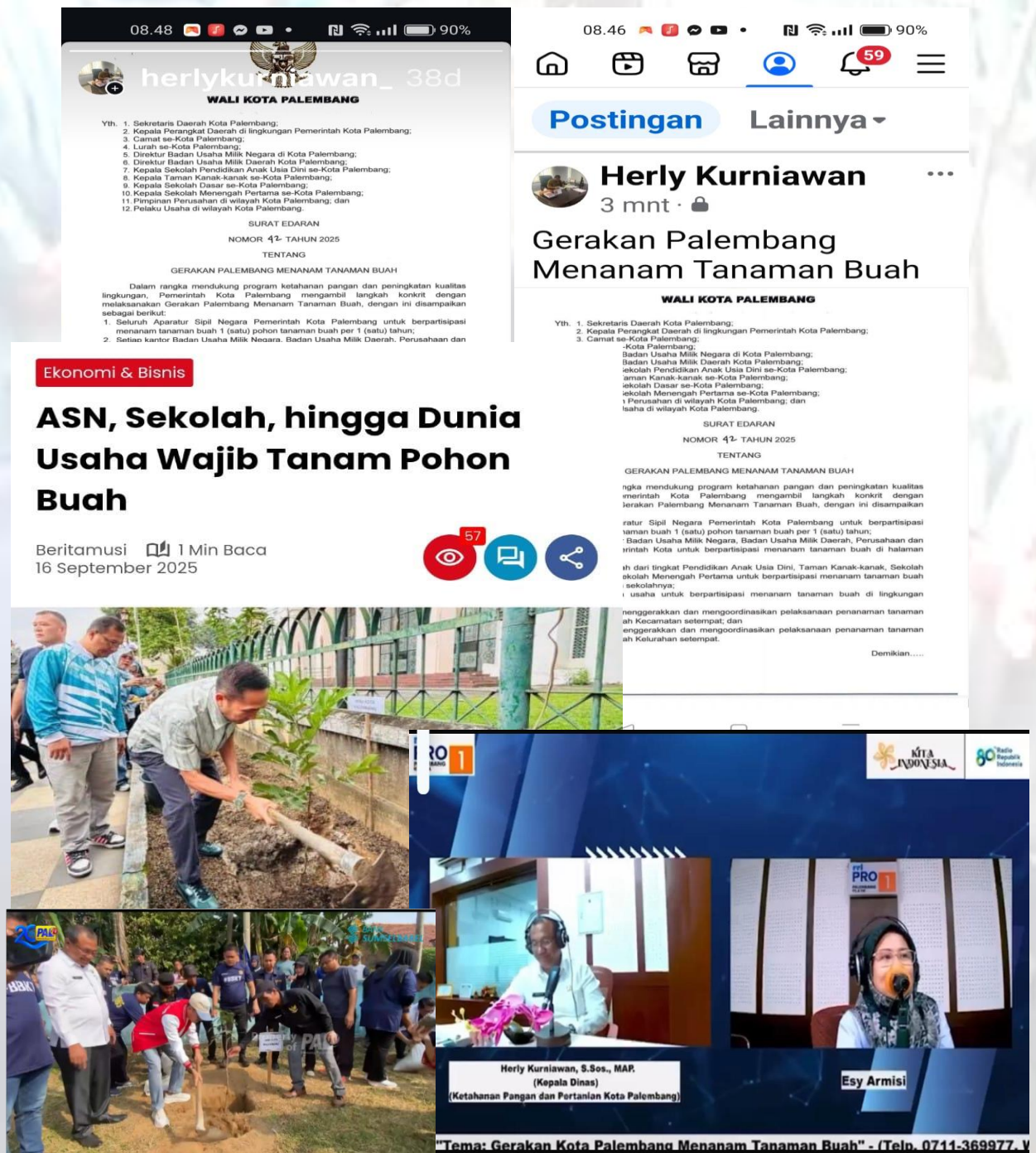
DAFTAR HADIR RAPAT
 HARI / TANGGAL : KAMIS / 18 SEPTEMBER 2025
 PUKUL : 14.00 WIB S.D SELESAI
 ACARA : SOSIALISASI
 PROJECT LEADER : HERLY KURNIAWAN
 JUDUL PROPER : STRATEGI OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK TANAMAN PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
21	Citra Devi	Humas	
22	Aren Cahyani	Humas	
23	Renny Lyany	Konsumsi	
24	Fika Margaretha	Sekretaris II	
25	Dam Lenky	Konsumsi	
26	Yani	Perencanaan	
27	SRI JULIANA	Konsumsi	
28	Pamela W	Perencanaan	
29	Maita	Humas	
30	Wahyu Hendro D.	Kaerbag TU	
31	Husein	Humas	
32			
33			
34			

Gambar 22. Foto kegiatan dan daftar hadir sosialisasi SOP di Sekretariat Karang Taruna Kota Palembang

KETIGA;

Diseminasi Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTTAMBU) dilakukan melalui media elektronik (siaran Telivisi RRI) dan Media sosial Instagram (IG), Fecebok (FB), Whatsapp (WA), Youtubeb dan media oline lainnya



Gambar 23. Foto kegiatan sosialisasi Gertambu melalui media sosial

7. Survei Penentuan Titik Tanaman Buah 500 Batang

Sebagai bagian dari program Gerakan Tanam Buah (GERTAMBU) di Kota Palembang, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) melaksanakan serangkaian kegiatan koordinasi dan penanaman pohon buah bersama sejumlah instansi pada awal September 2025. Kegiatan ini bertujuan mendukung ketahanan pangan perkotaan, pelestarian lingkungan, serta pemanfaatan lahan pekarangan dan ruang terbuka hijau. *project leader* melaksanakan koordinasi internal serta persiapan teknis pelaksanaan kegiatan GERTAMBU yang akan dilaksanakan di berbagai titik di Kota Palembang. Persiapan mencakup pengecekan lokasi tanam, kesiapan bibit, serta sinergi dengan pihak-pihak terkait. Titik lokasi penanaman sebagai berikut:

a) Mall Pelayanan Publik Jakabaring





b) BPSDM Provinsi Sumatera Selatan



c) Kantor RRI Palembang



d) Alang-alang Lebar (perbatasan Kota Palembang dengan Kabupaten Banyuasin)



e) Kertapati (perbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir)



f) Jl. Angkatan 45 Kota Palembang



8. Persiapan Penanaman Tanaman Buah 500 Batang

Persiapan media lubang tanam, tahapan ini menjadi fondasi penting guna memastikan tanaman buah yang ditanam dapat tumbuh optimal. Penggalian lubang tanam dengan ukuran ideal, umumnya 60 cm x 60 cm x 60 cm, disesuaikan dengan jenis tanaman buah yang akan ditanam. Lubang digali minimal satu minggu sebelum penanaman agar tanah menjadi gembur dan racun-racun dari dalam tanah bisa menguap.

Media tanam kemudian dipersiapkan dengan mencampurkan tanah galian bagian atas (topsoil) dengan pupuk organik seperti kompos atau pupuk kandang dalam perbandingan 2 :1. Untuk meningkatkan kesuburan, dapat juga ditambahkan sekam bakar atau arang sekam, serta sedikit kapur dolomit untuk menetralkan pH tanah jika diperlukan. Setelah media tanam siap, lubang kembali ditutup sebagian dengan campuran tersebut dan dibiarkan selama beberapa hari sebelum bibit ditanam. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan mikroorganisme dalam pupuk mulai aktif dan tercipta kondisi lingkungan tanah yang ideal untuk pertumbuhan akar tanaman. Lokasi persiapan lubang tanam sebagai berikut:

a) Mall Pelayanan Publik Jakabaring



b) BPSDM Provinsi Sumatera Selatan



c) Kantor RRI Palembang



- d) Alang-alang Lebar (perbatasan Kota Palembang dengan Kabupaten Banyuasin)



- e) Kertapati (perbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir)



f) Jl. Angkatan 45 Kota Palembang



9. Penanaman Tanaman Buah

Kegiatan penanaman ini dilaksanakan beberapa titik di Kota Palembang dengan total 850 pohon buah ditanam. Adapun jenis tanaman buah yang ditanam antara lain mangga, nangka kelengkeng dan kelapa. Penanaman dilakukan Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang secara gotong royong. Melalui kegiatan GERTAMBU ini, Pemerintah Kota Palembang mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penghijauan kota serta memanfaatkan lahan pekarangan dan ruang terbuka hijau untuk tanaman produktif. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang, tidak hanya dalam memperindah kota dan memperbaiki kualitas udara, tetapi juga menjadi sumber pangan dan ekonomi masyarakat di masa mendatang. Rekap kegiatan GERTAMBU sebagai berikut;

Tabel 15. Rekap Kegiatan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)

No	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Tanam (btg)
1.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang (Tanaman Kelapa)	09 September 2025	50
2.	Agropolitan (Kelapa)	09 September 2025	50
3.	BPP Gandus (Kelapa)	24 September 2025	25
4.	BPP Kalidoni (Kelapa)	09 September 2025	25
5.	BPP Sekojo (Kelapa)	09 September 2025	25
6.	BPP SU I (Kelapa)	09 September 2025	25
7.	Masjid Agung (Tanaman Buah)	16 September 2025	15
8.	Bulan Bakti PMI Kota Palembang di Universitas IBA (Tanaman Buah)	20 September 2025	30
9.	Bulan Bakti Karang Taruna Kota Palembang	26 September 2025	100
10.	Lingkungan DKPP (Tanaman Buah)	26 September 2025	100
11.	Kec. Kertapati Perbatasan dengan Kab. OI (Tanaman Buah)	08 Oktober 2025	160
12.	RSUD BARI (Tanaman Buah)	08 Oktober 2025	28
13.	Mall Pelayanan Publik (Tanaman Buah)	08 Oktober 2025	14
14.	RRI Kota Palembang (Tanaman Buah)	08 Oktober 2025	14
15.	Jl. Bay Pas Kec Alang-alang Lebar (Tanaman Buah)	08 Oktober 2025	169
16.	Pulau Taman Simpang 3 Jl. Angkatan 45 (Tanaman Buah)	08 Oktober 2025	6
17.	Lingkungan BPSDMD Prov. Sumsel (Tanaman Buah)	08 Oktober 2025	14
	Jumlah		850

1) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Plembang (Tanaman Kelapa)



2) Agropolitan (Kelapa)



3) BPP Gandus (Kelapa)



4) BPP Kalidoni (Kelapa)



5) BPP SU I (Kelapa)



3*



6) Masjid Agung (Tanaman Buah)



7) Bulan Bakti Karang Taruna Kota Palembang



8) Lingkungan DKPP (Tanaman Buah)



9) Kec. Kertapati Perbatasan dengan Kab. OI (Tanaman Buah)



10) RSUD BARI (Tanaman Buah)



11) Mall Pelayanan Publik (Tanaman Buah)



12) RRI Kota Palembang (Tanaman Buah)



13) Jl. Bay Pas Kec Alang-alang Lebar (Tanaman Buah)



14) Pulau Taman Simpang 3 Jl. Angkatan 45 (Tanaman Buah)



15) Lingkungan BPSDMD Prov. Sumsel (Tanaman Buah)



B. Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek

Pelaksanaan *Pilot Project* Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) Kegiatan penanaman perdana di beberapa titik ruang terbuka hijau menjadi langkah nyata implementasi proyek perubahan. Hasil jangka pendek menunjukkan bahwa lahan-lahan tersebut dapat dioptimalkan untuk menghasilkan tanaman buah yang bernilai ekonomi dan ekologis. Dari tahapan jangka pendek ini, dihasilkan model atau contoh konkret pemanfaatan ruang terbuka hijau yang produktif, yang dapat dijadikan acuan bagi wilayah atau kecamatan lain di Kota Palembang. Model ini membuktikan bahwa program penanaman tanaman buah dapat berjalan efektif dengan dukungan lintas pihak dan partisipasi aktif masyarakat. Nilai secara ekonomis GERTAMBU dapat di lihat pada Tabel 16 sebagai berikut;

Tabel 16. Biaya Proyek Perubahan GERTAMBU jangka pendek

No	Komponen Biaya	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Bibit unggul Lengkeng	Batang	350	150.000	52.000.000
	Bibit unggul Nangka	Batang	150	150.000	22.500.000
	Bibit unggul Mangga	Batang	150	150.000	22.500.000
	Bibit Kelapa	Batang	200	30.000	6.000.000
2.	Pupuk dasar (kompos, NPK, dolomit)	Paket	850	10.000	8.500.000
3.	Biaya olah tanah & tanam (tenaga kerja)	HOK	30	150.000	4.500.000
4.	Perawatan tahun pertama (penyiraman, pemangkasan, pupuk susulan)	Paket			3.000.000
5.	Alat pertanian	Paket			5.000.000
6.	Biaya transportasi & distribusi bibit	Paket			2.000.000
	Total Biaya (Jangka Pendek)				126.000.000

C. Analisis Usaha GERTAMBU dan Kepemanfaatan RTH

1. Estimasi Biaya

No	Komponen Biaya	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Bibit unggul Lengkeng	Batang	350	150.000	52.000.000
	Bibit unggul Nangka	Batang	150	150.000	22.500.000
	Bibit unggul Lengkeng	Batang	150	150.000	22.500.000
	Bibit Kelapa	Batang	200	30.000	6.000.000
2.	Pupuk dasar (kompos, NPK, dolomit)	Paket	850	10.000	8.500.000
3.	Biaya olah tanah & tanam (tenaga kerja)	HOK	30	150.000	4.500.000
4.	Perawatan tahun pertama (penyiraman, pemangkasan, pupuk susulan)	Paket			3.000.000
5.	Alat pertanian	Paket			5.000.000
6.	Biaya transportasi & distribusi bibit	Paket			2.000.000
	Total Biaya (Tahun 1)				126.000.000

2. Estimasi Biaya Operasional Tahun ke-2 dan ke-3

Komponen	Tahun ke-2 (Rp)	Tahun ke-3 (Rp)
Pemupukan susulan & pestisida	3.000.000	3.500.000
Perawatan & tenaga kerja	2.500.000	3.000.000
Biaya pemangkasan & penyiangan	1.000.000	1.000.000
Total Operasional Tahunan	6.500.000	7.500.000

3. Estimasi Produksi dan Nilai Penjualan

Jenis Buah	Jumlah Pohon	Produksi per Pohon (kg/th)	Total Produksi	Harga Jual	Nilai tahun ke-3 (Rp)
Lengkeng	350	10	3.500	40.000	140.000.000
Nangka	150	20	3.000	8.000	24.000.000
Mangga	150	20	3.000	15.000	45.000.000
Kelapa	200	50	10.000	5.000	50.000.000
Total Prodsi Tahun ke-3	-	-	6.500	-	259.000.000

4. Analisis Keuangan

Komponen	Nilai
Total Biaya 3 Tahun	133.500.000
Pendapatan Tahun ke 3	259.000.000
Laba Bersih (Tahun ke 3)	125.500.000
Benefit-Cost Ratio (BCR)	$259.000.000/133.500.000= 1,94$
Artinya, setiap Rp 1 yang diinvestasikan menghasilkan Rp 1,94 nilai ekonomi.	

Dengan GERTAMBU 500 batang tanaman buah (nangka, mangga, dan kelengkeng) maka:

- 1) Membutuhkan investasi awal sekitar Rp 133,5 juta, dengan total biaya hingga panen \pm Rp 14 juta.
- 2) Memberikan potensi pendapatan Rp 259 juta/tahun saat tanaman berproduksi penuh.
- 3) Memberikan keuntungan bersih \pm Rp 125,5 juta dan rasio BCR 1,94 sangat layak secara ekonomi.
- 4) Dapat menjadi dasar pengembangan kebun produktif perkotaan, agrowisata, dan UMKM olahan buah lokal.

5. Analisis Kepemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Kota Palembang memiliki luas wilayah sebesar 352,51 km² atau setara dengan 35.251 hektar. Ketersediaan RTH di Kota Palembang mencapai sekitar 12% atau 4.230,12 ha yang saat ini sebagian besar baru dimanfaatkan untuk penanaman tanaman hias, tanaman peneduh, dan vegetasi non-produktif. Dari RTH 4.230,12 ha akan diupayakan sebanyak 30% atau 1.269 ha untuk dimanfaatkan tanaman produktif, khususnya tanaman buah-buahan dalam pelaksanaan Proyek Perubahan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang melalui

Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU). Dalam 1 ha lahan bisa ditanami 150 tanaman buah dengan jarak tanam 6 x 6 meter, dalam proyek perubahan ini *team leader* berhasil melaksanakan penanaman tanaman buah-buahan sebanyak **850** batang buah atau **0,45%** target capaian di Jangka Pendek. Jangka Menengah target tanam GERTAMBU sebanyak 2.500 batang dan Jangka Panjang target GERTAMBU sebanyak 10.000 batang buah.

D. Kepemimpinan Strategi

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Pemerintah Kota Palembang mencanangkan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU). Program ini tidak hanya bertujuan untuk menghijaukan kota, tetapi juga mengoptimalkan RTH agar memiliki nilai ekologis, sosial, dan ekonomi. Dengan menanam tanaman buah pada taman kota, pekarangan, dan ruang publik lainnya, diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat langsung baik dari aspek lingkungan maupun ekonomi rumah tangga.

Dalam pelaksanaan program ini, kepemimpinan strategis menjadi faktor penentu keberhasilan. Pemimpin strategis tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pengarah visi, motivator, inovator, serta penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Kepemimpinan strategis menuntut kemampuan berpikir jangka panjang, merancang kebijakan yang adaptif, dan membangun kolaborasi lintas sektor untuk mencapai hasil yang berkelanjutan.

Melalui kepemimpinan yang visioner mampu menempatkan gerakan menanam buah sebagai bagian dari strategi besar pembangunan hijau kota (*green city development*). Dengan pendekatan partisipatif, pemerintah mengajak berbagai pihak mulai dari dinas terkait, lembaga pendidikan, komunitas lingkungan, hingga masyarakat umum untuk turut serta dalam kegiatan menanam dan merawat tanaman buah. Kepemimpinan strategis yang kolaboratif ini memperlihatkan bagaimana kebijakan publik dapat berjalan efektif bila dikelola dengan arah yang jelas dan partisipasi luas.

Selain mengedepankan aspek lingkungan, kepemimpinan strategis juga mampu mengintegrasikan dimensi ekonomi dan sosial dalam pemanfaatan RTH. Tanaman buah yang ditanam di taman atau area publik tidak hanya memperindah kota, tetapi juga menjadi sumber hasil panen yang dapat dikelola oleh masyarakat sekitar yang meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan warga.

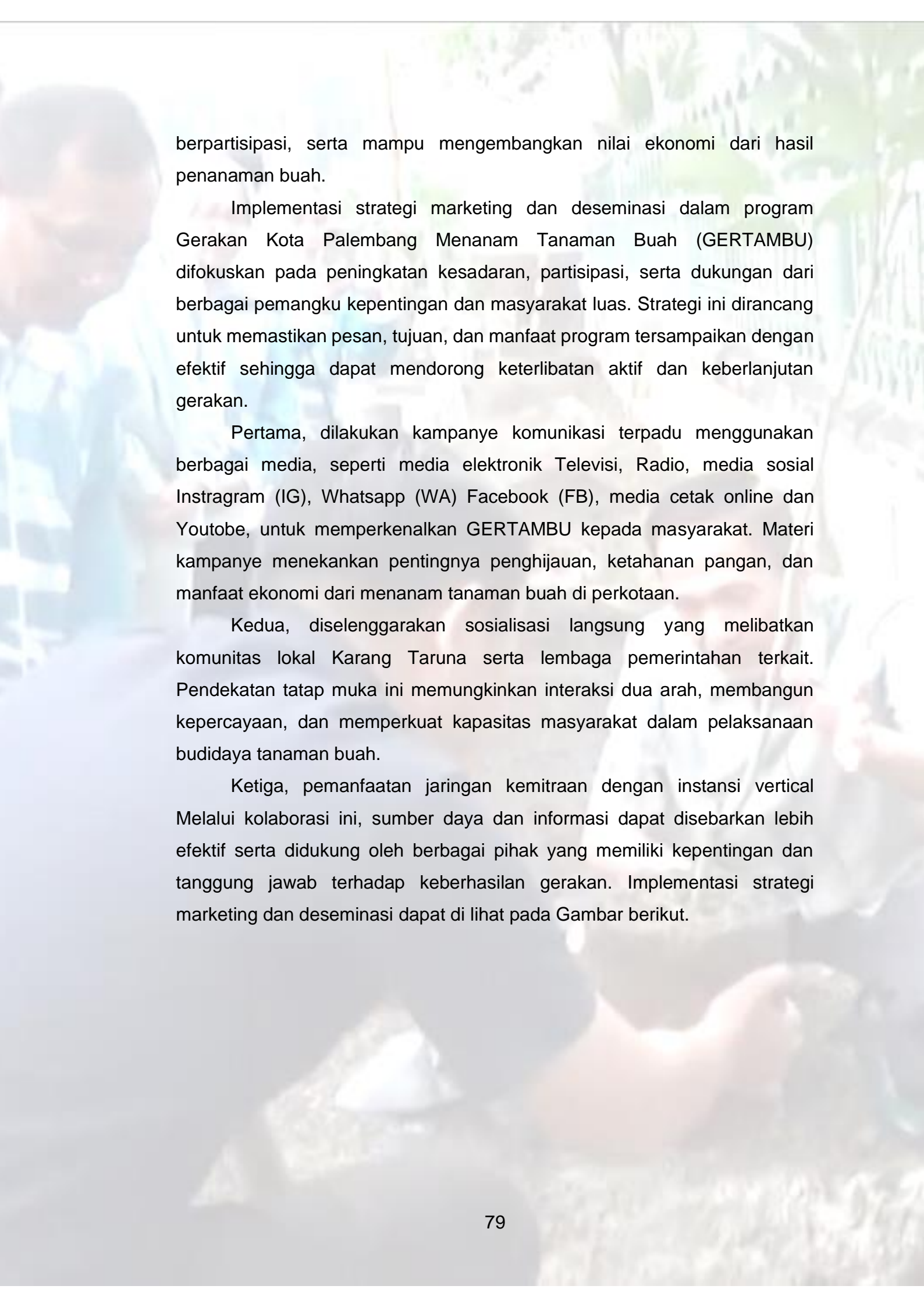
Kepemimpinan strategis juga terlihat dari kemampuan **Upaya pengelolaan risiko** dilakukan dengan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi berbasis data yang melibatkan warga dan komunitas lingkungan. Risiko kegagalan pertumbuhan tanaman, gangguan perawatan, atau ketidakberlanjutan program diminimalisasi melalui pelatihan, supervisi berkala, dan penyediaan sumber daya teknis. Selain itu, pemerintah juga mengantisipasi potensi hambatan sosial dan budaya melalui sosialisasi intensif dan pelibatan aktif berbagai pihak.

Dalam **pemanfaatan peluang**, kepemimpinan strategis menggandeng instansi vertikal, badan usaha, serta sektor pendidikan untuk mendukung pendanaan, sumber daya manusia, dan inovasi teknologi pertanian perkotaan. Kolaborasi ini membuka ruang optimalisasi sumber daya yang ada, sekaligus menciptakan multiplier effect dalam pengembangan gerakan.

Optimalisasi sumber daya juga terlihat dari penggunaan lahan RTH yang selama ini kurang dimanfaatkan secara produktif, dengan mengubahnya menjadi ruang hidup yang memberikan manfaat ekologis sekaligus ekonomi. Pengelolaan anggaran yang efisien dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pemantauan menjadikan proyek ini dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien tanpa membebani anggaran daerah secara berlebihan.

E. Implementasi Strategi Marketing dan Deseminasi

Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) tidak hanya merupakan kegiatan lingkungan, tetapi juga sebuah program sosial-ekonomi yang membutuhkan strategi pemasaran dan diseminasi (penyebaran informasi) yang efektif. Implementasi strategi marketing dilakukan agar masyarakat memahami manfaat program, tertarik untuk



berpartisipasi, serta mampu mengembangkan nilai ekonomi dari hasil penanaman buah.

Implementasi strategi marketing dan deseminasi dalam program Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) difokuskan pada peningkatan kesadaran, partisipasi, serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Strategi ini dirancang untuk memastikan pesan, tujuan, dan manfaat program tersampaikan dengan efektif sehingga dapat mendorong keterlibatan aktif dan keberlanjutan gerakan.

Pertama, dilakukan kampanye komunikasi terpadu menggunakan berbagai media, seperti media elektronik Televisi, Radio, media sosial Instagram (IG), Whatsapp (WA) Facebook (FB), media cetak online dan Youtube, untuk memperkenalkan GERTAMBU kepada masyarakat. Materi kampanye menekankan pentingnya penghijauan, ketahanan pangan, dan manfaat ekonomi dari menanam tanaman buah di perkotaan.

Kedua, diselenggarakan sosialisasi langsung yang melibatkan komunitas lokal Karang Taruna serta lembaga pemerintahan terkait. Pendekatan tatap muka ini memungkinkan interaksi dua arah, membangun kepercayaan, dan memperkuat kapasitas masyarakat dalam pelaksanaan budidaya tanaman buah.

Ketiga, pemanfaatan jaringan kemitraan dengan instansi vertikal Melalui kolaborasi ini, sumber daya dan informasi dapat disebarkan lebih efektif serta didukung oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan tanggung jawab terhadap keberhasilan gerakan. Implementasi strategi marketing dan deseminasi dapat di lihat pada Gambar berikut.

ASN, Sekolah, hingga Dunia Usaha Wajib Tanam Pohon Buah

Beritamusi 1 Min Baca
16 September 2025



Postingan Lainnya

Herly Kurniawan
3 mnt · 🔒

Gerakan Palembang Menanam Tanaman Buah

WALI KOTA PALEMBANG

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kota Palembang;
2. Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Palembang;
3. Camat se-Kota Palembang;
4. Lurah se-Kota Palembang;
5. Direktur Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang;
6. Direktur Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang;
7. Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini se-Kota Palembang;
8. Kepala Taman Kanak-kanak se-Kota Palembang;
9. Kepala Sekolah Dasar se-Kota Palembang;
10. Kepala Sekolah Menengah Pertama se-Kota Palembang;
11. Pimpinan Perusahaan di wilayah Kota Palembang; dan
12. Pelaku Usaha di wilayah Kota Palembang.

SURAT EDARAN
NOMOR 42- TAHUN 2025
TENTANG

GERAKAN PALEMBANG MENANAM TANAMAN BUAH

Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan dan peningkatan kualitas lingkungan, Pemerintah Kota Palembang mengambil langkah konkret dengan melaksanakan Gerakan Palembang Menanam Tanaman Buah, dengan ini disampaikan sebagai berikut:

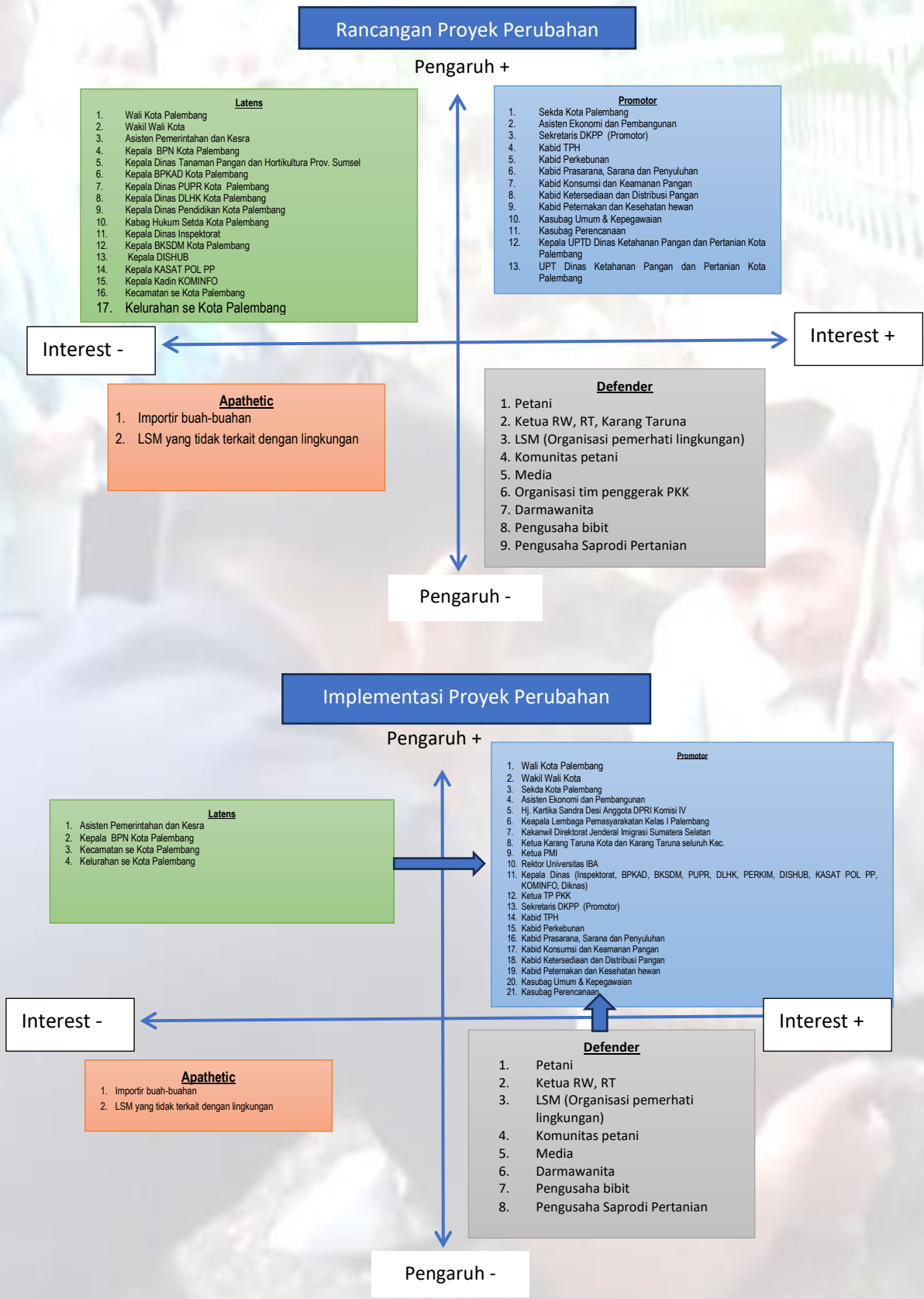
- Seluruh Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Palembang untuk berpartisipasi menanam tanaman buah 1 (satu) pohon tanaman buah per 1 (satu) tahun;
- Setiap kantor Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Perusahaan dan Kantor Pemerintah Kota untuk berpartisipasi menanam tanaman buah di halaman kantornya;
- Setiap sekolah dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama untuk berpartisipasi menanam tanaman buah di lingkungan sekolahnya;
- Setiap dunia usaha untuk berpartisipasi menanam tanaman buah di lingkungan usahanya;



...naam penanaman tanaman
...naam penanaman tanaman
Demikian.....



1. Peta Stakeholder



a) Pemerintah Internal

Dalam pelaksanaan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah, Kepala Dinas, Kepala Bidang, UPT, BPP dan staf Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang berperan sebagai pemangku kepentingan internal memiliki posisi yang sangat strategis, bertindak sebagai penggagas kebijakan, sebagai penggerak, koordinator, dan pengendali jalannya GERTAMBU. Pemetaan stakeholder internal untuk memastikan setiap perangkat daerah memiliki peran yang jelas, saling terintegrasi, dan bekerja menuju tujuan bersama, yaitu optimalisasi pemanfaatan ruang terbuka hijau untuk tanaman produktif di Kota Palembang.

b) Pemerintah Eksternal

Pada Tingkat eksternal, dukungan dari Wali Kota Palembang, Wakil Wali Kota Palembang, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, Hj. Kartika Sandra Desi Anggota DPRI Komisi IV, Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Palembang, Kakanwil Direktorat Jenderal Imigrasi Sumatera Selatan, Ketua Karang Taruna Kota dan Karang Taruna seluruh Kecamatan Kota Palembang, Ketua PMI, Rektor Universitas IBA, Sekretaris DKPP dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Camat, Lurah. Dimana Wali Kota berperan sebagai pengarah kebijakan, Sekda mengoordinasikan pelaksanaan lintas OPD, sedangkan OPD terkait (Inspektorat, Bappedalitbang, BKSDM, PUPR, DLHK, PERKIM, DISHUB, KASAT POL PP, KOMINFO, Diknas). Camat berperan mengkoordinasikan kegiatan di tingkat kecamatan, dan Lurah menjadi penggerak langsung masyarakat di lapangan. Peran sinergi antarlevel pemerintahan ini menjadikan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) berjalan efektif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam mewujudkan ruang terbuka hijau produktif di Kota Palembang.

c) Masyarakat (*Civil Society*) dan organisasi kemasyarakatan

Dalam pelaksanaan proyek perubahan “Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)”, peran kelompok masyarakat sipil (*civil society*) dan organisasi kemasyarakatan menjadi elemen penting yang mendukung keberhasilan program secara berkelanjutan. Keterlibatan mereka tidak hanya memperluas jangkauan gerakan, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap program penghijauan berbasis buah

produktif. Keterlibatan aktif dari Karang Taruna, PMI, dan TP PKK akan menciptakan sinergi lintas kelompok masyarakat dalam mendukung tujuan proyek: menciptakan kota yang lebih hijau, produktif, dan berdaya lingkungan. Melalui kolaborasi ini, “Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah” tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi menjadi gerakan sosial bersama yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi masyarakat.

d) Akademisi

Keterlibatan perguruan tinggi disini Universitas IBA Palembang menjadi elemen strategis dalam menjembatani kebutuhan lapangan dengan pendekatan akademik yang terukur dan berkelanjutan. Perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan, inovasi, dan pendamping ilmiah bagi pemerintah serta masyarakat melalui kajian ilmiah, penelitian terapan, dan kegiatan pengabdian masyarakat yang mendukung pengembangan RTH produktif di Kota Palembang. Selain itu Akademisi membantu dalam pemilihan jenis tanaman buah yang sesuai dengan kondisi agroklimat Palembang, memberikan pelatihan teknis budidaya dan pengolahan hasil panen, serta menyusun model pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan agar program GERTAMBU berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan.

e. Media

Media memiliki peran strategis sebagai saluran informasi, edukasi, dan publikasi yang menjembatani komunikasi antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Media berperan aktif dalam menyebarluaskan pesan positif tentang pentingnya menjaga dan memanfaatkan ruang terbuka hijau (RTH) produktif melalui pemberitaan, kampanye sosial, dan liputan kegiatan. Melalui media massa, media online, dan media sosial, informasi mengenai kegiatan penanaman, manfaat ekonomi buah. Peran media tidak hanya sebatas penyebar informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan perilaku (agent of change) yang mendorong partisipasi publik dan membangun kesadaran kolektif terhadap gerakan hijau kota. Dalam implementasi GERTAMBU menggunakan media elektronik (siaran Televisi dan RRI) dan Media sosial Instragram (IG), Fecebok (FB), Whatsapp (WA), Youtube dan media oline lainnya. Dengan dukungan media yang aktif dan konsisten, GERTAMBU dapat dikenal luas, menarik lebih banyak partisipasi masyarakat,

serta memperkuat citra Palembang sebagai kota hijau produktif dan berkelanjutan.

2. 4 P 1 C (Product, Price, Promotion, Place dan Costomer)

Strategi marketing yang yang digunakan untuk menarik dukungan dari stakeholder dengan menggunakan Pendekatan product, place, price, promotion dan customer (4P+1C) yaitu:

- Product;** SK Wali Kota, Surat edaran Wali kota, Kerjasama dengan OPD terkait, Stakeholder, Masyarakat, terwujudnya (GERTAMBU)
- Price;** Partisipasi stakeholders dan Sponsorship
- Place;** Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Palembang
- Promotion;** Media Cetak (Koran lokal), Media Online (WhatsApp, Instagram, Facebook,), RRI, Televisi dan Poadcast melalui canal Youtube dan Spanduk
- Customer;** Pemerintah Kota dan Masyarakat Kota Palembang



Gambar 24. Strategi marketing

F. Keberlanjutan Proyek Perubahan

Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) ini merupakan upaya strategis Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang tidak hanya bertujuan untuk memperluas tutupan hijau kota dan menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui hasil panen buah yang dapat dikonsumsi maupun dijual. Dengan adanya dukungan penuh dari Wali Kota Palembang dan para pemangku kepentingan, GERTAMBU memiliki landasan yang kuat untuk tetap terlaksana, bahkan setelah fase awal implementasi selesai.

Salah satu pilar utama dalam menjamin keberlanjutan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) adalah adanya dukungan regulasi formal dari Pemerintah Kota Palembang. Bentuk dukungan tersebut diwujudkan melalui Surat Keputusan (SK) dan Surat Edaran Wali Kota Palembang yang mengatur pelaksanaan, koordinasi, serta tanggung jawab setiap perangkat daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam program GERTAMBU.

Kehadiran regulasi ini memberikan landasan hukum dan arah kebijakan yang jelas, sehingga pelaksanaan gerakan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi menjadi bagian dari program pembangunan daerah yang berkelanjutan. Melalui instrumen hukum tersebut, pemerintah memastikan bahwa kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan pemanfaatan hasil tanaman buah di ruang terbuka hijau dapat berjalan secara terencana, konsisten, dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, regulasi formal ini menjadi pondasi kelembagaan yang kuat dalam menjaga kesinambungan GERTAMBU sebagai gerakan strategis menuju Palembang hijau dan produktif.

Keberlanjutan GERTAMBU diwujudkan melalui penguatan kelembagaan, kolaborasi lintas sektor, dan partisipasi aktif masyarakat. Pemerintah Kota Palembang memastikan program ini terintegrasi dalam dokumen perencanaan daerah seperti RPJMD, Renstra OPD, dan rencana kerja tahunan agar memiliki dasar hukum dan dukungan anggaran berkelanjutan. Selain itu dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui

pelatihan, pendampingan, serta pembentukan kelompok pengelola RTH produktif di setiap wilayah.

Milestone Jangka Menengah

Tabel 17. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka menengah

No	Kegiatan dan Tahapan	Waktu	Out Put	Evidence
1.	Melaksanakan Perjanjian Kerjasama dengan instansi vertikal dan badan-badan usaha	Januari s.d. Maret 2026	Ditanda tangannya MoU dengan instansi vertikal dan badan-badan usaha, Terbangunnya kesepakatan para pihak	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Surat kerjasama • Laporan Kegiatan
2.	Mengadakan pelatihan-pelatihan budidaya pertanian di perkotaan (Urban Farming)	Januari s/d Juni 2026	Terlaksananya kegiatan budidaya pertanian di perkotaan (Urban Farming)	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Laporan Kegiatan
3.	Melaksanakan penanaman sebanyak 5.000 batang buah	Januari s/d Desember 2026	Terlaksananya target tertanam sebanyak 5.000 batang buah	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kegiatan • Dokumentasi
4.	Evaluasi Jangka Menengah	Desember 2026	Terlaksananya evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Laporan Evaluasi

Milestone Jangka Panjang

Tabel 18. Milestone yang akan dicapai melalui program jangka panjang

No	Kegiatan dan Tahapan	Waktu	Out Put	Evidence
1.	Penyusunan Peraturan Walikota Palembang (GERTAMBU)	Januari s/d Juni 2026	Tersusunnya PERWALI Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)	<ul style="list-style-type: none"> • Draft Peraturan Daerah GERTAMBU
2.	Melaksanakan penanaman tanaman buah-buahan sebanyak 10.000 batang di RTH	Dimulai Awal Januari 2026	Terlaksananya target tertanam sebanyak 10.000 batang buah RTH	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kegiatan • Dokumentasi Kegiatan
3.	Evaluasi Jangka Panjang	Dilaksanakan Setiap Tiga Bulan	Laporan hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Foto/Video Kegiatan • Laporan Evaluasi

G. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan

Pelatihan pilihan dilaksanakan secara intensif dan terstruktur dengan metode pembelajaran kombinasi antara tatap muka dan daring (blended learning). Peserta mengikuti sesi pelatihan selama 3 bulan dengan jadwal mingguan yang fleksibel untuk memastikan pemahaman dan penerapan materi secara optimal. Setiap mata pelatihan dirancang dengan modul yang aplikatif dan didukung oleh studi kasus serta diskusi kelompok, sehingga peserta mampu menguasai kompetensi yang dibutuhkan dalam mendukung proyek perubahan. Berikut adalah tiga mata pelatihan utama yang akan diikuti peserta, yang memiliki keterkaitan langsung dalam mengoptimalkan pemanfaatan ruang terbuka hijau untuk tanaman produktif melalui Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU):

1. Manajemen Pemerintahan

Pelatihan ini membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya pemerintahan secara efektif dan efisien. Pemahaman tentang perbedaan antara pemerintah dan pemerintahan, serta prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, menjadi dasar penting untuk merancang dan melaksanakan program publik. Dalam konteks GERTAMBU, manajemen pemerintahan yang baik akan memastikan koordinasi antar dinas terkait berjalan lancar, kebijakan mendukung pelaksanaan gerakan, serta pengelolaan sumber daya yang optimal untuk mencapai tujuan pembangunan hijau kota.

2. Pembangunan Ekonomi Hijau

Mata pelatihan ini menekankan pendekatan pembangunan yang mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan. Peserta belajar bagaimana menerapkan prinsip efisiensi sumber daya, pengurangan emisi, dan perlindungan ekosistem dalam program pembangunan. Untuk GERTAMBU, pelatihan ini sangat relevan karena mendukung transformasi ruang terbuka hijau menjadi area produktif yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, sehingga sejalan dengan visi pembangunan ekonomi hijau kota Palembang.

3. **Digital Skill dalam Penyusunan Kebijakan**

Pelatihan ini mengajarkan peserta menggunakan teknologi digital untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengelola data sebagai dasar pembuatan kebijakan yang tepat sasaran. Keterampilan digital ini penting di era teknologi informasi yang berkembang pesat. Dalam pelaksanaan GERTAMBU, digital skill memungkinkan pemantauan pertumbuhan tanaman, evaluasi hasil panen, dan pengelolaan program secara lebih akurat dan efisien. Selain itu, kepemimpinan digital yang strategis akan memperkuat kolaborasi lintas sektor dan partisipasi masyarakat melalui platform digital.

Dengan mengikuti ketiga mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan proyek perubahan secara lebih terencana, efektif, dan inovatif. Hal ini memperkuat keberhasilan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) sebagai upaya optimalisasi ruang terbuka hijau menjadi ruang produktif yang memberi manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi bagi kota Palembang.

H. **Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran**

Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran dalam Proyek Perubahan GERTAMBU:

1. **Pembelajaran Berkelanjutan Antar-OPD**

Melalui koordinasi lintas OPD (DLH, Perkimtan, PUPR, Perhubungan, Satpol PP, Diknas, BKPSDM, Bappedalitbang, Inspektur, Diskominfo, camat dan Lurah), pemerintah membangun sistem pembelajaran Bersama, saling berbagi pengalaman, data, dan strategi terbaik dalam pelaksanaan program.



2. Kolaborasi dengan Akademisi dan Komunitas

Kerja sama dengan perguruan tinggi dan komunitas hijau memperkuat proses pembelajaran melalui riset terapan dan pendampingan teknis, menjadikan GERTAMBU sebagai laboratorium sosial-ekologis bagi pembangunan ekonomi hijau.



3.

I. Hasil Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri (*team leader*)

Setelah pelaksanaan proyek perubahan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Untuk Tanaman Produktif Di Kota Palembang melalui Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (**GERTAMBU**), terjadi peningkatan signifikan pada aspek kerja sama, baik secara internal maupun eksternal. Beberapa indikator perubahan aspek Integritas/Komitment, Kerjasama dan Mengelola Perubahan/Pelayanan Publik yang diamati mentor sebelum dan sesudah pelaksanaan proyek perubahan dapat di lihat pada Tabel 15 dan pada lampiran.

Tabel 19. Pengolahan Gabungan Persepsi Penilaian sebelum pelaksanaan Proyek Perubahan

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata
Integritas	Tanggung jawab	89	90	89,70
	Komitmen	89	88	88,30
	Kedisiplinan	90	89	89,30
	Kejujuran	90	89	89,30
	Konsistensi	89	89	89,00
	Pengambilan Keputusan	90	89	89,30
	Rata-Rata		89,50	89,00
Kerjasama	Kerjasama Internal	90	90	90,00
	Kerjasama Eksternal	90	88	88,60
	Komunikasi	89	89	89,00
	Fleksibilitas	89	89	89,00
	Komitmen dalam Tim	89	89	89,00
	Rata-Rata		89,40	89,00
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	89	88	88,30
	Adaptabilitas	89	90	89,70
	Pengembangan orang lain	89	89	89,00
	Orientasi pada hasil	89	90	89,70
	Inisiatif	90	90	90,00
	Rata-Rata		89,20	89,40
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		89,37	89,13	89,20
Keterangan Kualifikasi				
9-99-10	Istimewa			
7-8-99	Baik			
5-6-99	Cukup			
3-4-99	Kurang			
1-2-99	Sangat Kurang			

Tabel 20. Pengolahan Gabungan Persepsi Penilaian setelah Pelaksanaan Proyek Perubahan


REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR PKN TK. II ANGGKATAN XXI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025					
Nama	: Herly Kurniawan, S.Sos., MAP.		Nama Mentor	: H. Aprizal Hasyim, S.Sos, MM	
NIP	: 196912171990031000		NIP:	: 197404151994021000	
Jabatan	: Kepala Dinas		Jabatan	: Sekretaris Daerah	
Instansi	: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian		Instansi	: Pemerintah Kota Palembang	
Program	: PKN II Angkatan XXI Tahun 2025				
Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	95	95	95,00	Istimewa
	Komitmen	90	95	93,50	Istimewa
	Kedisiplinan	95	93	93,60	Istimewa
	Kejujuran	95	95	95,00	Istimewa
	Konsistensi	90	95	93,50	Istimewa
	Pengambilan Keputusan	90	95	93,50	Istimewa
	Rata-Rata		92,50	94,67	94,02
Kerjasama	Kerjasama Internal	90	96	94,20	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	95	95	95,00	Istimewa
	Komunikasi	90	95	93,50	Istimewa
	Fleksibilitas	90	95	93,50	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	95	94	94,30	Istimewa
	Rata-Rata		92,00	95,00	94,10
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	90	95	93,50	Istimewa
	Adaptabilitas	95	97	96,40	Istimewa
	Pengembangan orang lain	90	97	94,90	Istimewa
	Orientasi pada hasil	95	93	93,60	Istimewa
	Inisiatif	95	97	96,40	Istimewa
	Rata-Rata		93,00	95,80	94,96
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		92,50	95,16	94,36	Istimewa
Keterangan Kualifikasi					
9-99-10	Istimewa				
7-8-99	Baik				
5-6-99	Cukup				
3-4-99	Kurang				
1-2-99	Sangat Kurang				

Penjelasan ipenilaian Mentor terhadap Projek leader dapat dilihat pada

Tabel berikut;

Tabel 21. Penilaian Mentor terhadap *Projek Leader*

No.	Komponen/ Sub Komponen	Penilaian Awal (Baik)	Penilaian Akhir (Istimewa)	Uraian Perubahan dan Dampak
1.	Integritas/ Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada tahap awal pelaksanaan proyek perubahan, Team Leader menunjukkan tingkat integritas dan komitmen yang baik. ✓ Team Leader memiliki tanggung jawab dan kedisiplinan yang cukup tinggi dalam menjalankan tugas serta menjaga kepercayaan dari mentor dan anggota tim. ✓ Komitmen terhadap keberlanjutan hasil proyek dan penguatan nilai integritas dalam setiap keputusan masih memerlukan penguatan lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selama pelaksanaan proyek Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah, Team Leader memperlihatkan peningkatan signifikan dalam hal konsistensi, tanggung jawab, dan keteladanan sikap. ✓ Integritas tercermin dari kesungguhan dalam melaksanakan setiap tahapan proyek dengan penuh kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. ✓ Komitmen yang tinggi juga ditunjukkan melalui dedikasi tanpa pamrih untuk memastikan proyek berjalan sukses, tepat waktu, dan sesuai nilai-nilai ASN berintegritas. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Team leader turun langsung kelapang sbg leader proyek perubahan melalui, sosialisasi, menentukan titik tanam, penanaman dan perawatan ✓ Melakukan koordinasi stakeholder internal dan eksternal
2.	Kerjasama/ Kerjasama External	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada tahap awal, Team Leader telah menunjukkan kemampuan kerja sama yang baik, terutama dalam koordinasi internal dan komunikasi antaranggota tim. ✓ Kolaborasi dengan pihak eksternal masih bersifat terbatas dan formal, serta belum sepenuhnya terarah pada sinergi lintas sektor. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selama pelaksanaan proyek, kemampuan Team Leader dalam membangun kerja sama mengalami peningkatan yang signifikan. ✓ Team Leader mampu menggerakkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk OPD terkait), perguruan tinggi, dan komunitas lingkungan, ✓ Terbentuk jejaring kemitraan yang berorientasi pada keberhasilan dan keberlanjutan program Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi dengan PMI dan penanaman secara simbolis di Universitas IBA Kota Palembang ✓ Koordinasi dengan Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas I Kota Palembang dengan penanaman buah kelapa secara serentak di dalam DKPP ✓ Korrdinasi dengan Karang Taruna Kota Palembang dengan kegiatan penanam tanaman buah secara simbolis.
3.	Mengelola Perubahan/ Pelayanan Publik	<p>Team Leader memiliki tanggung jawab dan kedisiplinan yang cukup tinggi dalam menjalankan tugas serta menjaga kepercayaan dari mentor dan anggota tim. Namun, komitmen terhadap keberlanjutan hasil proyek dan penguatan nilai integritas dalam setiap keputusan masih memerlukan penguatan lebih lanjut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Integritas tercermin dari kesungguhan dalam melaksanakan setiap tahapan proyek dengan penuh kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. ✓ Komitmen yang tinggi juga ditunjukkan melalui dedikasi tanpa pamrih untuk memastikan proyek berjalan sukses, tepat waktu, dan sesuai nilai-nilai ASN berintegritas. 	<p>Pelaksanaan proyek perubahan mencapai target dan bahkan melebihi target jangka pendek seperti target jumlah tanaman buah di awal 500 batang buah menjadi 700 batang buah</p>

A group of people, including men and women, are gathered outdoors for a tree-planting activity. They are focused on planting saplings into the ground. The scene is bright and natural, with trees and foliage in the background. The text is overlaid on the upper portion of the image.

Pelaksanaan Proyek Perubahan Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU) menjadi momentum penting dalam mengembangkan potensi diri sebagai seorang pemimpin tim (team leader) yang strategis, kolaboratif, dan inovatif. Melalui pengalaman memimpin proyek ini, kemampuan dalam merumuskan arah kebijakan, menyusun strategi pelaksanaan, serta mengoordinasikan berbagai pemangku kepentingan mengalami peningkatan yang signifikan. Seorang pemimpin dituntut tidak hanya memiliki visi, tetapi juga mampu menerjemahkannya menjadi aksi nyata di lapangan melalui sinergi lintas sektor antara pemerintah, masyarakat, akademisi, media, dan dunia usaha.

BAB IV P E N U T U P

A. Pembelajaran Kepemimpinan (*Lesson Learnt*)

Pelaksanaan Proyek Perubahan “**Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang melalui Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)**” memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam proses pembelajaran kepemimpinan. Proyek ini bukan sekadar upaya mengubah ruang kota menjadi lebih hijau dan produktif, tetapi juga menjadi wadah untuk menumbuhkan kemampuan memimpin perubahan yang berorientasi pada kolaborasi, inovasi, dan keberlanjutan.

Selama proses pelaksanaan, *project leader* belajar bahwa kepemimpinan sejati tidak hanya diukur dari kemampuan merancang program, tetapi dari bagaimana seorang pemimpin mampu menginspirasi, menggerakkan, dan menyatukan berbagai pihak dengan latar belakang dan kepentingan yang berbeda. Dibutuhkan komunikasi yang efektif, empati yang kuat, dan kemampuan membangun kepercayaan agar sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dapat terjalin dengan baik. Dari pengalaman ini, *project leader* menyadari bahwa perubahan tidak dapat dipaksakan, tetapi harus ditumbuhkan melalui partisipasi dan rasa memiliki bersama.

Pelajaran penting lainnya adalah tentang ketangguhan dan keteladanan. Dalam setiap proses perubahan, selalu ada tantangan dan hambatan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Namun seorang pemimpin perubahan harus mampu bersikap tangguh, berpikir adaptif, dan tetap fokus pada tujuan. Ketika pemimpin mampu menjadi teladan dalam tindakan, bukan hanya dalam kata-kata, maka kepercayaan dan dukungan dari tim serta masyarakat akan tumbuh secara alami. Proyek ini juga mengajarkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak berdiri sendiri, melainkan tumbuh dari kolaborasi. Melibatkan masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan ruang terbuka hijau telah membuktikan bahwa perubahan

yang berkelanjutan hanya dapat terwujud bila masyarakat dilibatkan sebagai subjek, bukan sekadar objek. Semangat gotong royong dan kerja sama menjadi energi utama yang menjaga keberlangsungan gerakan “Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)”.

B. Kesimpulan

Proyek perubahan ini merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Kota Palembang dalam mengoptimalkan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) agar tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika kota, tetapi juga memiliki nilai produktif dan sosial ekonomi. Melalui gerakan “**Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)**,” ruang terbuka hijau dimanfaatkan secara lebih efektif untuk mendukung ketahanan pangan perkotaan, meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam menjaga kelestarian kota.

Hasil pelaksanaan proyek menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan lembaga pendidikan menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan RTH yang produktif dan berkelanjutan. Kegiatan menanam tanaman buah di RTH tidak hanya menghasilkan manfaat ekologis berupa peningkatan tutupan hijau dan penyerapan karbon, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi melalui hasil panen, serta manfaat sosial berupa meningkatnya rasa kebersamaan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, implementasi “*Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang*” berhasil memperkuat tiga pilar utama pembangunan berkelanjutan, yaitu ekologis, ekonomi, dan sosial. Melalui gerakan menanam tanaman buah, Kota Palembang tidak hanya memperluas ruang hijau, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepedulian, kemandirian, dan kebersamaan di tengah masyarakat. Ke depan, diharapkan program ini dapat terus dikembangkan, direplikasi di berbagai wilayah lain di Kota Palembang, serta diintegrasikan dengan program ketahanan pangan dan pemberdayaan masyarakat.

C. Rekomendasi


Pelaksanaan Proyek Perubahan “**Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang** melalui **Gerakan Kota Palembang Menanam Tanaman Buah (GERTAMBU)**” merupakan langkah inovatif dan berkelanjutan dalam mewujudkan ruang kota yang h produktif, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Melalui strategi ini, ruang terbuka hijau tidak hanya berfungsi sebagai paru-paru kota, tetapi juga menjadi sumber ketahanan pangan dan edukasi lingkungan bagi warga Palembang.

Untuk menjaga **keberlanjutan proyek dalam jangka menengah dan panjang**, perlu adanya penguatan kelembagaan melalui kerjasama yang terus menerus, pelatihan berkelanjutan, serta integrasi program GERTAMBU ke dalam kebijakan dan peraturan daerah seperti Peraturan Walikota (Perwali). Evaluasi rutin dan adaptasi strategi juga penting agar program tetap relevan dan mampu menjawab tantangan baru, baik dari sisi lingkungan maupun sosial ekonomi.

Dengan implementasi strategi yang terencana, partisipatif, dan berbasis kolaborasi, diharapkan GERTAMBU dapat menjadi model gerakan hijau produktif di perkotaan yang mampu menginspirasi daerah lain. Melalui upaya ini, Kota Palembang dapat terus tumbuh sebagai kota yang indah, lestari, dan berdaya saing, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap agenda pembangunan berkelanjutan nasional dan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. dan Irawati, E. 2023. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II "Proyek Perubahan". Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Jakarta
- Badan Statistik. 2024. Palembang Dalam Angka 2024. Palembang
- Helbawanti, O., Saputro, W. A., & Ulfa, A. N. (2021). INDONESIA. 5(2), 107-116.
- Muljono, W. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, "Kepemimpinan Digital". Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Jakarta.
- Muttaqin, T. 2021. Mata Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, "Manajemen Strategis Sektor Publik". Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Jakarta.
- Perdana, R. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan PPKN Tk I dan PKN Tk II, "Public Private Parterships". Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Jakarta.
- Permen LHK No. P.70/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 tentang Tata Cara Perhitungan Nilai Ekonomi Karbon, disebutkan pendekatan estimasi cadangan karbon dan penyerapan karbon oleh vegetasi termasuk pohon di perkotaan dan RTH.
- RPJPD.2024. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2025 - 2045. Pemerintah Kota Palembang. Palembang
- Said, M. F. (2022). Strategi Kepemimpinan Krisis Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Global Untuk Pemulihan Ekonomi. Jurnal Penelitian Politik, 19(2), 111. <https://doi.org/10.14203/jpp.v19i2.1221>
- Supriadi, H. 2021. Modul Organisasi Pembelajar (Learning Organization), Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II. Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Jakarta.
- Supriadi, H. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, "Marketing Sektor Publik". Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Jakarta.

A group of people, including men and women, are gathered in an outdoor setting, possibly a field or garden. They appear to be engaged in a practical activity, such as planting or tending to plants. The background shows greenery and a fence. The overall scene suggests a hands-on training or community activity.

Susatyo CSS dan Priyatno M. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, "Energi Kepemimpinan". Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Jakarta.

Widayanto, G. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, "Kepemimpinan Kewirausahaan". Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesediaan Menjadi Mentor



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KESEDIAAN MENJADI MENTOR PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XXI TAHUN 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Aprizal Hasyim, S.Sos.,MM
NIP : 197404151994021001
Jabatan : Sekretaris Daerah
Instansi : Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Palembang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa saya bersedia selaku **MENTOR** dengan tugas sebagaimana terlampir Surat Pernyataan ini, yang berlaku selama pelaksanaan **Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXI** Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Nama : Herly Kurniawan,S.Sos.,MAP
NIP : 1969121719900031008
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2025

Mentor,

(H. Aprizal Hasyim,S.Sos.,MM)
NIP. 197404151994021001

Lampiran 2. Form Persetujuan Mentor PKN TK. II Angkatan XXI Tahun 2025



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KESEDIAAN MENJADI MENTOR
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXI TAHUN 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Aprizal Hasyim, S.Sos.,MM

NIP : 197404151994021001

Jabatan : Sekretaris Daerah

Instansi : Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Palembang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa saya bersedia selaku **MENTOR** dengan tugas sebagaimana terlampir Surat Pernyataan ini, yang berlaku selama pelaksanaan **Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXI** Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Nama : Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP

NIP : 1969121719900031008

Jabatan : Kepala Dinas

Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2025

Mentor,

(H. Aprizal Hasyim, S.Sos.,MM)
NIP. 197404151994021001

Lampiran 3. Formulir Mentor Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Rencana Proyek Perubahan)

**FORMULIR MENTOR PESERTA PKN TK. II ANGKATAN XXI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025**

Nama Peserta : Herly Kurniawan, S.Sos., MAP
 NIP : 196912171990031008
 Jabatan : Kepala Dinas
 Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 Kota Palembang
 Program : PKN Tingkat II Tahun 2025

Nama Mentor : H. Aprizal Hasyim, S.Sos., MM.
 NIP : 197404151994021001
 Jabatan : Sekretaris Daerah
 Instansi : Pemerintah Kota Palembang

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	9
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	8
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	8
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	9
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	9
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta menyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	9
	JUMLAH	8,67
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.	8
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	8
	11 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	9
	JUMLAH	8,40
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	8
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	9
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya	9
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	9
	16 Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	9
	JUMLAH	8,80

Palembang, Agustus 2025
 Mentor,

H. Aprizal Hasyim, S.Sos., MM.
 NIP. 197404151994021001

Lampiran 4. Formulir Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Rencana Proyek Perubahan)

FORMULIR PESERTA

Nama : Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP
 NIP : 196912171990031008
 Jabatan : Kepala Dinas
 Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang
 Program : PKN II Angkatan XXI Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	89
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	89
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	90
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	90
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	89
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	90
	JUMLAH	89,50
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	90
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	90
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	89
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	89
	11 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	89
	JUMLAH	89,40
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	89
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	89
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang diplmplnnya	89
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	89
	16 Menjadi <i>agent of change</i> yang menginisiasi perubahan secara terencana mellputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	90
JUMLAH	89,20	

Palembang, Agustus 2025
 Peserta,


 Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP
 NIP. 196912171990031008

Lampiran 5. Rekap Nilai Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Rencana Proyek Perubahan)

**REKAP NILAI PESERTA PKN TK. II ANGKATAN XXI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025**

Nama : Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP
 NIP : 196912171990031008
 Jabatan : Kepala Dinas
 Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang
 Program : PKN II Angkatan XXI Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	89	Baik
	Komitmen	89	Baik
	Kedisiplinan	90	Baik
	Kejujuran	90	Baik
	Konsistensi	89	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	90	Baik
	Rata-Rata	89,50	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	90	Baik
	Kerjasama Eksternal	90	Baik
	Komunikasi	89	Baik
	Fleksibilitas	89	Baik
	Komitmen dalam Tim	89	Baik
	Rata-Rata	89,40	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	89	Baik
	Adaptabilitas	89	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	89	Baik
	Orientasi pada hasil	89	Baik
	Inisiatif	90	Baik
	Rata-Rata	89,20	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		89,37	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
 7-8.99 Baik
 5-6.99 Cukup
 3-4.99 Kurang
 1-2.99 Sangat Kurang

Palembang, Agustus 2025
 Peserta,



Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP
 NIP. 196912171990031008

Lampiran 7. Formulir Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Setelah implementasi proyek perubahan)

FORMULIR PESERTA

Nama : Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP.
 NIP : 196912171990031000
 Jabatan : Kepala Dinas
 Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 Program : PKN II Angkatan XXI Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	95
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	96
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	95
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	95
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	96
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	96
	JUMLAH	95,50
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	96
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	95
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepatok pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	96
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	96
	11 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	95
	JUMLAH	95,60
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	96
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	95
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya	96
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	95
	16 Menjadi <i>agent of change</i> yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	95
	JUMLAH	95,40

Palembang, Oktober 2025

Peserta,



Herly Kurniawan, S.Sos., MAP.
 NIP. 196912171990031000

Lampiran 8. Formulir Mentor Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Setelah implementasi proyek perubahan)

**FORMULIR MENTOR PESERTA PKN TK. II ANGKATAN XXI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025**

Nama Peserta : Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP. Nama Mentor : H. Aprizal Hasyim, S.Sos, MM
 NIP : 196912171990031000 NIP: : 197404151994021000
 Jabatan : Kepala Dinas Jabatan : Sekretaris Daerah
 Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Instansi : Pemerintah Kota Palembang
 Program : PKN II Angkatan XXI Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan	95
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis	95
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	93
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas	95
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	95
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meylapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	95
	JUMLAH	94,667
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	96
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	95
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah	95
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian	95
	11 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja	94
	JUMLAH	95,00
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan	95
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	97
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik	97
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar	93
	16 Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	97
	JUMLAH	95,80

Palembang, Oktober 2025
Mentor,

H. Aprizal Hasyim, Sos., MM
NIP. 197404151994021001

Lampiran 9. Rekap Nilai Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Setelah implementasi proyek perubahan)

**REKAP NILAI MENTOR PKN TK. II ANGKATAN XXI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025**

Nama Peserta : Herly Kurniawan, S.Sos., MAP, **Nama Mentor** : H. Aprizal Hasyim, S.Sos, MM
NIP : 196912171990031000 **NIP:** : 197404151994021000
Jabatan : Kepala Dinas **Jabatan** : Sekretaris Daerah
Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian **Instansi** : Pemerintah Kota Palembang
Program : PKN II Angkatan XXI Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	95	Istimewa
	Komitmen	95	Istimewa
	Kedisiplinan	93	Istimewa
	Kejujuran	95	Istimewa
	Konsistensi	95	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	95	Istimewa
	Rata-Rata	94,67	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal	96	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	95	Istimewa
	Komunikasi	95	Istimewa
	Fleksibilitas	95	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	94	Istimewa
	Rata-Rata	95,00	Istimewa
	Orientasi Pelayanan	95	Istimewa
Mengeloa Perubahan	Adaptabilitas	97	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	97	Istimewa
	Orientasi pada hasil	93	Istimewa
	Inisiatif	97	Istimewa
	Rata-Rata	95,80	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		95,16	Istimewa

Palembang, Oktober 2025
Mentor,

H. Aprizal Hasyim, Sos., MM.
NIP. 197404151994021001

Lampiran 10. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta PKN TK. II Angkatan XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 (Setelah implementasi proyek perubahan)

**REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA PKN TK. II ANGKATAN XXI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025**

Nama Peserta : Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP. Nama Mentor : H. Aprizal Hasyim, S.Sos., MM
 NIP : 196912171990031008 NIP: 197404151994021001
 Jabatan : Kepala Dinas Jabatan : Sekretaris Daerah
 Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Instansi : Pemerintah Kota Palembang
 Program : PKN II Angkatan XXI Tahun 2025

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	
Peserta	95,50	95,00	95,40	95,50	Istimewa
Mentor	94,67	95,00	95,80	95,16	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	94,92	95,10	95,68	95,28	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku	
	95,26
	Kualifikasi
	Istimewa

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Sangat Kurang	

Palembang, Oktober 2025
Mentor,

H. Aprizal Hasyim, Sos., MM
NIP. 197404151994021001

Lampiran 11. Komitmen Melanjutkan Proyek Perubahan



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jl. TP.H. Sofyan Kenawas (Komplek RPH) Gandus, Palembang, Sumatera Selatan 30149
Telepon : (0711) 441551, 445554, Faksimile : (0711) 441551
Pos-el : dp2kpalembang@gmail.com

KOMITMEN MELANJUTKAN PROYEK PERUBAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Aprizal Hasyim, S.Sos,MM
NIP : 197404151994021001
Jabatan : Sekretaris Daerah Kota Palembang

Nama : Herly Kurniawan, S.Sos, MAP
NIP : 196912171990031008
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

Berkomitmen : Untuk melanjutkan Proyek Perubahan PKN Tingkat II yang berjudul "Optimalisasi Pemanfaatan Ruang terbuka Hijau Untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang" sesuai tahapan jangka menengah dari Januari s.d Desember 2025 dan jangka Panjang dari Januari s.d Juni 2026

Demikian Komitmen ini kami buat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palembang 22 Oktober 2025


Mentor,

H. Aprizal Hasyim, S.Sos,MM
NIP. 197404151994021001

Peserta,

Herly Kurniawan, S.Sos, MAP
NIP. 196912171990031008

Lampiran 12. Berita Acara Serah Terima Bibit


KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN REHABILITAS HUTAN
BALAI PERBENIHAN TANAMAN HUTAN WILAYAH I
 Jalan Kolonel H. Burlian Puntikayu Km. 6,5 Telepon (0711) 417140
Palembang

BERITA ACARA SERAH TERIMA BIBIT

Nomor : BA. /BPTH.I.SKMR/2025

Pada hari ini Jumat tanggal 21 bulan oktober tahun dua ribu dua puluh Lima, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Habsan
 Jabatan : Mandor Persemaian Permanen Sukomoro
 Instansi : BPTH Wilayah I

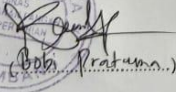
Telah menyerahkan bibit sebanyak 5.000 batang yang terdiri dari :

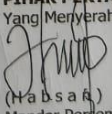
No.	Jenis	Jumlah (Btg)
1	sirsak	1.000
2	pinang	1.000
3	petai	1.000
4	wangka	1.000
5	matsa	500
6	Tabebuia	500
		5
	JUMLAH	5.000 (PITG)

Kepada ;

Nama/No HP * :
 Pekerjaan :
 Instansi/organisasi * : (bertindak mewakili instansi pemohon)
 Alamat tinggal :
 Lokasi penanaman * : Desa/Kel. Kec.
 Kab./Kota

Demikia Berita Acara Serah Terima ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA
Yang Menerima,

(Bobi Pratomo)

PIHAK PERTAMA
Yang Menyerahkan,

(Habsan)
Mandor Persemaian

Mengetahui,

(Lukmedi Fazli, SP.)
Manajer PP Sukomoro

*** Wajib diisi**

Lampiran 13. Lembar Persetujuan



LEMBAR PERSETUJUAN

MATA PELATIHAN PILIHAN PEROEK PERUBAHAN PELATIHAN
KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXI TAHUN 2025

Judul : Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Untuk
Tanaman Produktif Di Kota Palembang
Nama : Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP
NIP : 19691217199031008
Unit Kerja : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang

No	Judul Proyek Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembela Jaran	Hubungan dengan Proyek Perubahan	Sumber Pelajaran
1	Strategi Otimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau	Manajemen Pemerintahan	Mandiri	Manajemen pemerintahan menjadi Pondasi utama dalam keberhasilan Proyek Perubahan. Tanpa perencanaan strategis, koordinasi lintas sektor, dan kepemimpinan visioner, gerakan ini tidak akan berjalan efektif	LMS LAN
2	Strategi Otimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau	Pembangunan Ekonomi Hijau	Mandiri	Pembangunan ekonomi hijau berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan pelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan proyek perubahan GERTAMBU, yang mengoptimalkan ruang terbuka hijau melalui penanaman tanaman buah di Kota Palembang.	LMSLAN
3	Strategi Otimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau	Digital Skill Dalam Penyusunan Kebijakan	Mandiri	Kemampuan digital (<i>digital skill</i>) berperan penting dalam mendukung penyusunan kebijakan yang lebih efektif, transparan, dan berbasis data. Dalam proyek perubahan GERTAMBU, keterampilan digital digunakan untuk mengelola data ruang terbuka hijau, memetakan lokasi penanaman, serta memantau perkembangan tanaman melalui aplikasi atau platform digital.	LMS LAN

Palembang, 24 Oktober 2025
Coach,

Dr. Bambang Buchianto

Lampiran 14. Kartu Kendali Proses Coaching



KARTU KENDALI PROSES COACHING PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XXI TAHUN 2025

Nama Peserta : Herly Kurniawan, S.Sos.,MAP. **Nama Coach** : Dr. Bambang
Budhianto
NIP/NDH : 196912171990031000/02
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 Kota Palembang
Judul Proper : Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau
 untuk Tanaman Produktif di Kota Palembang

No	TANGGAL MONITORING	KEGIATAN/ISU MASALAH YANG DIHADAPI	Media Komunikasi	HASIL MONITORING	TANDA TANGAN MENTOR
1	15 September 2025	Bimbingan dengan Coach dan melaporkan hasil kegiatan mingguan Proyek Perubahan	online	Kegiatan berjalan dan lanjutkan ketahap kegiatan berikutnya	
2	24 September 2025	Bimbingan dengan Coach dan melaporkan hasil kegiatan mingguan Proyek Perubahan	online	Kegiatan berjalan dan lanjutkan ketahap kegiatan berikutnya	
3	1 Oktober 2025	Laporan Implementasi Proyek perubahan dari tanggal 24 September s.d 26 September 2025	Email	Dijawab oleh Coach tanggal 4 Oktober 2025	
4	12 Oktober 2025	Laporan Implementasi Proyek perubahan dari tanggal 06 Oktober s.d 9 Oktober 2025	Email	Dijawab oleh Coach tanggal 16 Oktober 2025	
5	13 Oktober 2025	Bimbingan dengan Coach dan melaporkan hasil kegiatan mingguan Proyek Perubahan	online	Kegiatan berjalan dan lanjutkan ketahap kegiatan berikutnya	
6	21 Oktober 2025	Review Laporan pelaksanaan keseluruhan Proyek Perubahan	online	Kegiatan berjalan dan lanjutkan ketahap kegiatan penyusunan laporan akhir	
7	22 Oktober 2025	Draf Laporan Akhir Implementasi Proyek Perubahan PKN Tingkat II	Email	Dijawab oleh Coach tanggal 22 Oktober 2025	
8	24 Oktober 2025	Bukti Komitmen Mentor dalam mendukung Proyek perubahan Kartu Kendali Coaching Persetujuan Mata Pelatihan Pilihan Proyek Perubahan PKN Tingkat II	Tatap Muka	Kegiatan berjalan dan lanjutkan ketahap kegiatan penyusunan laporan akhir	

Lampiran 15. APBD Perubahan

PERUBAHAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH			FORMULIR PERUBAHAN DPA RINCIAN BELANJA SKPD	
Kota Palembang TAHUN ANGGARAN 2025				
Nomor DPPA : DPPA/A.3/2.09.3.27.0.00.01.0000/001/2025				
Urusan Pemerintahan	: 2 - URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			
Bidang Urusan	: 2.09 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN			
Program	: 2.09.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
Kegiatan	: 2.09.01.2.09 - PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH			
Organisasi	: 2.09.3.27.0.00.01.0000 - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian			
Unit	: 2.09.3.27.0.00.01.0000 - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian			
Alokasi Tahun -1	: Rp0,00			
Alokasi Tahun	: Rp941.817.008,00			
Alokasi Tahun + 1	: Rp1.325.000.000,00			
Indikator dan Tolak Ukur Kinerja Kegiatan				
Indikator	Sebelum		Setelah	
	Tolak Ukur Kerja	Target Kinerja	Tolak Ukur Kerja	Target Kinerja
Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (deleted) • Nilai SAKIP Unit • Nilai SAKIP Unit 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 Persen • 80,35 Nilai • CC Nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (deleted) • Nilai SAKIP Unit • Nilai SAKIP Unit 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 Persen • 80,35 Nilai • CC Nilai
Masukan	Dana Yang Dibutuhkan	Rp1.187.000.000,00	Dana Yang Dibutuhkan	Rp941.817.008,00
Keluaran	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah • Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 % • 100 Persen 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah • Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 % • 100 Persen

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan										Bertambah Berkurang (Rp)
		Sebelum					Setelah					
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	
	Spesifikasi: Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum. Dengan kontrak Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan dilaporkan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang membidangi kepegawaian atau peningkatan sumber daya manusia Pemerintah Kota Palembang.											
	[-] Jasa petugas kebersihan dan pengolah lahan kantor DKPP = 6 orang x 9 bulan x Rp. 1.000.000,- = Rp. 54.000.000,-					Rp0,00					Rp45.000.000,00	Rp45.000.000,00 ✓
	Uang Jasa / Upah Pekerja Harian Lepas (PHL) Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Spesifikasi: Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum. Dengan kontrak Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan dilaporkan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang membidangi kepegawaian atau peningkatan sumber daya manusia Pemerintah Kota Palembang.			Rp0,00	0%	Rp0,00	225 Orang / Bulan	Orang / Hari	Rp200.000,00	0%	Rp45.000.000,00	Rp45.000.000,00

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan										Bertambah Berkurang (Rp)		
		Sebelum					Setelah							
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah			
	[#] Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp45.000.000,00					Rp33.750.000,00	(Rp11.250.000,00)		
	[-] Jasa Petugas Kebersihan, Keamanan dan Pengolah Lahan BPKA Pulokerto = 5 orang x 12 bulan x Rp. 750.000,- = Rp. 45.000.000,-					Rp45.000.000,00					Rp0,00	(Rp45.000.000,00)		
	Uang Jasa / Upah Pekerja Harian Lepas (PHL) Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Spesifikasi: Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum. Dengan kontrak Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan dilaporkan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang membidangi kepegawaian atau peningkatan sumber daya manusia Pemerintah Kota Palembang.	225 Orang / Hari	Orang / Hari	Rp200.000,00	0%	Rp45.000.000,00					Rp0,00	0%	Rp0,00	(Rp45.000.000,00)
	[-] Jasa petugas kebersihan, keamanan dan pengolah lahan UPT BPKA Pulokerto = 6 orang x 9 bulan Rp. 750.000,- = Rp. 33.750.000,-					Rp0,00					Rp33.750.000,00	Rp33.750.000,00		
	Uang Jasa / Upah Pekerja Harian Lepas (PHL) Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Spesifikasi: Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana			Rp0,00	0%	Rp0,00	168.75 Orang / Hari	Orang / Hari	Rp200.000,00	0%	Rp33.750.000,00		Rp33.750.000,00	

Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan										Bertambah Berkurang (Rp)
		Sebelum					Setelah					
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	
	(-) Jasa petugas kebersihan, keamanan dan pengolah lahan 4 BPP = 4 BPP x 4 orang x 9 bulan x Rp. 750.000,- = Rp. 108.000.000,-					Rp0,00					Rp108.000.000,00	Rp108.000.000,00
	Uang Jasa / Upah Pekerja Harian Lepas (PHL) Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Spesifikasi: Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum. Dengan kontrak Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan dilaporkan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang membidangi kepegawalan atau peningkatan sumber daya manusia Pemerintah Kota Palembang.			Rp0,00	0%	Rp0,00	540 Orang / Bulan	Orang / Hari	Rp200.000,00	0%	Rp108.000.000,00	Rp108.000.000,00
i.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi					Rp659.703.992,00					Rp341.500.000,00	(Rp518.203.992,00)
	[#] Belanja jasa tenaga administrasi (pegawai HONDA) Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp828.203.992,00					Rp310.000.000,00	(Rp518.203.992,00)
	(-) Belanja Jasa Pegawai Honor Daerah 21 orang					Rp828.203.992,00					Rp310.000.000,00	(Rp518.203.992,00)
	Uang Jasa Pegawai Honor Daerah/ Non Aparatur Sipil Negara Spesifikasi: Jasa Tenaga Administrasi	276.067997333 Orang / Bulan	Orang / Bulan	Rp3.000.000,00	0%	Rp828.203.992,00	103.333333333 Orang / Bulan	Orang / Bulan	Rp3.000.000,00	0%	Rp310.000.000,00	(Rp518.203.992,00)
	[#] Tambah uang jasa pegawai Honda menjelang lebaran Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp31.500.000,00					Rp31.500.000,00	Rp0,00

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan										Bertambah Berkurang (Rp)
		Sebelum					Setelah					
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	
	[-] Tambahan uang jasa pegawai Honda menjelang lebaran = 21 orang x Rp. 1.500.000,- = Rp. 31.500.000,-					Rp31.500.000,00					Rp31.500.000,00	Rp0,00
	Uang Jasa Pegawai Honor Daerah/ Non Aparatur Sipil Negara Spesifikasi: Jasa Tenaga Administrasi	10.5 Orang / Bulan	Orang / Bulan	Rp3.000.000,00	0%	Rp31.500.000,00	10.5 Orang / Bulan	Orang / Bulan	Rp3.000.000,00	0%	Rp31.500.000,00	Rp0,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum					Rp0,00					Rp194.000.000,00	Rp194.000.000,00
	[#] Penyediaan Jasa OUTSOURCING Pelayanan Umum Kantor (Petugas keamanan, kebersihan, driver dan pengolah lahan) di lingkungan kantor DKPP Kota Palembang Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp0,00					Rp194.000.000,00	Rp194.000.000,00
	[-] Penyediaan jasa OUTSOURCING Petugas keamanan, kebersihan, driver dan pengolah lahan di lingkungan DKPP Kota Palembang = 1 paket x Rp. 187.500.000,- = Rp. 187.500.000,-					Rp0,00					Rp0,00	Rp0,00
	Uang Jasa / Upah Pekerja Harian Lepas (PHL) Jasa Tenaga Pelayanan Umum Spesifikasi: Jasa Tenaga Pelayanan Umum. Dengan kontrak Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan dilaporkan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang membidangi kepegawalan atau peningkatan sumber daya manusia Pemerintah Kota Palembang.			Rp0,00	0%	Rp0,00					Rp0,00	Rp0,00
	[-] Penyediaan jasa OUTSOURCING Petugas keamanan, kebersihan, driver, Petugas kebun, petugas taman buah di publik RTH dan Petugas pengolah lahan di lingkungan DKPP Kota Palembang = 1 paket x Rp. 194.000.000,- = Rp. 194.000.000,-					Rp0,00					Rp194.000.000,00	Rp194.000.000,00
	Uang Jasa / Upah Pekerja Harian Lepas (PHL) Jasa Tenaga Pelayanan Umum Spesifikasi: Jasa Tenaga Pelayanan			Rp0,00	0%	Rp0,00	970 Paket	Orang / Hari	Rp200.000,00	0%	Rp194.000.000,00	Rp194.000.000,00

PERUBAHAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH				FORMULIR PERUBAHAN DPA RINCIAN BELANJA SKPD									
Kota Palembang TAHUN ANGGARAN 2025													
Nomor DPPA : DPPA.3/2.00.3.27.0.00.01.0000001/2025													
Ususan Pemerintahan : 3 - URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN													
Bidang Ususan : 3.27 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN													
Program : 3.27.02 - PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN													
Kegiatan : 3.27.02.2.02 - PENGELOLAAN SUMBER DAYA GENETIK (SDG) HEWAN, TUMBUHAN, DAN MIKRO ORGANISME KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA													
Organisasi : 2.08.3.27.0.00.01.0000 - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian													
Unit : 2.08.3.27.0.00.01.0000 - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian													
Alokasi Tahun -1 : Rp0,00													
Alokasi Tahun : Rp610.389.550,00													
Alokasi Tahun + 1 : Rp200.000.000,00													
Indikator dan Tolak Ukur Kinerja Kegiatan													
Indikator	Sebelum			Setelah									
	Tolak Ukur Kerja	Target Kinerja		Tolak Ukur Kerja			Target Kinerja						
Capaian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian [didelet] 			100 %		<ul style="list-style-type: none"> Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian [didelet] 		100 % 100 Persen					
Masukan	Dana Yang Dibutuhkan		Rp165.000.000,00			Dana Yang Dibutuhkan		Rp610.389.550,00					
Keluaran	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	2 Dokumen				Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	2 Dokumen						
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kab/Kota Persentase Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kab/Kota 			100 % 100 Persen		<ul style="list-style-type: none"> Persentase Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kab/Kota Persentase Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kab/Kota 		100 % 100 Persen					
Sub Kegiatan : 3.27.02.2.02.0002 - Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman													
Sumber Pendanaan : PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)													
Lokasi : Kota Palembang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan													
Keluaran Sub Kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman													
Waktu Pelaksanaan : Mulai Januari Sampai Desember													
Keterangan :													
Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan										Bertambah Berkurang (Rp)	
		Sebelum					Setelah						
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah		
5	BELANJA DAERAH											Rp610.389.550,00	Rp425.389.550,00
5.1	BELANJA OPERASI											Rp610.389.550,00	Rp425.389.550,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa											Rp610.389.550,00	Rp425.389.550,00
5.1.02.01	Belanja Barang											Rp609.489.550,00	Rp442.897.550,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis											Rp609.489.550,00	Rp442.897.550,00
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia											Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan										Barubah Berkurang (Rp)		
		Sebelum					Setelah							
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah	Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	Jumlah			
	[#] Pengadaan bahan kimia (Herbida, Insektisida, pestisida) Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp0,00					Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00		
	(-) Pengadaan bahan kimia (herbida, insektisida, pestisida) = 1 paket x Rp. 50.000.000,- = Rp. 50.000.000,-					Rp0,00					Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00		
	Racun Rumpal Spesifikasi: Herbisida Glifosat Grass-Up 480SI Chel Racun Rumpal Sistemik 5 Liter			Rp0,00	0%	Rp0,00	113,636363636	Paket	Liter	Rp40.000,00	0%	Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00	
5.1.02.01.01.0008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman					Rp184.779.100,00					Rp565.779.100,00	Rp381.000.000,00		
	[#] Bahan-Bahan/Bibit Tanaman Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp20.779.100,00					Rp20.779.100,00	Rp0,00		
	(-) Benih Sayuran					Rp13.779.100,00					Rp13.779.100,00	Rp0,00		
	Tanaman Spesifikasi: Benih Sayuran	218,715873	Pack	Rp63.000,00	0%	Rp13.779.100,00	218,715873	Pack	Pack	Rp63.000,00	0%	Rp13.779.100,00	Rp0,00	
	(-) Bibit TOGA Polibag					Rp7.000.000,00					Rp7.000.000,00	Rp0,00		
	Jerk Nipis Spesifikasi: Tinggi ± 50 Cm (Polibag)	200	Batang x 0,673076923076923	Batang	Rp32.000,00	0%	Rp7.000.000,00	200	Batang x 0,673076923076923	Batang	Rp32.000,00	0%	Rp7.000.000,00	Rp0,00
	[#] Belanja bahan (media) tanaman Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp0,00					Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00		
	(-) Pengadaan bahan media Tanam = 1 Paket x Rp. 100.000.000,- = Rp. 100.000.000,-					Rp0,00					Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00		
	Tanah Humus Spesifikasi: Surat Pemyalaan Tanggung Jawab Dinas Perkimtan No.36/BPSU/Perkimtan/2025 Tgl.17-04-2025			Rp0,00	0%	Rp0,00	668,688888889	Paket	M3	Rp150.000,00	0%	Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00	
	[#] Bibit Tanaman buah dalam polybag Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp140.000.000,00					Rp140.000.000,00	Rp0,00		
	(-) Pengadaan bibit tanaman buah					Rp140.000.000,00					Rp140.000.000,00	Rp0,00		
	Bibit Tanaman Buah Spesifikasi: Tinggi ± 50 Cm	625	Paket	M3	Rp224.000,00	0%	Rp140.000.000,00	625	Paket	M3	Rp224.000,00	0%	Rp140.000.000,00	Rp0,00
	[#] Pengadaan Bibit Tanaman Buah-buahan Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp0,00					Rp195.000.000,00	Rp195.000.000,00		
	(-) Pengadaan bibit tanaman buah = 1 paket x Rp. 195.000.000,- = Rp. 195.000.000,-					Rp0,00					Rp195.000.000,00	Rp195.000.000,00		
	Bibit Tanaman Buah Spesifikasi: Tinggi ± 50 Cm			Rp0,00	0%	Rp0,00	870,535714286	Paket	M3	Rp224.000,00	0%	Rp195.000.000,00	Rp195.000.000,00	
	[#] Pengadaan pupuk tanaman Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp0,00					Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00		
	(-) Pengadaan pupuk tanaman = 1 paket x Rp. 100.000.000,- = Rp. 100.000.000,-					Rp0,00					Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00		
	Pupuk Npk Spesifikasi: Pupuk Npk Multira 1 Kg			Rp0,00	0%	Rp0,00	411,522833744	Paket	Kg	Rp243.000,00	0%	Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00	
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					Rp1.292.000,00					Rp648.000,00	(Rp644.000,00)		
	[#] Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor Sumber Dana: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					Rp1.292.000,00					Rp648.000,00	(Rp644.000,00)		
	(-) Isi Staples					Rp100.000,00					Rp50.000,00	(Rp50.000,00)		
	Isi Staples Ukuran kecil Spesifikasi: Isi staples Ukuran kecil	1	Kotak x 0,67114039597315	Kotak	Rp140.000,00	0%	Rp100.000,00	0,33557046979	Kotak	Kotak	Rp140.000,00	0%	Rp50.000,00	(Rp50.000,00)

Lampiran 16. Sertifikat Maintaning Effective Governance

SERTIFIKAT

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Herly Kurniawan


Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

Maintaining Effective Governance (2 JP)

Jakarta, 24 Oktober 2025


Erna Irawati
Deputi Bidang Transformasi Pembelajaran ASN


520/4012/LAN/23/2025

 **Maintaining Effective Governance (2 JP)**

No	Kompetensi yang dipelajari
1	What and why is Good Corporate Governance (GCG)
2	Principles of Indonesia' GCG

Sertifikat ini Bernilai
80

Lampiran 17. Sertifikat Pelatihan Keterampilan Digital

SERTIFIKAT

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Herly Kurniawan

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

**Pelatihan Struktural Kepemimpinan - Keterampilan Digital (Digital Skill)
Dalam Penyusunan Kebijakan**

Jakarta, 24 Oktober 2025



Erna Irawati
Deputi Bidang Transformasi Pembelajaran ASN



23763/4012/LAN/64/2025

 **Pelatihan Struktural Kepemimpinan - Keterampilan Digital (Digital Skill) Dalam Penyusunan Kebijakan**

No	Kompetensi yang dipelajari
1	Keterampilan Digital (Digital skill) dalam Penyusunan Kebijakan (3 JP)

Sertifikat ini Bernilai

80

Lampiran 18. Jurnal Ekonomi Hijau



“Implementasi Kebijakan Ekonomi Hijau Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan : Tantangan Dan Peluang”

“Implementation of Green Economic Policy in Realizing Sustainable Development: Challenges and Opportunities”

Nazilah Nurhakiki¹, Nurul Adya Ivanka²

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
nazilah.nurhakiki@mhs.uingusdur.ac.id¹, nurul.adya.ivanka@mhs.uingusdur.ac.id²

Info Artikel	ABSTRACT
Article history: Submite : 3 Desember, 2024 Revisi : 14 Februari 2025 Diterima : 14 Februari 2025	"green economy" refers to economic activities that involve the production, distribution and consumption of goods and services that improve the welfare of society in the long term while minimizing the risk of significant environmental problems for current and future generations. The green economy and sustainable economic development are closely related and mutual support, where both focus on achieving community welfare without sacrificing the environment. Green economy, Overall, the implementation of a green economy not only contributes to economic growth, but also to environmental and social sustainability, which is the core of sustainable development. Realizing a sustainable green economy faces various complex challenges. One of them is changes in consumption and production patterns, which are currently still oriented towards the exploitation of natural resources. Green economic opportunities in sustainable development offer various potentials that can be exploited to achieve a balance between economic growth and environmental conservation.
Keywords: <i>Green Economy Sustainable Development Implementation</i>	
Kata Kunci: <i>Ekonomi hijau Pembangunan Berkelanjutan Implementasi</i>	ABSTRAK "ekonomi hijau" mengacu pada kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang sekaligus meminimalkan risiko masalah lingkungan yang signifikan bagi generasi sekarang dan mendatang. Ekonomi hijau dan pembangunan ekonomi berkelanjutan memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mendukung, di mana keduanya berfokus pada pencapaian kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan lingkungan. Ekonomi hijau, Secara keseluruhan, implementasi ekonomi hijau tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan sosial, yang merupakan inti dari pembangunan berkelanjutan. Mewujudkan ekonomi hijau yang berkelanjutan menghadapi berbagai tantangan kompleks. Salah satunya adalah perubahan pola konsumsi dan produksi, yang saat ini masih berorientasi pada eksploitasi sumber daya alam. Peluang ekonomi hijau dalam pembangunan berkelanjutan menawarkan berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.
Korespondensi Penulis: Nazilah Nurhakiki ¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis	



1. PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi isu global yang semakin mendesak seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak negatif dari kegiatan ekonomi yang tidak ramah lingkungan. Kebijakan ekonomi hijau muncul sebagai salah satu solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yang tidak hanya mengedepankan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam konteks ini, implementasi kebijakan ekonomi hijau menjadi krusial, mengingat tantangan besar yang dihadapi oleh banyak negara dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi pembangunan mereka. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan ekonomi hijau sangat beragam, mulai dari keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang belum memadai, hingga resistensi dari sektor-sektor yang terbiasa dengan praktik ekonomi konvensional. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat peluang yang signifikan untuk mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan daya saing di pasar global. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan ekonomi hijau dapat diimplementasikan secara efektif, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek implementasi kebijakan ekonomi hijau dalam konteks pembangunan berkelanjutan, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dan peluang yang dapat dimanfaatkan. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai isu ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang lebih baik, yang pada akhirnya mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

2. METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan library research design (desain studi pustaka). yaitu suatu penelitian

dengan cara mempelajari, meneliti dan mengkaji bahan bahan pustaka yang relevan. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. Hal ini ditujukan untuk mendiskripsikan Ekonomi Hijau yang berkaitan dengan judul yang telah diajukan dalam penelitian ini, serta menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. maka pendekatan yang digunakan adalah :

- a) Pendekatan deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang hubungan ekonomi hijau dalam pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan topik penelitian.
- b) Pendekatan teoritis yaitu pendekatan yang berusaha mempelajari dan mengolah teori-teori yang berhubungan dengan topik pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ekonomi Hijau

Istilah "ekonomi hijau" tidak memiliki satu definisi. Masing-masing memiliki makna yang sama meski memiliki terjemahan yang berbeda. Para cendekiawan telah mengusulkan sejumlah definisi "ekonomi hijau", di antaranya. Ekonomi yang mendukung regulasi lingkungan dikenal sebagai "ekonomi hijau". Edward Barbier, Enil Markandya, dan David Pierce. UNEP, Program Lingkungan Perserikatan Bangsa- Bangsa, mengklaim istilah "ekonomi hijau" mengacu pada kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang sekaligus meminimalkan risiko masalah lingkungan yang signifikan bagi generasi sekarang dan mendatang. Ekonomi hijau, menurut UNEP, adalah ekonomi rendah karbon, hemat sumber daya, dan inklusif secara sosial. Ekonomi hijau adalah ekonomi yang mengutamakan manfaat sosial jangka panjang daripada keuntungan jangka pendek, meningkatkan kesejahteraan semua orang sekaligus mengurangi ketimpangan, dan melakukannya tanpa merusak lingkungan atau merugikan generasi mendatang.

Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD). Ekonomi berkelanjutan yang dikenal sebagai "ekonomi hijau" meningkatkan kualitas hidup setiap orang dengan tetap menghormati lingkungan. Ekonomi yang menekankan pemanfaatan berbagai kemungkinan untuk memajukan tujuan ekonomi dan lingkungan secara bersamaan dikenal sebagai "ekonomi hijau". Komisi Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Menurut OECD (2013), ekonomi hijau adalah model ekonomi global yang berkelanjutan. Menurut beberapa konsep di atas, ekonomi hijau merupakan suatu pendekatan pertumbuhan ekonomi yang menekankan pada keberlanjutan lingkungan, memberikan manfaat langsung dan jangka panjang (berkelanjutan), serta mengurangi ketimpangan baik saat ini maupun di masa mendatang.

B. Hubungan ekonomi hijau dengan pembangunan berkelanjutan

Ekonomi hijau dan pembangunan ekonomi berkelanjutan memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mendukung, di mana keduanya berfokus pada pencapaian kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan lingkungan. Ekonomi hijau, yang didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial sambil mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, ekonomi hijau berupaya untuk mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dengan pelestarian lingkungan, sehingga menciptakan sinergi antara kebutuhan ekonomi dan keberlanjutan ekosistem. Pembangunan berkelanjutan sendiri adalah konsep yang menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal ini, ekonomi hijau berperan sebagai katalisator yang mendorong inovasi dan investasi dalam teknologi ramah lingkungan, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Misalnya, dengan beralih ke energi terbarukan dan praktik pertanian berkelanjutan, ekonomi hijau tidak hanya mengurangi emisi gas rumah kaca tetapi juga meningkatkan ketahanan pangan dan energi, yang merupakan aspek penting dari

pembangunan berkelanjutan. Lebih jauh lagi, ekonomi hijau juga berkontribusi pada pengurangan ketimpangan sosial dan ekonomi. Dengan menciptakan peluang kerja yang inklusif dan berkelanjutan, ekonomi hijau dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya. Hal ini sejalan dengan prinsip maqashid syariah yang menekankan pada pencapaian masalah (kebaikan) bagi umat manusia dan perlindungan terhadap lingkungan. Dalam konteks Indonesia, penerapan ekonomi hijau diharapkan dapat mendukung visi pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan berbagai kebijakan lainnya. Dengan demikian, hubungan antara ekonomi hijau dan pembangunan ekonomi berkelanjutan sangatlah penting. Keduanya saling melengkapi dalam upaya menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, dan berkelanjutan. Melalui penerapan prinsip-prinsip ekonomi hijau, diharapkan pembangunan yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan ekonomi hijau yang efektif dan berkelanjutan.

C. Implementasi ekonomi hijau dalam mendukung pembangunan berkelanjutan

Implementasi ekonomi hijau memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa poin utama mengenai bagaimana ekonomi hijau berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan:

- 1. Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan:** Ekonomi hijau mendorong pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Dengan mengadopsi praktik yang berkelanjutan, seperti energi terbarukan dan efisiensi energi, ekonomi hijau dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat .
- 2. Perlindungan Lingkungan:** Implementasi ekonomi hijau berkontribusi pada perlindungan lingkungan dengan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Ini penting untuk memastikan

bahwa generasi mendatang dapat memenuhi kebutuhan mereka tanpa merusak lingkungan ,

3. **Peningkatan Kualitas Hidup:** Ekonomi hijau dapat meningkatkan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial secara keseluruhan , .
4. **Kontribusi dalam Melawan Perubahan Iklim:** Dengan mengurangi polusi dan emisi gas rumah kaca, implementasi ekonomi hijau dapat membantu dalam upaya global untuk melawan perubahan iklim. Program seperti Net Zero Emissions (NZE) merupakan contoh bagaimana ekonomi hijau dapat menjadi respons terhadap tantangan perubahan iklim.
5. **Tantangan dan Kebijakan yang Diperlukan:** Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi ekonomi hijau juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti risiko lingkungan yang kompleks, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya regulasi yang memadai. Oleh karena itu, langkah-langkah kebijakan yang tepat, dukungan finansial, dan infrastruktur yang baik sangat penting untuk mendorong implementasi yang efektif , .
6. **Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat:** Pendidikan memainkan peran penting dalam membangun ekonomi hijau. Sistem pendidikan harus mendorong cara berpikir baru dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung transisi ke ekonomi hijau.

Secara keseluruhan, implementasi ekonomi hijau tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan sosial, yang merupakan inti dari pembangunan berkelanjutan.

D. Tantangan dan peluang ekonomi hijau dalam pembangunan berkelanjutan

1. Tantangan

Mewujudkan ekonomi hijau yang berkelanjutan menghadapi berbagai tantangan kompleks. Salah satunya adalah perubahan pola konsumsi dan produksi, yang saat ini masih berorientasi pada eksploitasi sumber daya alam. Transisi menuju ekonomi hijau memerlukan paradigma baru yang mengutamakan efisiensi penggunaan sumber daya, daur ulang, serta konsumsi yang berkelanjutan. Selain

itu, ketergantungan pada energi fosil menjadi masalah besar, mengingat banyak industri masih bergantung pada bahan bakar fosil. Upaya mengurangi ketergantungan ini memerlukan pengembangan energi terbarukan yang ramah lingkungan, dengan mengatasi berbagai hambatan kebijakan, ekonomi, dan teknis. Kesenjangan akses dan kapasitas juga menjadi kendala signifikan, terutama bagi negara-negara berkembang yang sering kali kekurangan teknologi hijau dan sumber daya finansial untuk membangun infrastruktur berkelanjutan. Kerja sama dan dukungan internasional sangat diperlukan untuk mengurangi kesenjangan ini. Di sisi lain, ketidakpastian kebijakan, seperti perubahan peraturan dan insentif yang tidak konsisten, dapat menghambat investasi dan inovasi yang diperlukan untuk mewujudkan ekonomi hijau. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini secara kolaboratif, transisi menuju ekonomi hijau yang berkelanjutan dapat tercapai.

2. Peluang

Peluang ekonomi hijau dalam pembangunan berkelanjutan menawarkan berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Salah satu peluang utama adalah peningkatan efisiensi sumber daya melalui penerapan teknologi hijau dan praktik produksi yang lebih berkelanjutan, yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan produktivitas. Selain itu, investasi dalam inovasi dan pengembangan teknologi hijau dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan lingkungan juga membuka peluang untuk perubahan perilaku konsumen, yang dapat meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan ramah lingkungan. Terakhir, kerja sama antara pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat sipil sangat penting untuk menciptakan kebijakan yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau, sehingga memfasilitasi pembangunan berkelanjutan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Artikel ini menekankan pentingnya implementasi kebijakan ekonomi hijau sebagai solusi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Meskipun terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan teknologi, sumber daya finansial, dan resistensi dari sektor-sektor yang terbiasa dengan praktik ekonomi konvensional, peluang yang ditawarkan oleh ekonomi hijau sangat signifikan. Penerapan teknologi hijau dan praktik

produksi berkelanjutan dapat meningkatkan efisiensi sumber daya, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan. Kerja sama antara pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat sipil sangat penting untuk menciptakan kebijakan yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau. Dengan mengatasi tantangan secara kolaboratif dan memanfaatkan peluang yang ada, diharapkan dapat tercapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Artikel ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dan perumusan kebijakan yang lebih baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkelanjutan

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Kami khususnya menghargai dukungan dan Kerjasama luar biasa dari rekan-rekan kami yang telah bekerja keras dan berkomitmen untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil kerja ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

5. REFERENSI

- Auliya, F. N., & Nurhadi, N. (2023). Menuju Ekonomi Hijau Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Peluang Untuk Stabilitas Lingkungan Dan Ekonomi Jangka Panjang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 97-102.
- Kusuma, N. R., Hamidah, I., & Fitriani, N. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Konferensi Nasional Studi Islam (KONASI)*, 1, 142-153.
- Miranti, Y. B. A., & Bhayangkara, I. B. K. (2024). Implementasi Ekonomi Hijau Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan: Tantangan Dan Prospek Di Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi Revolutioner*, 7(6).
- Mursid, Mansur Chadi, Robby Prasetyo, and Tamamudin, 'Green Economy Policy As A Way For Sustainable Development', in

International Conference of Islamic Economics and Business 10th (Malang: PROCEEDING ICONIES FACULTY OF ECONOMICS, 2024), pp. 1329-40